PENGARUH PENUGASAN MELALUI LITERASI DIGITAL TERHADAP PENGUASAAN MATERI PAI DAN KEBIASAAN BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMP 08 LEBONG

TESIS

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Magister (S2)
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

IAIN CURUP

OLEH :

TAMAMA HAFIZAH
NIM. 22871025

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
TAHUN 2025

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
PROGRAM PASCASARJANA
JL. Dr. AK. Ghani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21020-21759 Curup 39119

PERSETUJUAN PEMBIMBING TESIS

Nama : **Tamama Hafizah**
NIM : **22871025**
Judul : **"Pengaruh Penugasan Melalui Literasi Digital Terhadap Penguasaan Materi PAI dan Kebiasaan Belajar Peserta didik di SMP 08 Lebong"**

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Dr. Kusen, S. Ag., M. Pd NIP. 19690620 199803 1 002	**Dr. Amrullah, M.Pd.I** NIP. 19850328 202012 1 001

Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam (S2)

Dr. Deri Wanto, MA
NIP. 19871108 201903 1 004

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
PROGRAM PASCASARJANA
Jl. Dr. AK. Ghani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21020-21759 Curup 39119

HALAMAN PENGESAHAN

No:.627./In.34/PS/PP.00.9/08/2025

Tesis yang "**Pengaruh Penugasan Melalui Literasi Digital Terhadap Penguasaan Materi PAI dan Kebiasaan Belajar Peserta didik di SMP 08 Lebong**" Yang ditulis oleh **Tamama Hafizah**, NIM. **22871025**, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Pascasajana IAIN Curup, telah diuji dan dinyatakan **LULUS** pada tanggal 19 Agustus 2025 serta sudah diperbaiki sesuai dengan permintaan tim penguji dalam sidang tesis.

Ketua Sidang **Dr. Deri Wanto, MA** NIP. 19871108 201903 1 004	**Sekretaris /Pembimbing II** **Dr. Amrullah, M.Pd.I** NIP. 19850328 202012 1 001
Penguji Utama **Prof.Dr.H.Hamengkubuwono, M. Pd** NIP. 196508261999031001	Tanggal 28/8 - 2025
Penguji I/Pembimbing I **Dr. Kusen, S. Ag., M. Pd** NIP. 19690620 199803 1 002	Tanggal 28/8 - 2025
Mengetahui **Rektor IAIN Curup** **Prof. Dr. H. Idi Warsah, M. Pd. I** NIP. 19750415 200501 1 009	Curup, Agustus 2025 **Direktur Pascasarjana IAIN Curup** **Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd.** NIP. 19650826 199903 1 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
PROGRAM PASCASARJANA
IAIN CURUP
JL. Dr. AK. Ghani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21020-21759 Curup 39119

PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS

Tesis yang berjudul "**Pengaruh Penugasan Melalui Literasi Digital Terhadap Penguasaan Materi PAI dan Kebiasaan Belajar Peserta didik di SMP 08 Lebong**" Yang ditulis oleh **Tamama Hafizah**, NIM. **22871025**, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Pascasajana IAIN Curup, telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Ujian Tesis.

Ketua Sidang **Dr. Deri Wanto, MA** NIP. 19871108 201903 1 004	Tanggal 28/8 - 2025
Penguji Utama **Prof.Dr.H.Hamengkubuwono, M. Pd** NIP. 196508261999031001	Tanggal 28/8 - 2025
Penguji I/Pembimbing I **Dr. Kusen, S. Ag., M. Pd** NIP. 19690620 199803 1 002	Tanggal 28/8 - 2025
Sekretaris /Pembimbing II **Dr. Amrullah, M.Pd.I** NIP. 19850328 202012 1 001	Tanggal 28/8 - 2025

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
PROGRAM PASCASARJANA
Jl. Dr. AK. Ghani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21020-21759 Curup 39119

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Tamama Hafizah**
NIM : **22871025**
Prodi : **Pendidikan Agama Islam (S2)**
Tempat dan Tanggal Lahir : **Curup, 17 april 1983**
Pekerjaan : **Pegawai Negeri Sipil**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul : **"Pengaruh Penugasan Melalui Literasi Digital Terhadap Penguasaan Materi PAI dan Kebiasaan Belajar Peserta didik di SMP 08 Lebong"** benar-benar karya asli saya, kecuali yang dicantumkan sumbernya. Apabila di kemudian hari terdapat di dalamnya kesalahan dan kekeliruan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, untuk dipergunakan seperlunya.

Curup, 28 Agustus 2025
Saya yang menyatakan

10000
METERAI TEMPEL
B39E9ALX1534/5004

Tamama Hafizah
NIM: 22871025

ABSTRACT

Name Tamama Hafizah, NIM 23871025, ***The Influence of Assignments Through Digital Literacy on the Mastery of Islamic Religious Education Material and the Learning Habits of Students at SMPN 08 Lebong***, Thesis, Postgraduate Program of IAIN Curup, Islamic Religious Education (PAI) Study Program, 2025, 104 pages.

The development of digital technology demands that the world of education adopt innovative and relevant learning strategies to meet the needs of the times, including in Islamic Religious Education (PAI) learning. The underlying problem of this research is the low effectiveness of Islamic Religious Education (PAI) learning in forming a deep understanding of Islamic values and learning habits of students amidst the rapid development of digital technology.

This study aims to analyze the influence of assignments through digital literacy on the mastery of Islamic Religious Education (PAI) material and the learning habits of eighth-grade students at SMPN 08 Lebong. The background of this research is based on the importance of developing learning strategies that are adaptive to the development of digital technology, especially in PAI learning that prioritizes the understanding of Islamic values such as tolerance. This study uses a quantitative approach with a survey method and simple linear regression analysis techniques and multivariate. The research sample amounted to 126 students selected through random sampling techniques. The data collection instrument used a questionnaire with a Likert scale that has been tested for validity and reliability.

The results of the study indicate that: (1) assignments through digital literacy have a significant effect on mastery of Islamic Religious Education material with a correlation value of R of 0.654 and a contribution of 42.8%; (2) assignments through digital literacy also have a significant effect on students' learning habits with a value of R of 0.364 and a contribution of 13.2%; and (3) simultaneously, assignments based on digital literacy provide a positive contribution to both variables. These findings indicate that the application of digital-based learning strategies can increase the effectiveness of the learning process, especially in forming positive learning habits and strengthening students' understanding of Islamic values in the context of everyday life. This study recommends the development of structured and contextual digital assignments in Islamic Religious Education learning as a response to the challenges of the 21st century and the Society 5.0 era.

Keywords: *Digital Literacy, Assignments, Islamic Religious Education, Material Mastery, Study Habits*

ABSTRAK

Nama Tamama Hafizah, NIM 23871025, ***Pengaruh Penugasan Melalui Literasi Digital Terhadap Penguasaan Materi PAI dan Kebiasaan Belajar Peserta Didik di SMPN 08 Lebong***, Tesis, Program Pascasarjana IAIN Curup, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), 2025, 104 halaman.

Perkembangan teknologi digital menuntut dunia pendidikan untuk mengadopsi strategi pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan zaman, termasuk dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Permasalahan yang mendasari penelitian ini adalah masih rendahnya efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membentuk pemahaman mendalam terhadap nilai-nilai keislaman dan kebiasaan belajar peserta didik di tengah pesatnya perkembangan teknologi digital.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penugasan melalui literasi digital terhadap penguasaan materi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan kebiasaan belajar peserta didik kelas VIII di SMPN 08 Lebong. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya pengembangan strategi pembelajaran yang adaptif terhadap perkembangan teknologi digital, khususnya dalam pembelajaran PAI yang mengedepankan pemahaman nilai-nilai keislaman seperti toleransi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan teknik analisis regresi linier sederhana serta multivariat. Sampel penelitian berjumlah 126 peserta didik yang dipilih melalui teknik random sampling. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket dengan skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) penugasan melalui literasi digital berpengaruh signifikan terhadap penguasaan materi PAI dengan nilai korelasi R sebesar 0,654 dan kontribusi sebesar 42,8%; (2) penugasan melalui literasi digital juga berpengaruh signifikan terhadap kebiasaan belajar peserta didik dengan nilai R sebesar 0,364 dan kontribusi sebesar 13,2%; serta (3) secara simultan, penugasan berbasis literasi digital memberikan kontribusi positif terhadap kedua variabel tersebut. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan strategi pembelajaran berbasis digital dapat meningkatkan efektivitas proses belajar, khususnya dalam membentuk kebiasaan belajar yang positif dan memperkuat pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai keislaman dalam konteks kehidupan sehari-hari. Penelitian ini merekomendasikan pengembangan penugasan digital yang terstruktur dan kontekstual dalam pembelajaran PAI sebagai respons terhadap tantangan abad ke-21 dan era Society 5.0.

Kata Kunci: *Literasi Digital, Penugasan, Pendidikan Agama Islam, Penguasaan Materi, Kebiasaan Belajar*

Motto

بِسْــــــــــــــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Menuntut ilmu itu wajib atas setiap Muslim" (HR. Ibnu Majah)

"Ilmu tanpa amal adalah ibarat pohon tak berbuah, dan amal tanpa literasi adalah langkah tanpa arah."

Disusun dari pemikiran Al-Ghazali dan dipadukan dengan prinsip literasi digital abad ke-21
Tamama Hafizah, S. Pd.I

Persembahan

Segala puji dan syukur kuhaturkan ke hadirat Allah SWT, Dzat Maha Pengasih dan Maha Penyayang, yang telah melimpahkan rahmat, kekuatan, dan kemudahan-Nya hingga akhirnya karya kecil ini dapat kuselesaikan. Taburan kasih-Nya adalah energi yang tak pernah habis; dan ilmu-Nya adalah cahaya yang menuntunku menapaki jalan ini. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan alam, Nabi Muhammad SAW, teladan sempurna dalam perjuangan dan keteguhan hati.

Dengan kerendahan hati dan penuh rasa syukur, karya ini kupersembahkan kepada:

1. Suami dan kedua buah hatiku tersayang, Degio Panbri, Muhammad Hafidz Al-Fanshury dan Ahmad Reyhan Al-Fanshury, kalian adalah pelabuhan terindah dalam badai perjuangan ini. Doa, pelukan, dan senyum kalian adalah kekuatan yang tak pernah gagal membangkitkan semangat di saat lelah meraja, ketika akal dan tubuh enggan bersinergi. Terima kasih telah menjadi penopang yang setia dan cahaya dalam setiap langkahku.
2. Ibu, Kakak Perempuan dan Adik-adikku terkasih, sumber cinta dan ketulusan yang tak terbalas oleh kata. Terima kasih telah membersamaiku dengan sabar, mengajarkanku arti keteguhan, serta mendoakanku tanpa putus dalam setiap helaan napas. Aku adalah bagian dari perjuangan panjang dan doa-doa kalian.

3. Seluruh keluarga besar, yang senantiasa menguatkan dengan doa dan dukungan moril yang luar biasa. Terima kasih telah menjadi bagian dari lingkaran kasih yang membersamai langkahku.
4. Kedua pembimbing yang luar biasa, Bapak Dr. Kusen, S. Ag., M.Pd., dan Bapak Dr. Amrullah, M.Pd.I., terima kasih atas segala ilmu, bimbingan, dan waktu yang dicurahkan dengan penuh keikhlasan. Nasihat dan arahan Bapak adalah cahaya yang membimbingku menyelesaikan tangga akademik ini.
5. Teman seperjuangan S2 Angkatan 2023 Pascasarjana IAIN Curup, serta seluruh sahabat seperjalanan terima kasih atas tawa, semangat, diskusi, dan doa tulus kalian. Kalian adalah mozaik indah dalam perjalanan akademik ini.
6. Keluarga Besar SMPN 05 Lebong, terima kasih atas dorongan, pengertian, dan semangat yang kalian titipkan. Di sela-sela kesibukan dan tugas, kalian tetap hadir dalam bentuk motivasi yang menguatkan.
7. Dan terakhir, Almamater tercinta, Pascasarjana IAIN Curup, terima kasih telah menjadi rumah ilmu dan perjuangan yang membentuk karakter dan pemahaman intelektualku.

Semoga persembahan ini menjadi amal jariyah yang diterima oleh Allah SWT dan menjadi secercah manfaat bagi dunia pendidikan dan pengembangan literasi digital dalam pembelajaran Islam.

KATA PENGANTAR

Puji syukur yang mendalam penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, sehingga penulisan Tesis yang berjudul “Pengaruh Penugasan Melalui Literasi Digital Terhadap Penguasaan Materi PAI dan Kebiasaan Belajar Peserta Didik di SMPN 08 Lebong” dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada suri teladan sepanjang zaman, Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju cahaya ilmu dan peradaban.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa karya ini masih jauh dari kata sempurna. Keterbatasan ilmu dan pengalaman menjadi kekurangan yang tak terelakkan dalam proses penyusunan tesis ini. Namun demikian, berkat bimbingan, arahan, serta dukungan dari berbagai pihak, tantangan demi tantangan berhasil dilalui, hingga akhirnya karya ini dapat diselesaikan.

Atas segala bantuan dan kebaikan yang telah diberikan, hanya ucapan terima kasih yang dapat penulis sampaikan, seraya memohon kepada Allah SWT agar membalas segala kebaikan tersebut dengan pahala yang berlipat ganda. Penulis juga berharap semoga tesis ini memberikan manfaat, baik secara pribadi dalam pengembangan keilmuan, maupun secara umum bagi para pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengembangan pendidikan Islam di era digital.

Sebagai bentuk penghargaan dan ungkapan terima kasih, pada kesempatan ini penulis menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam proses penyusunan tesis ini, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd.I selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Prof. Dr. Hamengkubuwono, M. Pd, selaku Direktur Pascasarjana IAIN Curup.
3. Bapak Prof. Dr. Yusefri, M. Ag., selaku Wakil Rektor I
4. Bapak Prof. Dr. Muhammad Istan, SE., M. Pd., MM., selaku Wakil Rektor II
5. Bapak Dr. Nelson, M. Pd., selaku Wakil Rektor III
6. Bapak Dr. Deri Wanto, M.A., selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Curup.
7. Bapak Dr. Mirzon Daheri, M.A.Pd., selaku Pembimbing Akademik Pascasarjana IAIN Curup.
8. Bapak Dr. Kusen, S.Ag, M.Pd dan Bapak Dr. Amrullah, M. Pd.I., selaku pembimbing tesis.
9. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Pascasarjana IAIN Curup yang memberikan bekal ilmu-ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama di bangku perkuliahan.
10. Kepada Keluarga Besar SMPN 08 Lebong.

Kritik dan saran demi perbaikan tesis ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Demikian semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, Agustus 2025
Penulis

Tamama Hafizah
NIM. 23871025

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING TESIS ii
ABSTRAK iii
MOTTO iv
PERSEMBAHAN.. v
KATA PENGANTAR.. vii
DAFTAR ISI... x
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.. 1
B. Identifikasi Masalah 7
C. Rumusan Masalah.. 8
D. Batasan Masalah 9
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian 9
F. Sistematika Pembahasan... 11

BAB II KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori 12
    1. Kebiasaan Belajar 22
    2. Penguasaan Materi PAI.. 23
    3. Literasi Digital 17
    4. Penugasan Melalui Literasi Digital.. 12
B. Penelitian Terdahulu... 25
C. Kerangka Konseptual 29
D. Hipotesis Penelitian 34

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 36
B. Tempat dan Waktu Penelitian.. 37
C. Definisi Operasional Variabel 37
D. Populasi dan Sampel Penelitian... 40
E. Teknik Pengumpulan Data 42
F. Teknik Pengumpulan Data Penelitian 46

G. Teknik Keabsahan Data Penelitian 48
H. Analisis Data Penelitian 49

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Sekolah SMP Negeri 08 Lebong 54
B. Hasil Penelitian 57
1. Deskripsi Data Variabel Penugasan Melalui Literasi Digital (X) 59
2. Deskripsi Data Variabel Penguasaan Materi PAI (Y1) 62
3. Deskripsi Data Variabel Kebiasaan Belajar (Y2) 64
4. Uji Asumsi Klasik 66
5. Hasil Uji Hipotesis 72
C. Pembahasan 84
Pengaruh Penugasan Melalui Literasi Digital Terhadap Penguasaan Materi PAI dan Kebiasaan Belajar Siswa 86
Keterbatasan Penugasan Melalui Literasi Digital 91
Signifikansi Temuan Penelitian 92
Implikasi Teoritis dan Praktis Temuan Penelitian 93
Kekurangan Penelitian 94

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 96
B. Saran 97
DAFTAR PUSTAKA **100**

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi dan Sampel 40

Tabel 4.1 Output Statistik Penugasan Melalui Literasi Digital....................... 58

Tabel 4.2 Output Statistik Penguasaan Materi PAI... 61

Tabel 4.3 Output Statistik Kebiasaan Belajar 63

Tabel 4.4 Output Uji Normalitas.. 67

Tabel 4.5 Output Uji Heteroskedastisitas... 68

Tabel 4.6 Output Uji Multikolinearitas 70

Tabel 4.7 Model Summary X-Y1.. 71

Tabel 4.8 Uji Anova 72

Tabel 4.9 Koefisien 73

Tabel 4.10 Koefisien X-Y2 74

Tabel 4.11 Uji Anova 75

Tabel 4.12 Koefisien 76

Tabel 4.13 Deskripsi Statistik... 78

Tabel 4.14 Tabel Bartlett’s Test 79

Tabel 4.15 Multivariat Test 79

Tabel 4.16 Test of Between-Subject Effects 80

Tabel 4.17 Parameter... 81

DAFTAR BAGAN

Bagan 4.1 Frekuensi Skor Penugasan Melalui Literasi Digital....................... 60

Bagan 4.2 Frekuensi Skor Penguasaan Materi PAI 62

Bagan 4.3 Frekuensi Skor Kebiasaan Belajar 65

Bagan 4.4 Visualiasi Persamaan Regresi **...** 81

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : SK Pembimbing

LAMPIRAN 2 : SK Penelitian

LAMPIRAN 3 : Surat Izin dari Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kab. Lebong

LAMPIRAN 4 : Surat Izin SMPN 08 Kabupaten Lebong

LAMPIRAN 5 : Kartu Konsultasi Pembimbing Tesis

LAMPIRAN 6 : Instrument Penelitian

LAMPIRAN 7 : Data Sekolah

LAMPIRAN 8 : Tabulasi Data

LAMPIRAN 9 : Gambar yang berkaitan dengan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembentukan kebiasaan belajar adalah aspek fundamental dalam mencapai keberhasilan akademik siswa. Kebiasaan ini mencakup berbagai aktivitas seperti membaca, mencatat, mengulang materi, serta pengelolaan waktu yang efektif.[1] Dalam konteks pendidikan Islam, capaian akademik diorientasikan tidak hanya pada kebiasaan belajar yang baik, tetapi juga memastikan pemahaman yang mendalam terhadap nilai-nilai Islam, khususnya dalam hal toleransi. Sebagaimana firman Allah dalam QS. An-Najm [53]: 39:

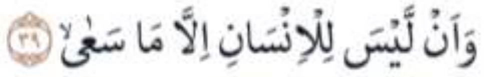

وَاَنْ لَّيْسَ لِلْاِنْسَانِ اِلَّا مَا سَعٰىۙ ٣٩

Artinya :

> ”*Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya*.”(QS. An-Najm [53] : 39)

Potongan ayat ini menegaskan bahwa pencapaian ilmu bergantung pada usaha yang dilakukan secara konsisten. Dalam dunia pendidikan, usaha tersebut dapat dimanifestasikan melalui strategi belajar yang sistematis, salah satunya adalah melalui penugasan yang diberikan oleh guru. Penugasan berperan penting dalam membentuk pola belajar yang berulang dan konsisten sehingga memperkuat penguasaan materi.

---

[1] D. Amaliah and F. Kusuma, Kebiasaan Belajar Siswa Di Era Digital: Dampak Positif Dan Negatif Teknologi,*Jurnal Teknologi Dan Pendidikan* 10, no. 1 (2020), hlm. 50–70.

Di era digital, literasi digital menjadi sarana penting dalam mendorong proses pembelajaran siswa terlebih agara mereka menjadi lebih aktif. Hague dan Payton berpendapat bahwa literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan mengakses informasi secara daring, tetapi juga kemampuan berpikir kritis, berkolaborasi, dan bertanggung jawab dalam penggunaan teknologi.[2] Penerapan literasi digital dalam pendidikan telah didukung oleh berbagai regulasi, salah satunya adalah Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, yang menyatakan bahwa pendekatan pembelajaran harus berbasis teknologi dan literasi untuk menyiapkan peserta didik menghadapi tantangan abad ke-21. Selain itu, Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti juga menggarisbawahi pentingnya kebiasaan membaca dan aktivitas belajar yang terarah dalam membentuk karakter siswa.[3]

Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), penerapan literasi digital menjadi semakin relevan. Seiring dengan meningkatnya penggunaan teknologi dalam dunia pendidikan, pembelajaran PAI dapat diintegrasikan dengan berbagai sumber digital untuk meningkatkan efektivitas pemahaman konsep keagamaan, khususnya dalam aspek toleransi.[4] Media digital seperti e-learning, video edukatif, dan aplikasi pembelajaran dapat membuat pemahaman siswa terhadap ajaran Islam menjadi lebih menarik dan interaktif. Namun, efektivitas integrasi literasi digital dalam pembelajaran PAI masih menjadi tantangan, terutama dalam memastikan bahwa siswa tidak hanya sekadar mengakses informasi, tetapi juga memahami dan menerapkan konsep yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

---

[2] Hague, C., & Payton, S., *Digital Literacy across the Curriculum Key to Themes: A Futurelab Handbook*.(www.futurelab.org.uk, 2010).

[3] Poetri Leharia Pakpahan and Umi Habibah, "Manajemen Program Pengembangan Kurikulum PAI Dan Budi Pekerti Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa: Management of IRE Curriculum Development Program and Character in Forming Student's Religious Character", *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (January 10, 2021): h.1–20, https://doi.org/10.31538/tijie.v2i1.19.

Berbagai penelitian telah membahas dampak literasi digital dalam dunia pendidikan. Penelitian Rohman dan Arsyad menunjukkan bahwa integrasi literasi digital dalam tugas sekolah dapat menumbuhkan sikap tanggung jawab dan disiplin siswa.[5] Sementara itu, studi Hasanah et al. menemukan bahwa penugasan berbasis teknologi mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam mencari sumber belajar secara mandiri. [6] Namun, kajian-kajian tersebut lebih banyak menyoroti aspek kebiasaan belajar secara umum, tanpa mengaitkan secara spesifik dengan penguasaan materi PAI, khususnya dalam aspek toleransi.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru PAI di SMPN 08 Lebong, penerapan penugasan berbasis literasi digital memang sudah mulai berjalan, namun masih menghadapi tantangan yang cukup signifikan. Dari wawancara dengan guru PAI, ditemukan bahwa sebagian besar siswa cenderung berorientasi pada penyelesaian tugas semata, tanpa benar-benar memperdalam pemahaman materi PAI, terutama mengenai tema-tema fundamental seperti konsep toleransi dalam Islam. Misalnya, dalam salah satu tugas membuat esai digital, banyak siswa hanya menyalin hasil pencarian daring tanpa mengaitkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah mereka.

---

[4] Miftahul Jannah, Khamim Zarkasih Putro, and Ahmad Tabiin, “Potret Sikap Toleransi Mahasiswa Program Studi PIAUD Dalam Penerapan Moderasi Beragama di IAIN Pekalongan,” *Ulumuddin : Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman* 12, no. 1 (April 9, 2022): h.107–18, https://doi.org/10.47200/ulumuddin.v12i1.992.

[5] M. Rohman and Z. Arsyad, “Peran Literasi Digital Dalam Penguatan Karakter Siswa Di Era Digital,” *Jurnal Pendidikan Karakter* 12, no. 4 (2021): h.350–65.

[6] A. Hasanah and et al., “Pemanfaatan Literasi Digital Dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Mandiri Siswa,” *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi* 13, no. 2 (2021): h.110–25.

Survei awal terhadap 50 siswa kelas VIII memperkuat temuan tersebut, di mana 62% siswa mengaku hanya mengandalkan hasil pencarian internet tanpa melakukan analisis kritis, sedangkan 38% lainnya mengalami kesulitan dalam mengatur waktu belajar mandiri. Dampak negatif dari pola ini adalah berkurangnya kedalaman pemahaman materi, munculnya kecenderungan plagiarisme, serta rendahnya kemampuan berpikir kritis yang sesungguhnya diharapkan dari literasi digital. Selain itu, sebagian siswa menjadi kurang terlatih dalam mengaitkan nilai-nilai Islam dengan fenomena sosial nyata, karena terbiasa menerima informasi mentah dari media digital tanpa refleksi.

Namun, penugasan berbasis literasi digital juga membawa dampak positif yang tidak dapat diabaikan. Dengan pemanfaatan teknologi, pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif, misalnya melalui penggunaan video, infografis, dan platform pembelajaran daring. Hal ini mendorong sebagian siswa untuk lebih aktif mengeksplorasi materi PAI di luar buku teks, sehingga pemahaman mereka terhadap ajaran Islam dapat lebih kontekstual. Beberapa siswa yang terbiasa menggunakan teknologi bahkan menunjukkan kreativitas lebih tinggi dalam menyajikan tugas.

Dengan demikian, meskipun penerapan literasi digital dalam penugasan PAI masih menghadapi hambatan berupa keterbatasan analisis kritis dan manajemen waktu siswa, strategi ini tetap memiliki potensi besar untuk memperdalam pemahaman keagamaan bila diarahkan dengan tepat. Efektivitasnya bergantung pada pendampingan guru dalam membimbing siswa agar tidak sekadar mengandalkan pencarian instan, melainkan mampu mengolah informasi digital menjadi pengetahuan yang bermakna dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Selain itu, faktor motivasi belajar juga menjadi salah satu aspek yang mempengaruhi efektivitas penugasan berbasis literasi digital. Menurut teori kebiasaan William James, kebiasaan belajar terbentuk melalui pengulangan yang konsisten dalam lingkungan yang mendukung, James Clear dalam "Atomic Habits" mengembangkan gagasan tentang pentingnya kebiasaan kecil dalam mencapai keberhasilan besar, sejalan dengan prinsip James tentang latihan bertahap.[7] Kemudian Charles Duhigg juga menekankan bahwa kebiasaan terdiri dari tiga komponen: cue (pemicu), routine (rutinitas), dan reward (hadiah), yang secara tidak langsung menguatkan teori James tentang pengulangan.[8] Jika siswa diberikan penugasan yang menarik dan sesuai dengan perkembangan teknologi, mereka akan lebih termotivasi untuk belajar secara mandiri dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Oleh karena itu, pendekatan yang berbasis literasi digital perlu dirancang secara optimal agar tidak hanya menjadi media penyampaian informasi, tetapi juga sebagai alat untuk membangun kebiasaan belajar yang baik dan memperkuat pemahaman terhadap nilai-nilai toleransi dalam Islam.

---

[7] James Clear, *Atomic Habits: An Easy & Proven Way to Build Good Habits & Break Bad Ones* (Penguin, 2018), https://jamesclear.com/atomic-habits.

[8] Charles Duhigg, *The Power of Habit: Why We Do What We Do in Life and Business* (Random House, 2012), https://charlesduhigg.com/the-power-of-habit/.

Lebih lanjut, dalam era Society 5.0, di mana teknologi semakin terintegrasi dengan kehidupan sehari-hari, penggunaan literasi digital dalam pembelajaran PAI dapat menjadi solusi dalam membentuk siswa yang memiliki pemahaman mendalam tentang nilai-nilai Islam, terutama dalam aspek toleransi. Namun, hal ini membutuhkan kesiapan dari berbagai pihak, termasuk guru, siswa, dan sekolah dalam menciptakan ekosistem pembelajaran yang mendukung literasi digital. Guru perlu memiliki keterampilan dalam memanfaatkan teknologi secara efektif dalam pembelajaran, sementara siswa harus dibimbing agar dapat menggunakan teknologi secara bertanggung jawab dan produktif.

Dari permasalahan ini, muncul pertanyaan mendasar, sejauh mana penugasan berbasis literasi digital dapat berkontribusi dalam meningkatkan penguasaan materi PAI, khususnya mengenai toleransi, dan membentuk kebiasaan belajar yang lebih efektif?. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penugasan melalui literasi digital terhadap penguasaan materi PAI dan kebiasaan belajar siswa di SMPN 08 Lebong. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan model pembelajaran yang lebih adaptif dan relevan dengan tantangan era digital dalam konteks pendidikan Islam.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu menjawab permasalahan yang ada serta memberikan rekomendasi konkret bagi guru dan institusi pendidikan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran berbasis literasi digital. Kesimpulan dari penelitian ini akan memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai strategi pembelajaran berbasis digital yang dapat diterapkan dalam pendidikan Islam, serta implikasi terhadap kebiasaan belajar dan penguasaan materi siswa secara menyeluruh.

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penugasan melalui literasi digital terhadap penguasaan materi PAI dan kebiasaan belajar siswa, sehingga dapat menjadi salah satu alternatif solusi pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan era digital, dengan judul penelitian : **“Pengaruh Penugasan Melalui Literasi Digital Terhadap Penguasaan Materi Dan Kebiasaan Belajar Peserta Didik di SMPN 08 Lebong”.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kebiasaan belajar peserta didik belum terbentuk secara optimal
2. Penugasan yang diberikan guru belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan abad 21

3. Literasi digital siswa masih rendah, sehingga mereka belum memanfaatkan teknologi secara maksimal untuk mendukung proses pembelajaran.
4. Belum ada kajian mendalam yang menghubungkan antara penugasan berbasis literasi digital, penguasaan materi, dan pembentukan kebiasaan belajar

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah diatas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh penugasan melalui literasi digital di SMPN 08 Lebong?
2. Bagaimana penguasaan materi PAI di SMPN 08 Lebong?
3. Bagaimana Kebiasaan Belajar di SMPN 08 Lebong?
4. Apakah ada pengaruh penugasan melalui literasi digital terhadap penguasaan materi PAI di SMPN 08 Lebong?
5. Apakah ada pengaruh penugasan melalui literasi digital terhadap kebiasaan belajar peserta didik di SMPN 08 Lebong?
6. Apakah ada pengaruh penugasan melalui literasi digital terhadap penguasaan materi PAI dan kebiasaan belajar peserta didik di SMPN 08 lebong?

D. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah penugasan melalui literasi digital dengan menggunakan berbagai peranti elektronik seperti HP dan Komputer yang tersedia internetnya, kemudian berbagai aplikasi atau software pendukung pembelajaran seperti google, youtube, WA, canva, tiktok dan facebook. Materi PAI yang dimaksud adalah materi pada semester genap tahun ajaran 2024/2025 tentang materi Toleransi dan peserta didik kelas VIII tahun ajaran 2024/2025 semester genap.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian
    a. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh penugasan melalui literasi digital di SMPN 08 Lebong?
    b. Untuk mengetahui penguasaan materi PAI di SMPN 08 Lebong?
    c. Untuk mengetahui kebiasaan belajar di SMPN 08 Lebong?
    d. Untuk membuktikan apakah ada pengaruh penugasan melalui literasi digital terhadap penguasaan materi PAI di SMPN 08 Lebong?
    e. Untuk membuktikan apakah ada pengaruh penugasan melalui literasi digital terhadap kebiasaan belajar peserta didik di SMPN 08 Lebong?
    f. Untuk membuktikan apakah ada pengaruh penugasan melalui literasi digital terhadap penguasaan materi PAI dan kebiasaan belajar peserta didik di SMPN 08 lebong?
2. Manfaat Penelitian
    a. Manfaat Teoritis

1. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pembelajaran, khususnya yang terkait dengan pemanfaatan literasi digital dalam pembelajaran abad ke-21.
2. Memperkuat kajian ilmiah tentang hubungan antara kebiasaan belajar, literasi digital, dan penguasaan materi.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Guru PAI, Penelitian ini dapat memberikan alternatif metode penugasan yang efektif menggunakan teknologi digital untuk meningkatkan penguasaan materi dan membentuk kebiasaan belajar siswa.
2. Bagi Peserta didik, dapat membantu meningkatkan kemampuan literasi digital, membentuk kebiasaan belajar yang positif, dan menguasai materi pembelajaran secara lebih efektif.
3. Bagi Sekolah, Penelitian ini dapat menjadi masukan untuk menyusun program pembelajaran berbasis digital yang mendukung mutu pendidikan serta meningkatkan kualitas pembelajaran secara umum dan khususnya dalam mata pelajaran PAI
4. Bagi Peneliti lain, Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam tentang peserta didik, terutama di bidang Pendidikan Agama Islam.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan dari keseluruhan isi penelitian ini, maka perlu disusun sistematika pembahasannya. Adapun sistematika pembahasan dalam kajian penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab pertama, pada bagian ini disebut dengan pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab kedua, Kajian teori yang membahas tentang literasi digital, penguasaan materi dan kebisaaan belajar serta hubungan antara ketiga variable tersebut.

Bab ketiga, pada bagian ini menguraikan metodologi penelitian yang diterapkan dalam studi ini, mencakup jenis penelitian yang digunakan, sumber data, lokasi dan waktu pelaksanaan penelitian, definisi operasional variabel, serta teknik-teknik yang digunakan untuk pengumpulan data, uji keabsahan data, dan analisis data.

Bab keempat, pada bagian ini menyajikan hasil temuan penelitian berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, disertai dengan pembahasan yang komprehensif untuk mengkaji lebih dalam makna dari temuan tersebut dalam konteks penelitian.

Bab kelima adalah memuat simpulan yang merangkum jawaban atas rumusan masalah penelitian, serta menyampaikan saran-saran yang bersifat aplikatif maupun teoritis berdasarkan hasil kajian, sebagai kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Kebiasaan Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar merupakan suatu proses di mana individu mengalami perubahan perilaku sebagai akibat dari pengalaman dan latihan yang dialaminya. Slameto menjelaskan bahwa belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan perilaku yang menyeluruh, sebagai hasil dari pengalaman pribadi melalui interaksi dengan lingkungan.[1] Dengan demikian, proses belajar tidak hanya mencakup aspek kognitif berupa pengetahuan, tetapi juga mencakup pengembangan keterampilan, sikap, serta nilai-nilai yang dimiliki individu

Senada dengan itu, Hilgard dan Bower dalam Djamarah, mengemukakan bahwa belajar adalah proses di mana suatu aktivitas berasal dari praktik atau latihan menghasilkan perubahan dalam tingkah laku individu.[2] Dari pengertian ini dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses internal yang bersifat aktif, bertujuan, dan berkelanjutan yang berdampak pada transformasi perilaku dan kecakapan seseorang dalam menghadapi tantangan kehidupannya.

---

[1] Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Rineka Cipta, 2010).
[2] Djamarah, *Psikologi Pendidikan* (Rineka Cipta, 2011).h. 9

b. Pengertian Kebiasaan

Kebiasaan dalam konteks psikologi pendidikan merujuk pada perilaku yang dilakukan secara berulang-ulang hingga menjadi pola tetap dalam diri seseorang. Menurut Kartono kebiasaan adalah suatu bentuk perilaku yang sudah berlangsung lama dan telah menjadi pola hidup yang relatif stabil. Kebiasaan terbentuk dari tindakan-tindakan yang dilakukan secara terus-menerus sehingga menjadi otomatis dalam kehidupan sehari-hari.

Sementara itu, Crow & Crow dalam Purwanto, menyatakan bahwa kebiasaan adalah tindakan yang dilakukan secara berulang dalam situasi tertentu dan cenderung menjadi bagian dari mekanisme individu dalam merespon stimulus.[3] Oleh karena itu, kebiasaan bukanlah perilaku spontan, melainkan hasil dari proses internalisasi, pembiasaan, dan pengulangan.

c. Pengertian Kebiasaan Belajar

Kebiasaan belajar bisa diartikan sebagai integrasi antara perilaku belajar dan kebiasaan mendalam atau mengakar dalam diri individu. Menurut Djali, kebiasaan belajar adalah cara atau teknik yang menetap dalam diri siswa ketika mendapatkan pelajaran, membaca buku, menyelesaikan tugas, serta mengatur lamanya waktu yang dibutuhkan untuk belajar.[4] Aunurrahman mendefinisikannya sebagai perilaku belajar seseorang yang sudah tertanam dalam waktu yang cukup lama dan menjadi ciri khas dalam aktivitas belajar.[5]

---

[3] Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan Cet. Ke-5* (Remaja Rosdakarya, 2008).

[4] Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Bumi Aksara, 2014).

Muhibbin Syah menambahkan bahwa kebiasaan belajar adalah bentuk tingkah laku teratur dan berulang dalam kegiatan belajar untuk mencapai hasil yang diharapkan.[6] Hal ini menunjukkan bahwa kebiasaan belajar merupakan suatu pola yang terbentuk secara sadar dan terus-menerus melalui proses pembelajaran dan latihan yang konsisten.

Kebiasaan belajar adalah pola perilaku yang konsisten dilakukan oleh peserta didik dalam upaya memperoleh pengetahuan atau keterampilan. Menurut Good dan Brophy kebiasaan belajar meliputi aktivitas seperti membaca, mencatat, mengerjakan tugas, dan mempersiapkan ujian.[7] Sedangkan Sardiman menjelaskan bahwa kebiasaan belajar mencerminkan kesiapan peserta didik dalam menjalankan aktivitas belajar secara sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan.[8]

Dari berbagai pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa kebiasaan belajar adalah suatu pola perilaku belajar yang dilakukan secara sadar, berulang, dan berkelanjutan, serta telah menetap dalam diri seseorang sebagai hasil dari pengalaman belajar yang terus diasah.

---

[5] Aunurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran* (Alfabeta, 2010).

[6] Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru Cet. Ke-7* (Remaja Rosdakarya, 2002).

[7] TL Good and AL Lavigne, *Looking in Classrooms* (taylorfrancis.com, 2017), https://doi.org/10.4324/9781315627519.

[8] A. M. Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Raja Grafindo Persada, 2010).

Kebiasaan belajar mencerminkan disiplin, motivasi, serta strategi belajar yang digunakan oleh individu untuk mencapai tujuan akademiknya.

d. Indikator Kebiasaan Belajar

Dalam mengidentifikasi dan mengukur kebiasaan belajar siswa, para ahli telah menyusun sejumlah indikator yang mencerminkan sejauh mana pola belajar telah menjadi bagian dari rutinitas dan karakter siswa. Djaali membagi kebiasaan belajar ke dalam dua dimensi utama, yaitu delay avoidance dan work methods,[9] masing-masing dengan indikator yang spesifik.

1) Delay Avoidance

Menggambarkan kemampuan siswa dalam menghindari penundaan dan menjaga disiplin waktu belajar:

a) Ketepatan waktu penyelesaian tugas akademik, seperti menyelesaikan tugas tepat waktu sesuai instruksi guru.

b) Menghindari penundaan dalam mengerjakan tugas yang berpotensi mengganggu proses belajar.

c) Menghindari gangguan konsentrasi, seperti tidak tergoda membuka media sosial atau terlibat dalam percakapan tidak relevan saat belajar.

2) Work Methods

---

[9] Djaali, *Psikologi Pendidikan*.

Menunjukkan penggunaan cara belajar yang sistematis dan efisien:

a) Penggunaan metode belajar yang efektif, seperti membuat jadwal belajar, menyusun daftar tugas, dan memanfaatkan waktu luang.
b) Keterampilan belajar, yaitu kemampuan dalam membuat ringkasan, mencatat poin penting, mengerjakan latihan soal, dan meninjau ulang materi.

Dengan demikian, indikator kebiasaan belajar dapat dirumuskan sebagai berikut:

1) Ketepatan waktu penyelesaian tugas akademik
2) Kemampuan menghindari penundaan
3) Kemampuan menjaga konsentrasi belajar
4) Penggunaan strategi belajar yang efektif dan efisien
5) Keterampilan belajar yang baik

e. Faktor yang Mempengaruhi Kebiasaan Belajar

1) Lingkungan Belajar

Lingkungan yang kondusif, baik di rumah maupun di sekolah, dapat mendukung kebiasaan belajar yang positif.[10]

2) Pengaruh Teknologi

---

[10] Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*.

Pemanfaatan teknologi yang bijak dapat mendukung peserta didik untuk mengembangkan pola belajar yang lebih interaktif.

3) Peran Guru

Guru yang memberikan bimbingan dan motivasi dapat memengaruhi kebiasaan belajar peserta didik secara signifikan.

4) Dukungan Orang Tua

Keterlibatan orang tua dalam mendukung proses belajar memberikan dampak positif pada pembentukan kebiasaan belajar.

2. Penguasaan Materi PAI

a. Definisi Penguasaan Materi

Penguasaan materi adalah kemampuan peserta didik untuk memahami, mengingat, dan menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), penguasaan materi mencakup pemahaman terhadap konsep-konsep dasar keislaman, nilai-nilai akhlak, ibadah, serta relevansinya dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Arifin penguasaan materi merupakan salah satu indikator keberhasilan proses pendidikan, yang ditandai dengan kemampuan peserta didik untuk memahami konsep secara mendalam dan mampu mengaplikasikannya dalam konteks nyata.[11]

---

[11] M Efendi and M Amri, “PENGARUH MEDIA QUIZ WORDWALL TERHADAP PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA MANDARIN PADA SISWA KELAS XI IPS SMA KHADIJAH SURABAYA …,” *... Pendidikan Bahasa Mandarin UNESA*, no. Query date: 2023-12-16 20:49:50 (2023), https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/manadarin/article/view/55177.

b. Faktor yang Mempengaruhi Penguasaan Materi

1) Metode Pembelajaran

Metode yang interaktif dan relevan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik. Menurut Hamalik metode pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif cenderung menghasilkan pemahaman yang lebih baik.[12]

2) Motivasi Belajar

Tingkat motivasi yang tinggi memengaruhi keberhasilan penguasaan materi. Hamalik menyebutkan bahwa motivasi merupakan faktor internal yang mendorong peserta didik untuk belajar dengan optimal.[13]

3) Media Pembelajaran

Media yang menarik, seperti penggunaan teknologi digital, dapat membantu peserta didik memahami materi lebih efektif. Mayern menekankan pentingnya media pembelajaran yang dapat merangsang pemahaman kognitif dan visual peserta didik.[14]

4) Lingkungan Belajar

Lingkungan yang kondusif, baik di sekolah maupun di rumah, turut mendukung kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan.

---

[12] Oemar Hamalik, *Metode Belajar Dan Kesulitan-Kesulitan Belajar* (Tarsito, 1983).

[13] Hamalik, *Metode Belajar Dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*.

[14] R. Kusnadi and L. Fauziah, “Pengembangan Media Digital Untuk Pembelajaran PAI Berbasis Proyek,” *Jurnal Inovasi Pendidikan Islam* 9, no. 3 (2021): h.180–95.

c. Indikator Penguasaan Materi PAI

1) Pemahaman Konsep Dasar Keislaman

a. Peserta didik mampu menjelaskan konsep dasar keimanan, akhlak, dan ibadah dengan benar.[15]

b. Peserta didik memahami relevansi nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari.

c. Peserta didik mampu mengidentifikasi hubungan antara teori keislaman dengan penerapannya secara praktis.[16]

2) Aplikasi dalam Kehidupan Nyata

a. Peserta didik mampu mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam perilaku sehari-hari.[17]

b. Peserta didik dapat menerapkan hukum-hukum Islam (seperti fikih ibadah dan muamalah) dalam konteks kehidupan pribadi dan sosial.[18]

3) Pemanfaatan Media Pembelajaran

a. Peserta didik dapat menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi untuk mendalami materi PAI[19]

---

[15] Z. Arifin, *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Dan Prosedur* (Remaja Rosdakarya, 2013).

[16] Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah, Madrasah, Dan Perguruan Tinggi* (RajaGrafindo Persada, 2012).

[17] H. A. R. Tilaar, *Pendidikan, Kebudayaan, Dan Masyarakat* (Remaja Rosdakarya, 2014).

[18] Zubaidi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan* (Kencana, 2011).

[19] R. E. Mayer, *Multimedia Learning* (Cambridge University Press, 2009).

   b. Peserta didik memahami konten pembelajaran digital, seperti video pembelajaran, aplikasi interaktif, atau artikel daring, untuk memperkaya pemahaman mereka.

4) Motivasi dan Minat Belajar
   a. Peserta didik menunjukkan antusiasme dalam mempelajari materi PAI.[20]
   b. Peserta didik mampu menyelesaikan tugas atau proyek yang berkaitan dengan pembelajaran PAI secara aktif dan konsisten.[21]
5) Kolaborasi dan Literasi Digital
   a. Peserta didik dapat bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan proyek berbasis eksplorasi digital, seperti pembuatan presentasi nilai-nilai Islam.
   b. Peserta didik aktif berpartisipasi dalam diskusi daring yang membahas materi keislaman.[22]
6) Lingkungan Belajar yang Mendukung[23]
   a. Peserta didik dapat belajar dengan optimal di lingkungan yang kondusif, baik di sekolah maupun di rumah.

---

[20] O. Hamalik, *Psikologi Belajar Dan Mengajar* (Sinar Baru Algensindo, 2008).

[21] H. B. Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan* (Bumi Aksara, 2006).

[22] M. Prensky, *Teaching Digital Natives: Partnering for Real Learning* (Corwin Press, 2010).

[23] Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*.

b. Peserta didik menunjukkan peningkatan pemahaman materi melalui bimbingan dari pendidik dan pemanfaatan fasilitas belajar yang tersedia.

d. Penguasaan Materi PAI Melalui Literasi Digital

Pemanfaatan literasi digital dalam pembelajaran PAI dapat membantu peserta didik mengakses sumber belajar tambahan, seperti video pembelajaran, artikel daring, atau aplikasi interaktif. Menurut Putri dan Harsono media digital yang berbasis teknologi dapat memperkaya pengalaman belajar peserta didik melalui eksplorasi konten yang relevan.[24] Penugasan digital dapat memperkuat pemahaman mereka terhadap konsep keislaman dengan memadukan teori dan praktik secara kontekstual. Contohnya, peserta didik dapat mempelajari tajwid melalui aplikasi interaktif atau memahami kisah nabi melalui animasi edukatif.

Lebih jauh, literasi digital juga memungkinkan pembelajaran berbasis kolaborasi, seperti diskusi daring melalui forum atau pembuatan proyek kelompok yang melibatkan eksplorasi sumber digital.[25] Dalam konteks PAI, hal ini dapat mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam aktivitas pembelajaran secara kreatif dan aplikatif.

Kurikulum merdeka menekankan pendekatan pembelajaran berbasis aktivitas dan teknologi sebagai alat untuk meningkatkan pemahaman peserta didik. Literasi digital dapat mendukung implementasi kurikulum ini dengan menyediakan alat pembelajaran yang kontekstual, relevan, dan menarik. Sebagai contoh, penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI dapat mendukung pencapaian capaian pembelajaran (CP) dan tujuan pembelajaran (TP) secara optimal.

---

[24] L. Putri and W. Harsono, “Strategi Guru Dalam Membentuk Kebiasaan Belajar Siswa Melalui Media Digital,” *Jurnal Inovasi Pendidikan* 14, no. 3 (2022): h.220–35.

[25] N.L. Laakso et al., “Developing Students’ Digital Competences through Collaborative Game Design,” *Computers and Education* 174 (2021), Scopus, https://doi.org/10.1016/j.compedu.2021.104308.

3. Literasi Digital

a. Pengertian Literasi Digital

Literasi digital adalah kemampuan individu untuk memahami, menggunakan, dan mengevaluasi informasi secara kritis melalui perangkat digital untuk berbagai tujuan, termasuk pembelajaran, komunikasi, dan pemecahan masalah. Menurut Hague & Payton, literasi digital melibatkan kemampuan untuk membaca, menulis, dan berkomunikasi dalam konteks digital, serta memiliki keterampilan teknis dalam menggunakan perangkat teknologi.[26]

Sejalan dengan itu, Gilster menyatakan bahwa literasi digital adalah kemampuan berpikir kritis dalam memanfaatkan teknologi digital, termasuk kemampuan untuk mencari, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi yang tersedia secara daring.[27] Dalam konteks pembelajaran, literasi digital membantu peserta didik mengakses

---

[1] Hague, C., & Payton, S., “Digital Literacy across the Curriculum Key to Themes: A Futurelab Handbook.”

[27] Paul Gilster, *Digital Literacy* (Wiley, 1997).

sumber belajar yang luas, meningkatkan kreativitas, dan mendukung proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.

b. Komponen Literasi Digital

Literasi digital mencakup beberapa komponen utama:

1) Aksesibilitas Teknologi yaitu kemampuan menggunakan perangkat keras dan lunak untuk mengakses sumber informasi.
2) Evaluasi Informasi yaitu kemampuan menganalisis keakuratan, relevansi, dan kredibilitas informasi.
3) Kreativitas Digital yaitu kemampuan menciptakan konten yang relevan melalui berbagai media digital.
4) Komunikasi Digital yaitu kemampuan berkomunikasi melalui platform daring secara efektif dan etis.

c. Literasi Digital dalam Pendidikan

Dalam pendidikan, literasi digital berperan penting sebagai alat untuk mendukung pembelajaran, meningkatkan motivasi, dan memperluas wawasan peserta didik. UNESCO menegaskan bahwa literasi digital dapat meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran melalui eksplorasi sumber belajar yang variatif.[28]

4. Penugasan Melalui Literasi Digital

a. Definisi Penugasan Melalui Literasi Digital

---

[28] M. Sari and A. Abdullah, “Efek Program Literasi Digital Terhadap Kesiapan Belajar Siswa Di Sekolah Menengah,” *Jurnal Pendidikan Dan Literasi Digital* 6, no. 2 (2020): h.80–95.

Sebelum memahami definisi penugasan melalui literasi digital, terlebih dahulu akan dijelaskan mengenai penugasan. Penugasan adalah salah satu strategi pembelajaran yang melibatkan pemberian tugas tertentu kepada peserta didik untuk dikerjakan secara mandiri atau kelompok, dengan tujuan memperdalam pemahaman, melatih keterampilan, atau mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Menurut Djamarah, penugasan merupakan salah satu metode pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif melalui aktivitas yang terencana.[29]

Penugasan bertujuan untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari, melatih kemandirian dan tanggung jawab siswa dalam belajar. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa. Membiasakan siswa untuk belajar secara terstruktur dan konsisten.

Selanjutnya penugasan berbasis digital adalah bentuk tugas yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik melalui platform digital dengan tujuan memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran. Penugasan ini dapat berupa pencarian informasi, pembuatan konten, penyelesaian soal, atau diskusi daring. Penugasan berbasis digital bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik dan memanfaatkan teknologi sebagai alat untuk pembelajaran yang lebih interaktif.

---

[29] Hasanah and et al., “Pemanfaatan Literasi Digital Dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Mandiri Siswa.”

b. Keunggulan Penugasan melalui literasi digital

Penggunaan metode penugasan melalui literasi digital akan berdampak kepada siswa dan metode ini memiliki beberapa keunggulan yakni:[30]

1) Akses Informasi yang luas karena peserta didik dapat mengakses berbagai sumber belajar melalui internet.
2) Keterlibatan Aktif dimana meningkatkan partisipasi peserta didik melalui interaksi dan eksplorasi konten digital.
3) Pengembangan Keterampilan Abad 21 yang meliputi kemampuan berpikir kritis, kolaborasi, komunikasi, dan kreativitas.
4) Pembelajaran Personal dimana penugasan digital memungkinkan pendekatan yang lebih individual sesuai kebutuhan peserta didik.

B. Penelitian Terdahulu

1) Pemanfaatan Literasi Digital dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Mandiri Siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Hasanah et al. (2021) bertujuan untuk mengkaji pengaruh literasi digital terhadap kemampuan belajar mandiri siswa di tingkat SMA. Temuan menunjukkan bahwa penggunaan literasi digital melalui penugasan berbasis teknologi mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam mencari sumber belajar secara

---

[30] Hasanah and et al., “Pemanfaatan Literasi Digital Dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Mandiri Siswa.”

mandiri.[31] Penelitian ini relevan dengan tema karena membahas literasi digital untuk mendorong kebiasaan belajar siswa, meskipun tidak secara spesifik mengaitkannya dengan mata pelajaran tertentu seperti PAI.

2) Efektivitas Penggunaan Teknologi Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian oleh Nugroho dan Suryadi (2020) menilai efektivitas penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah menengah. Hasilnya menunjukkan bahwa teknologi digital meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep dasar PAI, tetapi distraksi teknologi menjadi tantangan.[32] Kesamaan penelitian ini dengan tema adalah fokus pada penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI, meskipun tidak membahas pembentukan kebiasaan belajar.
3) Strategi Guru dalam Membentuk Kebiasaan Belajar Siswa melalui Media Digital. Penelitian oleh Putri dan Harsono (2022) bertujuan mengidentifikasi strategi guru dalam memanfaatkan media digital untuk membentuk kebiasaan belajar siswa SMP. Temuan menunjukkan bahwa tugas-tugas digital yang terstruktur membantu siswa mengembangkan kebiasaan belajar, seperti mengelola waktu dan mengeksplorasi materi secara mandiri.[33] Penelitian ini relevan karena menunjukkan pentingnya peran guru dalam membentuk kebiasaan belajar melalui media digital.

---

[31] Hasanah and et al., "Pemanfaatan Literasi Digital Dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Mandiri Siswa."

[32] R. Nugroho and T. Suryadi, "Efektivitas Penggunaan Teknologi Digital Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Studi Islam* 7, no. 1 (2020): h.45–60.

[33] Putri and Harsono, "Strategi Guru Dalam Membentuk Kebiasaan Belajar Siswa Melalui Media Digital."

4) Peran Literasi Digital dalam Penguatan Karakter Siswa di Era Digital. Penelitian oleh Rohman dan Arsyad (2021) menganalisis peran literasi digital dalam pembentukan karakter siswa, khususnya tanggung jawab dan disiplin. Hasilnya menunjukkan bahwa integrasi literasi digital dalam tugas sekolah menumbuhkan sikap tanggung jawab siswa.[34] Kesamaan penelitian ini dengan tema adalah fokus pada literasi digital sebagai sarana pembentukan kebiasaan positif.
5) Pengaruh Literasi Digital terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran PAI. Penelitian oleh Rahmawati et al. (2019) bertujuan untuk mengetahui sejauh mana literasi digital memengaruhi prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAI. Hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan platform digital seperti e-learning meningkatkan nilai rata-rata siswa secara signifikan.[35] Penelitian ini relevan karena membahas hubungan literasi digital dengan pembelajaran PAI, meskipun lebih menekankan pada prestasi belajar.
6) Kebiasaan Belajar Siswa di Era Digital: Dampak Positif dan Negatif Teknologi. Penelitian oleh Amaliah dan Kusuma (2020) mengeksplorasi dampak teknologi digital terhadap kebiasaan belajar siswa. Temuan menunjukkan bahwa teknologi meningkatkan akses informasi dan kemampuan belajar mandiri, tetapi distraksi media sosial menjadi

---

[34] Rohman and Arsyad, “Peran Literasi Digital Dalam Penguatan Karakter Siswa Di Era Digital.”

[35] N. Rahmawati and et al., “Pengaruh Literasi Digital Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran PAI,” *Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2019): h.120–35.

tantangan utama.[36] Penelitian ini relevan karena membahas kebiasaan belajar di era digital.

7) Pengembangan Media Digital untuk Pembelajaran PAI Berbasis Proyek. Penelitian oleh Kusnadi dan Fauziah (2021) mendesain dan mengevaluasi media digital berbasis proyek untuk pembelajaran PAI. Hasilnya menunjukkan bahwa media digital berbasis proyek mampu meningkatkan pemahaman materi sekaligus keterampilan kolaborasi siswa.[37] Penelitian ini relevan karena membahas pemanfaatan teknologi digital dalam PAI.
8) Integrasi Teknologi dalam Pendidikan Islam: Studi pada Pembelajaran Berbasis Literasi Digital. Penelitian oleh Munawar dan Syamsudin (2022) menganalisis penerapan literasi digital dalam pendidikan Islam dan dampaknya terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Hasilnya menunjukkan bahwa literasi digital membantu siswa memahami konsep Islam secara lebih kritis.[38] Penelitian ini relevan karena membahas literasi digital dalam konteks pendidikan Islam.
9) Pengaruh Penggunaan Aplikasi Pembelajaran Digital terhadap Kebiasaan Belajar Siswa. Penelitian oleh Hidayat et al. (2021) mengukur pengaruh aplikasi pembelajaran digital seperti Google Classroom terhadap kebiasaan belajar siswa. Temuan menunjukkan bahwa siswa yang

---

[36] Amaliah and Kusuma, “Kebiasaan Belajar Siswa Di Era Digital: Dampak Positif Dan Negatif Teknologi.”

[37] Kusnadi and Fauziah, “Pengembangan Media Digital Untuk Pembelajaran PAI Berbasis Proyek.”

[38] A. Munawar and I. Syamsudin, “Integrasi Teknologi Dalam Pendidikan Islam: Studi Pada Pembelajaran Berbasis Literasi Digital,” *Jurnal Pendidikan Islam Modern* 11, no. 1 (2022): 130–45.

konsisten menggunakan aplikasi pembelajaran menunjukkan peningkatan keteraturan belajar, terutama dalam pengelolaan waktu.[39]

10) Efek Program Literasi Digital terhadap Kesiapan Belajar Siswa di Sekolah Menengah. Penelitian oleh Sari dan Abdullah (2020) bertujuan mengkaji pengaruh program literasi digital terhadap kesiapan belajar siswa di sekolah menengah. Hasilnya menunjukkan bahwa literasi digital meningkatkan kesiapan siswa dalam mempelajari materi baru, meskipun efektivitasnya bergantung pada pendampingan guru.[40]

C. Kerangka Konseptual

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan peluang besar bagi dunia pendidikan untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan adaptif terhadap kebutuhan zaman. Salah satu bentuk implementasi dari kemajuan teknologi ini adalah penerapan penugasan melalui literasi digital (X1), yaitu pemberian tugas kepada peserta didik dengan memanfaatkan perangkat digital dan sumber-sumber informasi online. Strategi ini diharapkan mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran secara aktif, kreatif, dan mandiri. Sejalan dengan teori Hague & Payton, literasi digital melibatkan kemampuan untuk membaca, menulis, dan berkomunikasi dalam konteks digital, serta memiliki keterampilan teknis dalam menggunakan perangkat teknologi. Penugasan melalui literasi digital mencakup beberapa indikator yakni aksesibilitas teknologi, evaluasi informasi, kreativias digital, dan komunikasi digital. [41]

---

[39] A. Hidayat and et al., “Pengaruh Penggunaan Aplikasi Pembelajaran Digital Terhadap Kebiasaan Belajar Siswa,” *Jurnal Teknologi Pendidikan* 12, no. 2 (2021): h.95–110.

[40] Sari and Abdullah, “Efek Program Literasi Digital Terhadap Kesiapan Belajar Siswa Di Sekolah Menengah.”

Penugasan yang berbasis literasi digital berpotensi memberikan pengaruh positif terhadap penguasaan materi (Y1). Arifin menyatakan bahwa penguasaan materi merupakan salah satu indikator keberhasilan proses pendidikan, yang ditandai dengan kemampuan peserta didik untuk memahami konsep secara mendalam dan mampu mengaplikasikannya dalam konteks nyata. Indikator penguasaan materi PAI yang dimaksud adalah pemahaman konsep dasar keislaman, aplikasi dalam kehidupan nyata, motivasi dan minat belajar, kolaborasi dan literasi digital serta lingkungan belajar yang mendukung.[42] Dengan akses yang lebih luas terhadap sumber belajar digital, peserta didik dapat memperkaya pengetahuan mereka melalui eksplorasi informasi yang relevan dan kredibel. Aktivitas ini memungkinkan mereka untuk memahami materi secara lebih mendalam serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis**.**

Di samping itu, penugasan melalui literasi digital juga diyakini dapat membentuk kebiasaan belajar (Y2) yang positif. Djaali membagi kebiasaan belajar ke dalam dua dimensi utama, yaitu delay avoidance dan work methods, yang kemudian dielaborasi menjadi lima indikator yakni ketepatan waktu penyelesaian tugas akademik, kemampuan menghindari penundaan, kemampuan menjaga konsentrasi belajar, penggunaan strategi belajar yang efektif dan efisien serta keterampilan belajar yang baik.[43] Peserta didik terdorong untuk mengatur waktu belajar, memilih strategi belajar yang sesuai, dan melatih kemandirian dalam menyelesaikan tugas-tugas berbasis teknologi. Kebiasaan belajar yang terbentuk secara konsisten akan menjadi fondasi penting dalam keberhasilan akademik siswa.

---

[41] Hague, C., & Payton, S., “Digital Literacy across the Curriculum Key to Themes: A Futurelab Handbook.”

[42] Efendi and Amri, “Pengaruh Media Quiz Wordwall Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Mandarin Pada Siswa Kelas Xi Ips Sma Khadijah Surabaya ….”

Lebih jauh lagi, kebiasaan belajar (Y2) yang terbentuk sebagai hasil dari penugasan digital diperkirakan berperan sebagai variabel mediasi yang memperkuat pengaruh literasi digital terhadap penguasaan materi (Y1). Artinya, penugasan digital tidak hanya berdampak langsung terhadap penguasaan materi, tetapi juga memberikan pengaruh secara tidak langsung melalui peningkatan kebiasaan belajar siswa**.**

Dengan demikian, hubungan antar variabel dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

(1) Penugasan melalui literasi digital (X) berpengaruh langsung terhadap penguasaan materi (Y1);

(2) Penugasan melalui literasi digital (X) berpengaruh langsung terhadap kebiasaan belajar (Y2);

(3) Penugasan melalui literasi digital (X) berpengaruh langsung bersama-sama terhadap penguasaan materi (Y1) dan kebiasaan belajar (Y2)

---

[43] Djaali, *Psikologi Pendidikan*.

Adapun kerangka berfikir dapat digambarkan dalam bagan berikut ini:

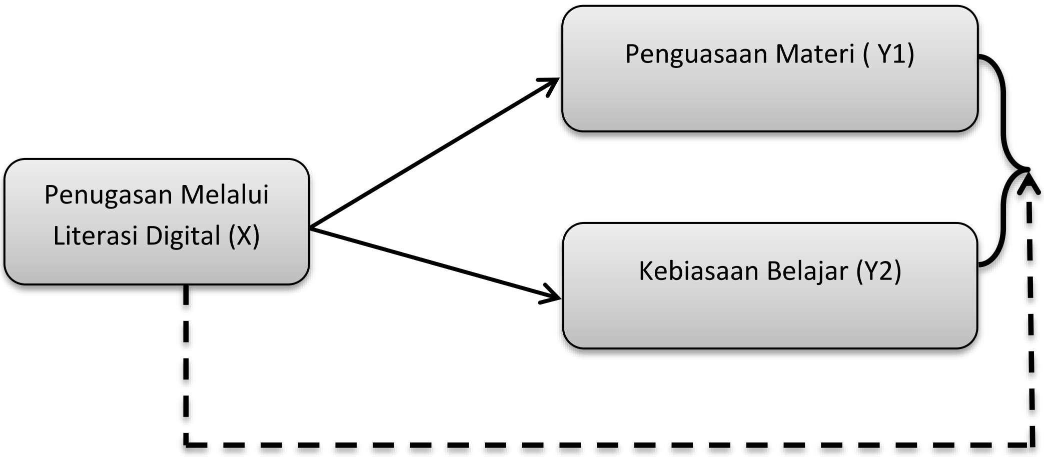
Penuguasaan Materi (Y1)
Penugasan Melalui Literasi Digital (X)
Kebiasaan Belajar (Y2)

Keterangan:

→ = Pengaruh X terhadap Y_1

→ = Pengaruh X terhadap Y_2

- - - → = Pengaruh X terhadap Y_1 dan Y_2

Serta peneliti akan melakukan proses penelitian kuantitatif menurut sugiyono, sebagai berikut:

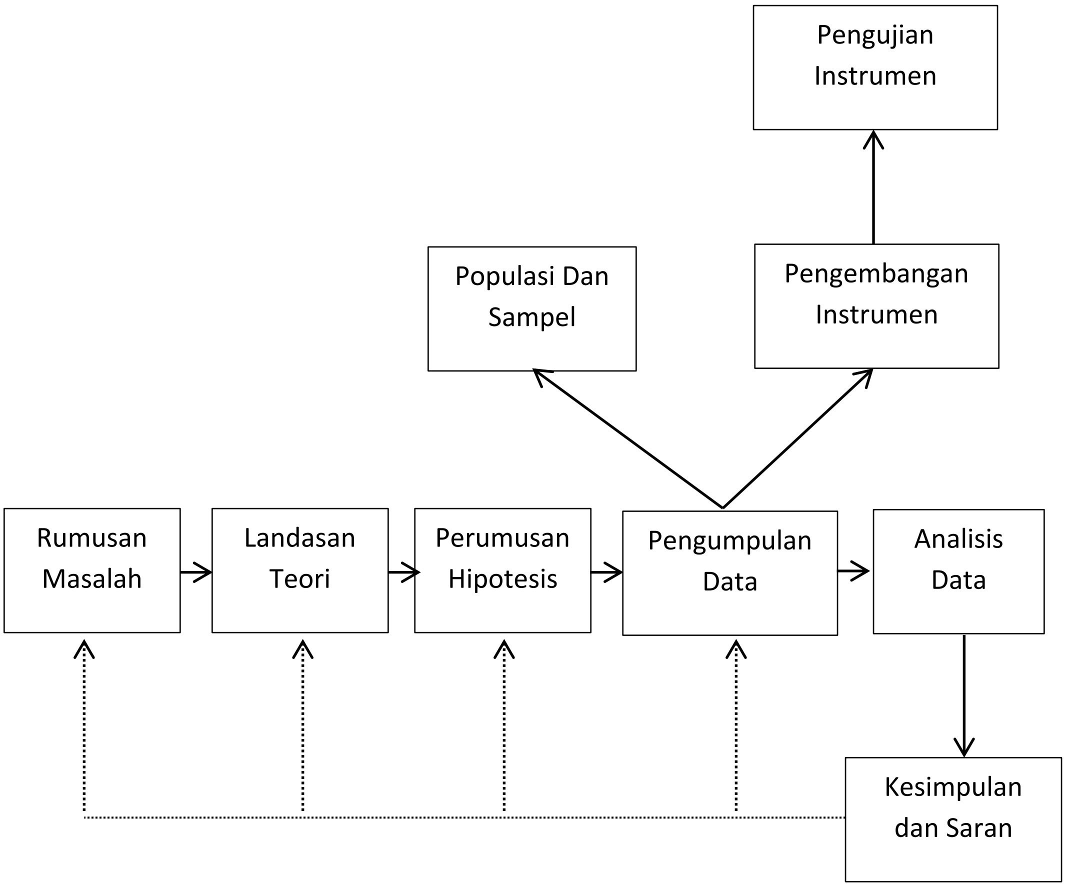
Pengujian Instrumen
Populasi Dan Sampel
Pengembangan Instrumen
Rumusan Masalah
Landasan Teori
Perumusan Hipotesis
Pengumpulan Data
Analisis Data
Kesimpulan dan Saran

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berfikir diatas, dapat dirumuskan hipotesis dari penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui dan menganalisis adakah pengaruh secara partial penugasan melalui literasi digital terhadap penguasaan materi siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 08 Lebong

    Ho : Tidak ada pengaruh penugasan melalui literasi digital terhadap penguasaan materi siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 08 Lebong

    Ha : ada pengaruh penugasan melalui literasi digital terhadap penguasaan materi siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 08 Lebong

2. Mengetahui dan menganalisis adakah pengaruh secara partial penugasan melalui literasi digital terhadap kebiasaan belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 08 Lebong

    Ho : Tidak ada pengaruh penugasan melalui literasi digital terhadap kebiasaan belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 08 Lebong

    Ha : ada pengaruh penugasan melalui literasi digital terhadap kebiasaan belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 08 Lebong

3. Mengetahui dan menganalisis adakah pengaruh secara simultan penugasan melalui literasi digital terhadap penguasaan materi dan kebiasaan belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 08 Lebong

Ho : Tidak ada pengaruh penugasan melalui literasi digital terhadap penguasaan materi dan kebiasaan belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 08 Lebong

Ha : ada pengaruh penugasan melalui literasi digital terhadap penguasaan materi dan kebiasaan belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 08 Lebong

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang menggunakan angka sebagai data dan menggunakan statistik untuk menganalisisnya. Pendekatan kuantitatif merupakan suatu jenis penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran yang sistematis dan akurat terhadap variabel-variabel tertentu. Pendekatan ini menghasilkan temuan yang bersifat generalisatif, tanpa terlalu dipengaruhi oleh konteks waktu maupun situasi tertentu. Data yang dikumpulkan umumnya berbentuk data numerik (kuantitatif) yang kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik. Berdasarkan pengertian tersebut, metode penelitian kuantitatif dapat dipahami sebagai pendekatan yang bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena yang terjadi pada populasi atau sampel tertentu melalui pengolahan data angka. Peneliti memilih pendekatan ini karena tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh kompetensi profesional guru PAI dalam literasi digital terhadap keaktifan dan ketercapaian hasil belajar peserta didik di SMPN 08 Lebong.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMPN 08 Lebong, Kabupaten Lebong Provinsi Bengkulu. Waktu penelitian dilaksanakan selama lebih kurang 3 bulan mulai dari tanggal 24 April 2025- 24 Juli 2025.

C. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan unsur pokok dalam suatu penelitian yang menjadi fokus utama kajian. Menurut Sugiyono, variabel penelitian adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk ditelaah sehingga dapat diperoleh informasi yang relevan dan selanjutnya ditarik kesimpulan.[1] Dalam penelitian ini, variabel dibedakan menjadi dua jenis, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen, atau dikenal sebagai variabel bebas (X), adalah variabel yang diduga memiliki pengaruh terhadap variabel lainnya. Sementara itu, variabel dependen, atau variabel terikat (Y), merupakan variabel yang terpengaruh atau menjadi hasil dari perubahan yang ditimbulkan oleh variabel independen.

Pada penelitian ini memiliki variabel sebagai berikut :

Variabel bebas (X) : Penugasan Melalui Literasi Digital
Variabel terikat (Y) : Y1 Penguasaan Materi
Y2 Kebiasaan Belajar

---

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Alfabeta, 2014).

1. (Variabel Independen X)

No.	Variabel Bebas	Definisi	Indikator	Sub Indikator
1	Penugasan Melalui Literasi Digital (X)	Bentuk tugas yang disampaikan oleh guru kepada siswa melalui platform digital yang bertujuan memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran.	1. Aksesibilitas Teknologi	Kemampuan Menggunakan Perangkat Keras Untuk Mengakses sumber informasi
				Kemampuan Menggunakan Perangkat Lunak Untuk Mengakses sumber informasi
			2. Evaluasi Informasi	Kemampuan Menganalisis Keakuratan Informasi
				Kemampuan Menganalisis Relevansi Informasi
				Kemampuan Menganalisis Kredibilitas Informasi
			3. Kreativitas Digital	Kemampuan menciptakan konten yang relevan melalui berbagai media digital
			4. Komunikasi Digital	kemampuan berkomunikasi melalui platform daring secara efektif

2. (Variabel dependen Y_1 dan Y_2)

No.	**Variabel Terikat**	**Definisi**	**Indikator**	**Sub Indikator**
1	Penguasaan Materi	Kemampuan siswa untuk memahami, mengingat, dan menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), penguasaan materi mencakup pemahaman terhadap konsep-konsep dasar keislaman, nilai-nilai akhlak, ibadah, serta relevansinya dalam kehidupan sehari-hari. **(dalam penelitian materi yang dimaksud adalah tema mengenai TOLERANSI**)	1. Pemahaman Konsep Dasar Keislaman (Tema TOLERANSI)	Menjelaskan Konsep
				Memahami Relevansi
				Mengidentifikasi Hubungan
			2. Aplikasi dalam Kehidupan Nyata	Mampu Mengaplikasikan
				Menerapkan apa yang sudah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari
			3. Pemanfaatan Media Pembelajaran	Menggunakan Media Berbasis Teknologi
				Memahami Konten Pembelajaran Digital
			4. Motivasi dan Minat Belajar	Menunjukkan Antusiasme
				Menyelesaikan Tugas atau Proyek
			5. Kolaborasi dan Literasi Digital	Mampu Berkerjasama dalam kelompok
				Aktif Berpartisipasi
			6. Lingkungan Belajar yang mendukung	Lingkungan kondusif
				Pemanfaatan Fasilitas sekolah
2	Kebiasaan Belajar	Djaali membagi kebiasaan belajar ke dalam dua dimensi utama, yaitu delay	1. Delay Avoidance	1. Ketepatan waktu penyelesaian tugas akademik
				2. Kemampuan menghindari

		avoidance dan work methods		penundaan
				3. Kemampuan menjaga konsentrasi belajar
			2. Work Methods	4. Penggunaan strategi belajar yang efektif dan efisien
				5. Keterampilan belajar yang baik

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam suatu penelitian merujuk pada keseluruhan subjek atau objek yang menjadi sasaran pengamatan, baik berupa individu, benda, peristiwa, nilai, maupun hal-hal lain yang memiliki karakteristik tertentu.[2] Populasi merupakan kumpulan elemen yang dapat terdiri dari manusia, hewan, tumbuhan, maupun fenomena yang berfungsi sebagai sumber data dan dianggap mampu mewakili karakteristik yang relevan dengan tujuan penelitian.[3] Dengan demikian, populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan unit analisis dalam suatu wilayah atau konteks tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti sebagai fokus kajian.

Adapun populasi dalam penelitian ini, peneliti mengambil seluruh peserta didik pada kelas VIII di SMPN 08 Lebong tahun ajaran 2024/2025. Berdasarkan data yang diperoleh populasi berjumlah 187 siswa seperti tabel dibawah ini.

---

[2] Arikunto, Suharsimi, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Rineka Cipta, 1996).

[3] *Arikunto, S. 2000. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta. Hal. 134.* (n.d.).

Tabel 3.1.
Populasi Siswa Kelas VIII SMPN 08 Lebong

No	Kelas	LK	PR	Jumlah Peserta didik	Sampel
1	VIII A	12	20	32	21
2	VIII B	15	17	32	21
3	VIII C	16	16	32	21
4	VIII D	16	16	32	21
5	VIII F	14	18	32	21
6	VIII G	15	12	27	21
	Jumlah	**88**	**99**	**187**	**126**

Berdasarkan tabel diatas jumlah populasi peserta didik kelas VIII pada SMPN 08 Lebong berjumlah 187 peserta didik. Untuk tujuan penelitian akan ditentukan sampel melalui *random sampling.* Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Formula Generik ukuran sampel yang dipelopori oleh Maman A. Djauhari dengan populasi berdistribusi normal sebagai berikut:

$$n = (z\,\frac{\sigma}{e})^2$$

Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan bantuan MS. Excel didapati nilai z tanpa pembulatan = 1,959963986, nilai p = 0.5, nilai e = 0.05 dan nilai α = 0.05 sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 125,99. Nilai n berupa bilangan yang memiliki titik decimal (apabila dituliskan sampel 2 angka dibelakang koma, n = 125,99). Dalam praktiknya, nilai n dibulatkan keatas menjadi n = 126.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto, instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam proses pengumpulan data agar kegiatan tersebut dapat dilakukan secara sistematis dan lebih efisien.[4] Hadjar menyatakan bahwa instrumen merupakan alat ukur yang berfungsi untuk memperoleh data kuantitatif mengenai variasi karakteristik suatu variabel secara objektif.[5] Sementara itu, menurut Suryabrata, instrumen pengumpulan data adalah sarana yang digunakan untuk merekam keadaan dan aktivitas atribut-atribut psikologis, umumnya dalam bentuk data kuantitatif. Atribut-atribut psikologis ini secara teknis dibedakan menjadi dua, yaitu atribut kognitif dan non-kognitif. Sumadi menjelaskan bahwa untuk mengukur atribut kognitif digunakan pertanyaan sebagai stimulus, sedangkan untuk atribut non-kognitif digunakan pernyataan.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dirancang untuk mengumpulkan data kuantitatif secara objektif mengenai variabel yang sedang diteliti, baik yang bersifat kognitif maupun non-kognitif.[6]

Instrumen merupakan alat yang digunakan mengumpulkan data dalam suatu penelitian dengan menggunakan angket atau kuesioner. Instrument diperlukan untuk pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai tolak ukur. Skala yang digunakan dalam Kuesioner ini adalah skala Likert. Skala Likert merupakan skala yang menggunakan 5 pilihan jawaban dari setiap butir pernyataan. Yaitu :[7]

---

[4] Arikunto, S. 2000. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta. h. 134.

[5] Hadjar, Ibnu. 1999. Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan. Jakarta : Raja Grafindo Persada, h.160.

[6] Suryabrata sumandi. (2008). Metodologi penelitian/sumadi suryabrata. Jakarta: Raja Grafindo Persada. h. 59.

Skala Likert

No.	Jawaban	Skor Pertanyaan Positif	 Pertanyaan Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Dalam penelitian ini alat bantu yang digunakan adalah dengan menggunakan Kuesioner sebagai berikut:

1. Angket Penugasan Melalui Literasi Digital

   Kisi-kisi Instrumen

Variabel	**Indikator**	**Butir Pertanyaan**		**Jumlah**
		Positif	**Negatif**	
Penugasan Melalui Literasi Digital (X)	Aksesibilitas Teknologi	1,2,3,4	5,6,7	7
	Evaluasi Informasi	8,9,10,11,13,14	12,15	8
	Kreativitas Digital	16,17,18,19,	20	5
	Komunikasi Digital	21,22,23,24	25	5
Jumlah		18	7	25

---

[7] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Alfabeta, 2017).

2. Angket Penguasaan Materi

Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan		Jumlah
		Positif	Negatif	
Penguasaan Materi (Y_1)	Pemahaman Konsep Dasar Keislaman (Sesuai Materi)	2,3,4,5	1	5
	Aplikasi dalam Kehidupan Nyata	7,9	6,8,10	5
	Pemanfaatan Media Pembelajaran	11,13	12,14	4
	Motivasi dan Minat Belajar	15,17	16,18	4
	Kolaborasi dan Literasi Digital	19,21	20,22	4
	Lingkungan Belajar yang mendukung	24	23,25	3
Jumlah		13	12	25

3. Angket Kebiasaan Belajar

Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan		Jumlah
		Positif	Negatif	
Kebiasaan Belajar (Y_2)	1. Ketepatan waktu penyelesaian tugas akademik	1,2,3,5	4	5
	2. Kemampuan menghindari penundaan	7,9,10	6,8	5
	3. Kemampuan menjaga konsentrasi belajar	11, 13,14, 15	12	5
	4. Penggunaan strategi belajar	16,17,19	18,20	5

yang efektif dan efisien			
5. Keterampilan belajar yang baik	21,22,23,25	24	5
Jumlah	18	7	25

Instrument nantinya akan diuji terlebih dahulu sebelum digunakan untuk penelitian. Berikut alat analisis yang digunakan untuk menjawab menguji instrument penelitian :

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur sejauh mana suatu instrumen penelitian mampu mengungkap data yang sesuai dengan apa yang ingin diukur, atau dengan kata lain, untuk mengetahui keabsahan instrumen tersebut. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r-hitung dengan r-tabel pada derajat kebebasan (df) = n – 2. Instrumen dinyatakan valid apabila r-hitung lebih besar dari r-tabel pada taraf signifikansi α = 0,05. Sebaliknya, apabila r-hitung lebih kecil dari r-tabel, maka instrumen dinyatakan tidak valid.[8]

---

[8] Bawono, *Multivariate Analysis Dengan spss*, 2019. h.69

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu indikator yang menunjukkan tingkat konsistensi atau keterpercayaan suatu alat ukur dalam menghasilkan data. Instrumen, seperti kuesioner, dinyatakan reliabel apabila respons yang diberikan oleh responden terhadap item-item pernyataan menunjukkan konsistensi atau kestabilan dalam rentang waktu tertentu. Dalam penelitian ini, reliabilitas diukur menggunakan koefisien Cronbach's Alpha melalui bantuan perangkat lunak SPSS versi 22. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh lebih dari 0,6. Sebaliknya, apabila nilai koefisien tersebut kurang dari 0,6, maka instrumen dianggap memiliki tingkat reliabilitas yang rendah atau kurang memadai.[9]

F. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Untuk mendapatkan data penelitian yang lebih valid dan akurat, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis berbagai gejala maupun fenomena yang muncul pada subjek penelitian. Dalam studi ini, observasi dilakukan secara langsung di lokasi penelitian, yaitu di SMP Negeri 08 Lebong, dengan tujuan untuk memperoleh data yang relevan dan sesuai dengan fokus penelitian. Jenis observasi yang digunakan adalah observasi non-partisipatif, di mana peneliti tidak terlibat secara langsung dalam aktivitas yang diamati, melainkan berperan sebagai pengamat pasif. Observasi ini difokuskan untuk menilai tingkat keaktifan belajar peserta didik melalui instrumen berupa lembar ceklis keaktifan, yang digunakan untuk mendokumentasikan perilaku dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran.

---

[9] Ghozali, *Aplikasi Analisis Mulvariate Dengan Program Ibm SPSS*, 2016. h.47

2. Angket / Kuesioner

Angket / Kuesioner adalah upaya untuk mengumpulkan informasi dengan mengirimkan serangkaian pertanyaan tertulis yang dijawab oleh responden secara tertulis. Responden adalah orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang ada di kuesioner. Kuesioner bersifat kolaboratif dalam arti responden diharapkan meluangkan waktu dan menjawab pertanyaan penelitian sesuai dengan petunjuk tertulis. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan 3 angket yakni pertama tentang penugasan melalui literasi digital, pengusaan materi dan kebiasaan belajar siswa dalam mata pelajaran PAI.

3. Dokumentasi

Kumpulan data yang tersedia biasanya berupa surat, catatan, laporan, foto, dan bisa juga berupa server dan flashdisk. Informasi ini tidak dibatasi oleh ruang atau waktu. Dokumen yang diperoleh peneliti berupa informasi jumlah peserta didik, guru dan sarana prasarana di SMPN 08 Lebong.

G. Teknik Keabsahan Data Penelitian

1. Uji Asumsi Klasik

Uji hipotesis klasik bertujuan untuk melihat apakah asumsi model regresi terpenuhi atau tidak. Jika asumsi tersebut terpenuhi, model regresi yang diperoleh dapat digunakan sebagai nilai estimasi (hipotesis). Asumsi model regresi diuji dalam analisis regresi untuk memastikan bahwa model yang digunakan sesuai dengan asumsi dasar analisis regresi. Asumsi tersebut meliputi asumsi tentang hubungan antara variabel-variabel independen dan dependen, serta asumsi tentang distribusi residual dan lainnya:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah bahan penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan uji statistik non parametrik Shapiro Wilk, dengan beberapa kriteria:

1) Jika nilai Aymp. Sig (2-Tailed) > 0,05 data berdistribusi normal.
2) Jika nilai Asymp. Sig (2tailed) < 0,05 data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Heterokedastisitas

Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam model regresi, dasar pengambilan keputusan adalah jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik tersebar di atas dan di bawah 0 (nol) ada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas terjadi apabila nilai signfikannya > 0,05.[10]

H. Analisis Data Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai penguasaan materi Pendidikan Agama Islam (PAI) serta kebiasaan belajar siswa yang dipengaruhi oleh penugasan melalui literasi digital, dengan menggunakan data yang dikumpulkan melalui angket atau kuesioner yang telah disebarkan kepada subjek penelitian. Data yang diperoleh kemudian akan dianalisis melalui serangkaian proses pengolahan data sebagai dasar dalam menganalisis temuan sesuai dengan prosedur statistik yang berlaku. Prosedur pengolahan data dimulai dengan pemberian angket kepada responden yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Untuk mencapai tujuan penelitian, data yang terkumpul akan diolah menggunakan teknik statistik, khususnya analisis regresi multivariat dengan bantuan perangkat lunak SPSS, setelah data tersebut selesai dikumpulkan dan diverifikasi.

---

[10] Bolung, Rio Vicky, Silcyljeova Moniharapon, and Genita G. Lumintang. "Pengaruh Pelatihan Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Bpmpd Provinsi Sulawesi Utara." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 6.3 (2018).

Uji Hipotesis

Dalam analisis ini peneliti menggunakan analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi multivariat untuk mengetahui pengaruh (hubungan) antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pemilihan regresi multivariat dikarenakan dalam penelitian ini terdapat variabel bebas yaitu metode penugasan melalui literasi digital (X) serta dua variabel terikat yaitu penguasaan materi (Y1) dan kebiasaan belajar (Y2). Sebelum dilakukannya analisis regresi multivariat perlu dilakukannya analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh X dengan Y1 dan X dengan Y2.

a. Analisa Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menentukan dasar ramalan dari suatu distribusi data yang terdiri dari satu variabel

$$Y = a + Bx$$[11]

Keterangan :

Y : Variabel terikat

X : Variabel bebas

a dan *b* : Konstanta

untuk menemukan harga *a* dan *b* digunakan rumor sebagai berikut :

$$a = \frac{\sum y \sum x^2 - \sum x \sum xy}{N \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

---

[11] Arikunto, Suharsimi, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

$$b = \frac{N \sum xy - \sum x \sum y}{N \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Namun dalam penelitian ini perhitungan uji regresi linier sederhana di analisis menggunakan *SPSS 16 for Windows*. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis jika:

a) $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau signifikan $\leq 0{,}05$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

b) $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, atau signifikan $> 0{,}05$ maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

b. Analisis Regresi Multivariat

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis regresi multivariat untuk menguji pengaruh penugasan melalui literasi digital (X) terhadap dua variabel terikat secara simultan, yaitu penguasaan materi PAI (Y1) dan kebiasaan belajar (Y2). Pemilihan regresi multivariat didasarkan pada kebutuhan untuk memahami sejauh mana satu variabel prediktor dapat memberikan kontribusi terhadap lebih dari satu outcome secara bersamaan. Dengan pendekatan ini, peneliti tidak hanya melihat pengaruh X terhadap masing-masing variabel terikat secara terpisah, tetapi juga memeriksa seberapa besar X memengaruhi kombinasi Y1 dan Y2 dalam satu model yang terpadu atau bersama-sama secara simultan.

Regresi multivariat digunakan karena karakteristik data penelitian yang memiliki dua variabel terikat yang dihipotesiskan dipengaruhi oleh satu variabel bebas yang sama.[12] Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi apakah penugasan berbasis literasi digital memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kedua aspek capaian pembelajaran secara serempak, yakni kemampuan kognitif siswa dalam memahami materi PAI dan kebiasaan mereka dalam mengelola proses belajar. Analisis ini menjadi penting dalam konteks pendidikan Islam di era digital, karena efektivitas sebuah strategi pembelajaran tidak hanya diukur dari satu aspek tunggal, tetapi juga dilihat dari sinergi dampaknya terhadap pengetahuan dan perilaku belajar peserta didik.

Secara teknis, pengujian regresi multivariat dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS, melalui menu General Linear Model → Multivariate. Penugasan melalui literasi digital (X) dimasukkan sebagai variabel bebas (*covariate*), sementara penguasaan materi PAI (Y1) dan kebiasaan belajar (Y2) sebagai variabel terikat. Uji signifikansi multivariat diperiksa melalui statistik *Wilks' Lambda, Pillai's Trace, Hotelling's Trace, dan Roy's Largest Root.*[13] Seluruh uji tersebut memberikan dasar yang kuat untuk menilai pengaruh X secara keseluruhan terhadap kombinasi Y1 dan Y2. Selain itu, dilakukan uji between-subjects effects untuk melihat seberapa besar pengaruh X terhadap masing-masing variabel terikat secara spesifik.

---

[12] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

[13] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

Pendekatan regresi multivariat dalam penelitian ini juga dilengkapi dengan pengujian asumsi-asumsi dasar, seperti normalitas multivariat, linearitas, serta uji multikolinearitas melalui nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Hal ini untuk memastikan bahwa model regresi yang dihasilkan valid dan dapat diandalkan sebagai dasar pengambilan kesimpulan. Melalui analisis ini, peneliti berharap dapat memberikan kontribusi empiris terhadap pengembangan strategi pembelajaran berbasis literasi digital yang komprehensif, tidak hanya meningkatkan pemahaman materi ajar tetapi juga membentuk karakter belajar siswa yang mandiri dan bertanggung jawab.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Sekolah SMP Negeri 08 Lebong

1. Sejarah singkat berdirinya sekolah SMPN 08 Lebong

SMP Negeri 08 Lebong merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang berlokasi di Kabupaten Lebong, tepatnya di Jalan Raya Kelurahan Embong, Kecamatan Lebong Tengah, Provinsi Bengkulu. Sekolah ini telah berdiri cukup lama dan telah meluluskan banyak siswa dari berbagai desa di wilayah Lebong, tidak hanya berasal dari Desa Embong Panjang, tetapi juga dari desa-desa lain seperti Desa Garut, Kecamatan Amen.

Sebelumnya, sekolah ini dikenal dengan nama SMP Negeri 01 Lebong Tengah (LENTSA) sebelum berganti nama menjadi SMP Negeri 08 Lebong pada tahun 2020. Sepanjang sejarahnya, sekolah ini telah mengalami beberapa pergantian kepemimpinan, dimulai dari Bapak Ajis Harahap (1987), Bapak Syarif (1990), Bapak Taherudin (1997), Bapak Swirman (1999), Bapak Azhari (2007), Bapak Defrizal (2009), Bapak Muslim (2012), hingga Bapak Catur (2019) yang pada masa kepemimpinannya terjadi perubahan nama sekolah menjadi SMPN 8 Lebong. Sejak tahun 2022, kepemimpinan sekolah dijalankan oleh Ibu Resi Moneta hingga saat ini.

Di bawah kepemimpinan Ibu Resi Moneta, SMPN 8 Lebong memiliki 34 tenaga pengajar, dengan jumlah siswa sebanyak 220 laki-laki dan 224 perempuan. Fasilitas sekolah meliputi 16 ruang kelas, satu laboratorium, satu perpustakaan, mushola, dan ruang ekstrakurikuler, serta menerapkan kurikulum 2013 yang mengacu pada konsep Merdeka Belajar. SMPN 8 Lebong juga telah memperoleh akreditasi A, yang tercermin dari berbagai prestasi yang diraih oleh siswa, salah satunya adalah prestasi siswi bernama Aurel Khairan Nasik yang berhasil meraih juara pertama pada Olimpiade Sains Nasional (OSN) tingkat Kabupaten pada mata pelajaran IPS dan menjadi wakil Kabupaten menuju tingkat Provinsi.

2. Visi dan Misi SMPN 08 Lebong

ASTABRILIAN

1987

SMP NEGERI 08 LEBONG

(ASTABRILIAN)

VISI : Sehat, disiplin, beriman dan Bermutu

INDIKATOR :

a. Sehat SDM Lingkungannya
b. Aktif dalam Olah Raga dan Seni
c. Aktif dalam kegiatan keagamaan
d. Aktif dalam kegiatan bimbingan belajar
e. Sarana dan prasarana sekolah yang memadai

MISI

a. Melaksanakan program hidup sehat dan lingkungan sehat
b. Mengembangkan lingkungan sekolah sehat menuju komunitas belajar
c. Melaksanakan pembina propesionalisme guru dan tenaga kependidikan secara kontinu
d. Melaksanakan bimbingan belajar secara terpadu
e. Melaksanakan Pembelajaran Al-Qur’an secara terpadu
f. Melaksanakan Pembinaan Agama
g. Melaksankan Pembinaan Olahraga, Seni dan Ekstrakurikuler
h. Terwujudnya sarana dan prasarana sekolah yang memadai
i. Menggalang peran serta masyarakat dan meningkatkan peran serta komite sekol

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran angket/kuesioner. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh penugasan melalui literasi digital terhadap penguasaan materi PAI dan kebiasaan belajar peserta didik di SMPN 08 Lebong. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 24 April 2025 sampai dengan 24 Juni 2025 di SMPN 08 Lebong yang telah ditentukan sebagai lokasi penelitian. Penyebaran angket dilakukan kepada seluruh peserta didik yang menjadi sampel penelitian, dengan mempertimbangkan keterwakilan dari berbagai kelas. Peneliti menyusun angket dengan indikator-indikator yang telah divalidasi sebelumnya agar data yang diperoleh dapat dipercaya. Instrumen angket ini dirancang untuk mengukur tiga variabel utama, yaitu penugasan literasi digital, penguasaan materi PAI, dan kebiasaan belajar. Semua proses penyebaran angket dilakukan 2 cara yakni secara langsung kepada peserta didik agar meminimalisir bias respond an melalui *googleform* kepada beberapa responden. Dengan metode ini, diharapkan dapat diperoleh data kuantitatif yang mendukung pengujian hipotesis penelitian.

Pengumpulan data dilakukan secara sistematis dengan memperhatikan prosedur penelitian kuantitatif. Sebelum angket disebar, peneliti melakukan sosialisasi kepada pihak sekolah dan peserta didik agar pelaksanaan angket berjalan lancar. Angket dibagikan pada jam pelajaran Pendidikan Agama Islam agar peserta didik fokus mengisi dan memahami isi angket. Peneliti memastikan seluruh angket dikumpulkan pada hari yang sama untuk menjaga konsistensi data. Kepada responden yang berhalangan diberikan akses *googleform* untuk mengerjakan angket dari rumah. Data hasil angket kemudian diperiksa kelengkapannya sebelum dianalisis lebih lanjut. Setiap butir angket yang tidak lengkap atau tidak sah diidentifikasi dan tidak dimasukkan dalam perhitungan akhir. Data-data yang terkumpul direkap menggunakan Microsoft excel dan disusun ke dalam tabel distribusi frekuensi. Hal ini dilakukan agar penyajian data menjadi lebih terstruktur dan mudah dipahami.

Selanjutnya, data yang telah direkap tersebut dianalisis menggunakan tabel distribusi frekuensi untuk masing-masing variabel penelitian. Penyusunan tabel distribusi frekuensi dimaksudkan untuk menggambarkan penyebaran skor responden pada setiap indikator. Distribusi frekuensi ini membantu peneliti dalam melihat pola jawaban peserta didik terhadap penugasan literasi digital, penguasaan materi PAI, dan kebiasaan belajar. Data dalam tabel distribusi memuat jumlah responden pada setiap kategori skor, baik kategori rendah, sedang, maupun tinggi. Dengan demikian, analisis awal sudah dapat memberikan gambaran umum kondisi peserta didik. Selain itu, peneliti menghitung Total Skor Responden (TSR) untuk setiap variabel yang diteliti. Perhitungan TSR dilakukan dengan menjumlahkan skor seluruh responden pada setiap butir angket. Hasil TSR ini menjadi dasar dalam pengujian hipotesis berikutnya.

Pengujian hipotesis dilakukan setelah peneliti memperoleh hasil perhitungan TSR untuk seluruh variabel. Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penugasan melalui literasi digital terhadap penguasaan materi PAI dan kebiasaan belajar. Peneliti menggunakan uji statistik yang sesuai, yakni uji regresi berganda, untuk melihat hubungan antarvariabel.

Data hasil uji hipotesis diinterpretasikan berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis alternatif diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol diterima. Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian secara objektif. Hasil uji hipotesis kemudian dikaitkan dengan temuan-temuan di lapangan serta teori yang mendasari penelitian. Berikut adalah deskripsi data hasil penelitian pada tiap variabel:

1. Deskripsi Data Variabel Penugasan Melalui Literasi Digital (X)

Berdasarkan angket yang sudah disebarkan sebelumnya dan setelah dilakukan perhitungan didapati informasi sebagaimana tabel distribusi berikut ini

Tabel 4.1
Output Statistik Penugasan Melalui Literasi Digital

Descriptive Statistics

	N	Range	Min	Max	Sum	Mean		Std. Dev	Variance
	S	S	S	S	S	S	Std. Error	S	S
Penugasan Melalui Literasi Digital	126	49	60	109	10538	83.63	.843	9.462	89.530
Valid N (listwise)	126								

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa variabel Penugasan melalui literasi digital dengan jumlah data (N) sebanyak 126, data variabel penelitian perlu dikategorikan dengan langkah-langkah menurut suharsimi arikunto sebagai berikut:

Kelompok tinggi, semua responden yang mempunyai skor sebanyak skor rata-rata plus 1 standar devisiasi ($X \geq Mi + 1SD$).

$T = (X \geq 83{,}63 + 9{,}46)$

$= (X \geq 83{,}63 + 9{,}46)$

$= X \geq 93.09$

Kelompok sedang, semua responden yang mempunyai skor antara skor rata-rata minus 1 standar devisiasi dan skor rata-rata 1 standar deviasi (antara $(Mi – 1SD) \leq X < (Mi + 1SD)$.

$S = (83{,}63 – 9{,}46) \leq X < (M\ 83{,}63 + 9{,}46)$

$= 74{,}17 \leq X < 93{,}09$

Kelompok kurang, semua responden yang mempunyai skor lebih rendah dari skor rata-rata minus 1 standar devisiasi ($X < Mi – 1SD$)

$K = (X < Mi – 1SD)$

$= (X < 83{,}63 – 9{,}46)$

$= X < 74{,}17$

Lebih lengkapnya dapat dilihat pada bagan berikut ini yakni bagan frekuensi skor penugasan melalui literasi digital:

Bagan 4.1
Penugasan Melalui Literasi Digital

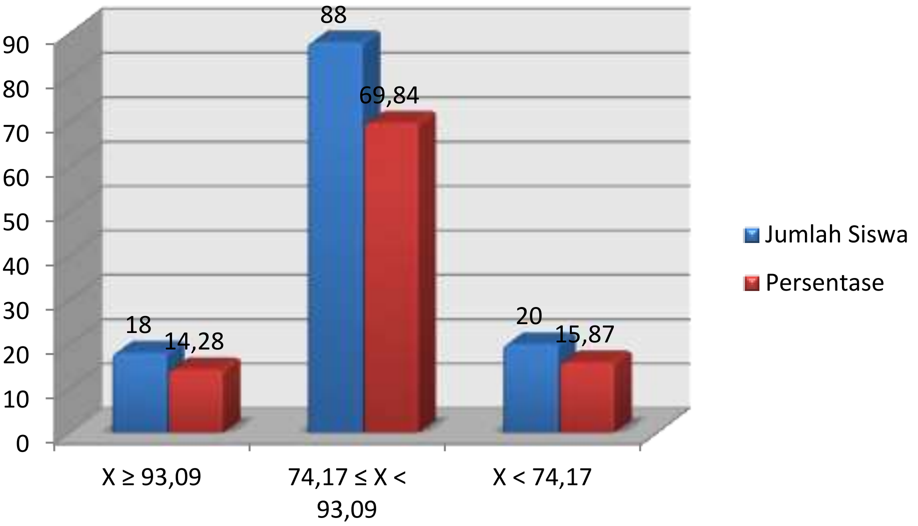

Dari hasil penyebaran angket terhadap 126 responden, diperoleh data bahwa mayoritas siswa telah terbiasa menggunakan perangkat digital (HP/laptop) untuk menyelesaikan tugas PAI. Sebesar 14,28% siswa berada pada kategori tinggi dalam Penugasan melalui Literasi Digital, sebesar 69,84% berada pada kategori sedang dan hanya 15,87% berada pada kategori rendah. Hal tersebut menunjukkan jika penugasan melalui literasi digital bagi siswa berada pada kategori tinggi dengan rata-rata skor total untuk variabel X dengan rerata nilai 83,63 dari total maksimum 125.

2. Deskripsi Data Variabel Penguasaan Materi PAI (Y1)

Tabel 4.3 dibawah ini merupakan deskripsi hasil perhitungan melalui SPSS terkait dengan data variabel Y1 sebagai berikut:

Tabel 4.2
Output Statistik Penguasaan Materi PAI

Descriptive Statistics

	N	Range	Min	Max	Sum	Mean		Std. Dev	Variance
	S	S	S	S	S	S	Std. Error	S	S
Penguasaan Materi PAI	126	50	60	110	10692	84.86	.950	10.659	113.611
Valid N (listwise)	126								

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa variabel penguasaan materi PAI dengan jumlah data (N) sebanyak 126, data variabel penelitian perlu dikategorikan dengan langkah-langkah menurut suharsimi arikunto sebagai berikut:

Kelompok tinggi, semua responden yang mempunyai skor sebanyak skor rata-rata plus 1 standar devisiasi ($X \geq Mi + 1SD$).

$T = (X \geq 84{,}86 + 10{,}65)$

$= (X \geq 84{,}86 + 10{,}65)$

$= X \geq 95{,}51$

Kelompok sedang, semua responden yang mempunyai skor antara skor rata-rata minus 1 standar devisiasi dan skor rata-rata 1 standar deviasi $(Mi – 1SD) \leq X < (Mi + 1SD)$.

$S = (84,86 – 10,65) \leq X < (84,86 + 10,65)$

$= 74,21 \leq X < 95,51$

Kelompok kurang, semua responden yang mempunyai skor lebih rendah dari skor rata-rata minus 1 standar devisiasi $(X < Mi – 1SD)$

$K = (X < Mi – SDi\text{-}1)$

$= (X < 84,86 – 10,65)$

$= X < 74,21$

Lebih lengkapnya dapat dilihat pada bagan berikut ini yakni bagan frekuensi skor penguasaan materi PAI :

Bagan 4.2
Penguasaan Materi PAI

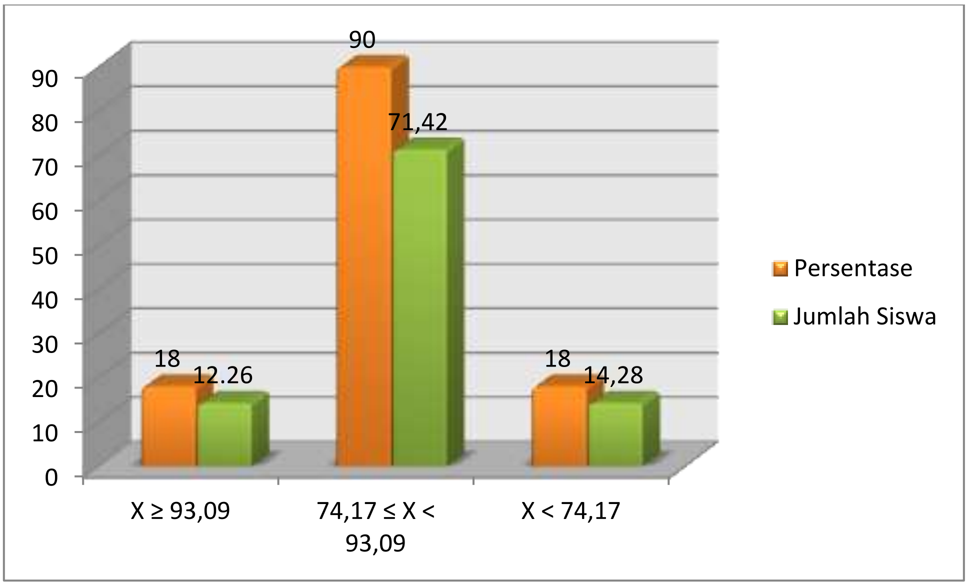

Dari hasil penyebaran angket terhadap 126 responden, diperoleh data bahwa mayoritas siswa memiliki tingkat penguasaan yang baik terhadap materi PAI, khususnya tema toleransi. Hal tersebut terlihat dari presentase Sebesar 12,69% siswa berada pada kategori tinggi dalam memahami materi PAI khususnya tema toleransi, sebesar 72,22% berada pada kategori sedang dan hanya 15% berada pada kategori rendah. Hal tersebut menunjukkan jika penguasaan materi PAI siswa pada tema toleransi berada pada kategori tinggi dengan rata-rata skor total untuk variabel X dengan rerata nilai 84,86 dari total maksimum 125.

3. Deskripsi Data Variabel Kebiasaan Belajar (Y2)

Tabel 4.5 dibawah ini merupakan hasil perhitungan menggunakan SPSS tentang variabel Y2 sebagai berikut:

Tabel 4.3
Output Statistik Kebiasaan Belajar

Descriptive Statistics

	N	Range	Min	Max	Sum	Mean		Std. Dev	Variance
	S	S	S	S	S	S	Std. Error	S	S
Kebiasaan Belajar Siswa	126	50	60	110	9866	78.30	.931	10.445	109.108
Valid N (listwise)	126								

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa variabel kebiasan belajar siswa dengan jumlah data (N) sebanyak 126, data variabel penelitian perlu dikategorikan dengan langkah-langkah menurut suharsimi arikunto sebagai berikut:

Kelompok tinggi, semua responden yang mempunyai skor sebanyak skor rata-rata plus 1 standar devisiasi (X≥Mi + 1SD).

T = (X ≥ 78,3+ 10,4)

= (X ≥ 78,3 + 10,4)

= X ≥ 88,7

Kelompok sedang, semua responden yang mempunyai skor antara skor rata-rata minus 1 standar devisiasi dan skor rata-rata 1 standar deviasi (Mi – 1SD) ≤ X < (Mi + 1SD).

S = (78,3 – 10,4) ≤ X < (78,3 + 10,4)

= 67,9 ≤ X < 88,7

Kelompok kurang, semua responden yang mempunyai skor lebih rendah dari skor rata-rata minus 1 standar devisiasi (X < Mi – SDi-1)

K = (X < Mi – 1SD)

= (X < 78,3 – 10,4)

= X < 67,9

Lebih lengkapnya dapat dilihat pada bagan berikut ini yakni tentang frekuensi skor kebiasaan belajar:

Bagan 4.3
Kebiasaan Belajar

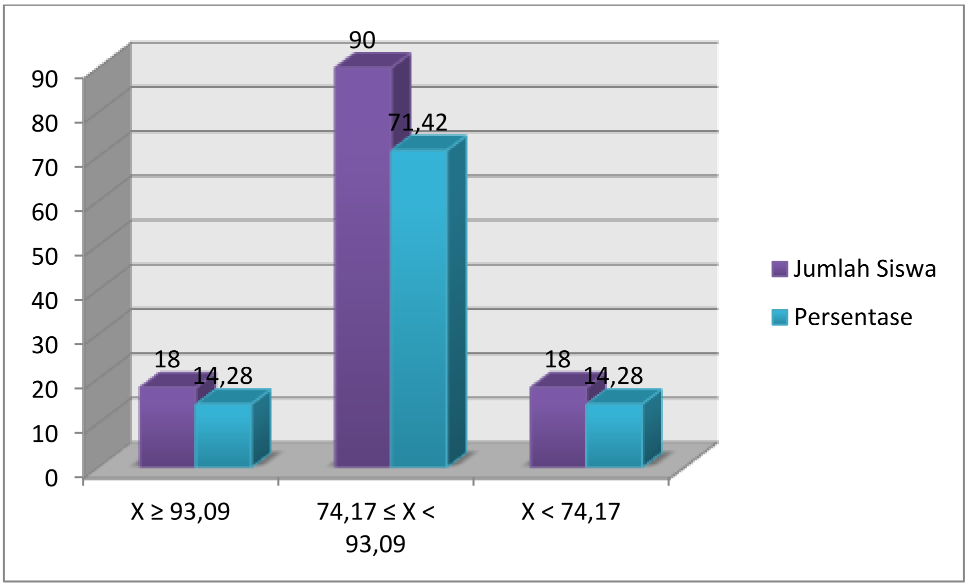

Dari hasil penyebaran angket terhadap 126 responden, diperoleh data bahwa mayoritas siswa memiliki kebiasaan belajar yang cukup baik. Hal tersebut terlihat dari presentase Sebesar 14,28% siswa berada pada kategori tinggi pada variabel kebiasaan belajar, sebesar 71,42% berada pada kategori sedang dan hanya 14,28% berada pada kategori rendah. Hal tersebut menunjukkan jika kebiasaan belajar siswa berada pada kategori cukup tinggi dengan rata-rata skor total untuk variabel X dengan rerata nilai 78,3 dari total maksimum 125.

4. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini, digunakan uji asumsi klasik sebagai bagian dari prosedur analisis regresi linier untuk memastikan bahwa model regresi yang diterapkan memenuhi syarat-syarat statistik sehingga hasil analisis dapat diandalkan dan sahih. Uji asumsi klasik menjadi penting karena membantu mendeteksi kemungkinan pelanggaran terhadap asumsi dasar regresi yang, jika tidak diperhatikan, dapat menyebabkan estimasi koefisien regresi menjadi bias, tidak efisien, atau tidak konsisten. Uji asumsi klasik yang digunakan meliputi uji normalitas dan uji heteroskedastisitas.

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data residual dari model regresi berdistribusi normal, karena distribusi residual yang normal menjadi dasar agar hasil pengujian statistik, seperti uji-t dan uji-F, dapat dilakukan dengan akurat. Sementara itu, uji heteroskedastisitas digunakan untuk memastikan tidak adanya ketidaksamaan varians residual pada setiap tingkat nilai prediktor, sebab model regresi yang baik harus memiliki varians residual yang konstan. Kehadiran heteroskedastisitas dapat menyebabkan standar error menjadi tidak akurat dan berdampak pada kesalahan penarikan kesimpulan. Oleh karena itu, penggunaan uji asumsi klasik dalam penelitian ini sangat diperlukan untuk memastikan bahwa hubungan antara penugasan melalui literasi digital terhadap penguasaan materi PAI dan kebiasaan belajar peserta didik dapat dianalisis dengan model regresi yang stabil, efisien, dan dapat dipertanggungjawabkan secara statistik.

a. Uji Normalitas

Tabel 4.4 berikut ini merupakan hasil analisis menggunakan SPSS untuk menguji normalitas, lebih lengkapnya sebagai berikut:

Tabel 4.4
Output Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		126
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.73061688
Most Extreme Differences	Absolute	.064
	Positive	.064
	Negative	-.040
Test Statistic		.064
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, yang berfungsi untuk mengetahui apakah data residual dari model regresi berdistribusi normal atau tidak. Uji ini dipilih karena dapat menguji normalitas pada data dengan sampel yang relatif besar dan memberikan hasil yang objektif melalui perbandingan distribusi data dengan distribusi normal standar. Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov yang dilakukan terhadap residual dari model regresi untuk ketiga variabel yang dianalisis, diperoleh nilai Asymp. Sig sebesar 0,200. Nilai ini lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual pada model regresi berdistribusi normal. Temuan ini menunjukkan bahwa model regresi memenuhi salah satu asumsi dasar analisis regresi linier, yaitu distribusi normal residual. Dengan demikian, hasil pengujian statistik yang dilakukan, seperti uji-t dan uji-

F, dapat dinilai sahih karena didukung oleh distribusi residual yang normal, yang berarti model regresi dalam penelitian ini layak digunakan untuk menganalisis hubungan antara penugasan melalui literasi digital dengan penguasaan materi PAI dan kebiasaan belajar peserta didik.

b. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.5 berikut ini merupakan hasil analisis menggunakan SPSS untuk menguji Heteroskedastisitas, lebih lengkapnya sebagai berikut:

Tabel 4.5
Output Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-.086	4.059		-.021	.983
	Penguasaan Materi PAI	.051	.039	.120	1.310	.193
	Kebiasaan Belajar Siswa	.010	.040	.023	.254	.800

a. Dependent Variable: Abs_RES

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode analisis Glejser untuk mendeteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Uji ini penting dilakukan karena heteroskedastisitas, yaitu kondisi di mana varians residual tidak konstan pada setiap tingkat prediktor, dapat menyebabkan hasil estimasi regresi menjadi tidak efisien dan mengganggu keakuratan standar error, sehingga berpotensi menimbulkan kesalahan dalam pengambilan keputusan statistik.

Berdasarkan hasil uji Glejser yang dilakukan, tidak ditemukan adanya pola tertentu pada penyebaran titik-titik residual terhadap nilai prediktor, yang mengindikasikan tidak adanya gejala heteroskedastisitas secara visual. Selain itu, hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi untuk dua model uji sebesar 0,1 dan 0,8, yang keduanya lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini memperkuat kesimpulan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Dengan demikian, model regresi yang dibangun memenuhi asumsi dasar mengenai homogenitas varians residual, sehingga hasil estimasi koefisien regresi dan uji statistik yang dilakukan dapat dianggap valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara statistik dalam mengukur pengaruh penugasan melalui literasi digital terhadap penguasaan materi PAI dan kebiasaan belajar peserta didik.

c. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.6 berikut ini merupakan hasil analisis menggunakan SPSS untuk menguji Heteroskedastisitas, lebih lengkapnya sebagai berikut:

Tabel 4.6
Output Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	21.779	6.132		3.552	.001		
	Penguasaan Materi PAI	.536	.059	.603	9.044	.000	.952	1.051
	Kebiasaan Belajar Siswa	.209	.060	.231	3.466	.001	.952	1.051

a. Dependent Variable: Penugasan Melalui Literasi Digital

Hasil pengujian multikolinearitas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai Tolerance untuk variabel bebas sebesar 0,952, yang lebih besar dari batas minimum 0,1. Selain itu, nilai Variance Inflation Factor (VIF) tercatat sebesar 1,051, yang lebih kecil dari batas maksimum 10. Nilai Tolerance yang mendekati 1 mengindikasikan bahwa variabel bebas dalam model regresi ini hampir tidak memiliki korelasi linear yang kuat satu sama lain, sehingga kontribusi masing-masing variabel dalam menjelaskan variabel dependen dapat dipisahkan dengan baik. Berdasarkan indikator ini, dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi penelitian ini tidak terjadi masalah multikolinearitas pada variabel bebas. Artinya, variabel bebas dalam model memberikan informasi yang unik dan tidak tumpang tindih dalam menjelaskan setiap variabel terikat, sehingga hasil estimasi koefisien regresi dapat dianggap valid dan dapat digunakan untuk menarik kesimpulan mengenai pengaruh penugasan melalui literasi digital terhadap penguasaan materi PAI dan kebiasaan belajar peserta didik.

5. Hasil Uji Hipotesis

a. Regresi Linier Sederhana X → Y1

Tabel 4.7 berikut ini merupakan hasil analisis menggunakan SPSS untuk menguji regresi linear sederhana variabel X terhadap variabel Y1, lebih lengkapnya sebagai berikut:

Tabel 4.7
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.654[a]	.428	.423	8.095

a. Predictors: (Constant), Penugasan Melalui Literasi Digital

Hasil analisis regresi yang ditampilkan pada tabel Model Summary menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,428, yang berarti bahwa penugasan melalui literasi digital berkontribusi menjelaskan sekitar 42,8% variasi yang terjadi pada penguasaan materi PAI siswa. Angka ini dapat diartikan bahwa model regresi yang dibangun memiliki kekuatan yang cukup kuat dalam menjelaskan hubungan antara kedua variabel tersebut. Dengan nilai R sebesar 0,654, terlihat bahwa terdapat hubungan positif yang cukup erat antara penugasan melalui literasi digital dan penguasaan materi PAI. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kualitas penugasan berbasis literasi digital yang diberikan kepada peserta didik, semakin tinggi pula kecenderungan mereka dalam menguasai materi ajar Pendidikan Agama Islam

Tabel 4.8 berikut ini merupakan hasil analisis menggunakan SPSS mendukung uji regresi linear sederhana, lebih lengkapnya sebagai berikut:

Tabel 4.8
Uji Anova

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6076.520	1	6076.520	92.738	.000[b]
	Residual	8124.909	124	65.523		
	Total	14201.429	125			

a. Dependent Variable: Penguasaan Materi PAI

b. Predictors: (Constant), Penugasan Melalui Literasi Digital

Tabel ANOVA diatas, mendukung temuan ini dengan nilai F hitung sebesar 92,738 dan nilai signifikansi 0,000. Ini menandakan bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan secara statistik pada taraf kepercayaan 95%. Artinya, model yang dibangun tidak terjadi secara kebetulan, tetapi benar-benar dapat digunakan untuk memprediksi penguasaan materi PAI berdasarkan variabel penugasan melalui literasi digital.

Tabel 4.9 berikut ini merupakan hasil analisis menggunakan SPSS mendukung uji regresi linear sederhana, lebih lengkapnya sebagai berikut:

Tabel 4.9
Koefisien

Model		Unstandardized Coefficients		Standardiz Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	23.229	6.440		3.607	.000		
	Penugasan Melalui Literasi Digital	.737	.077	.654	9.630	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Penguasaan Materi PAI

Dari tabel *Coefficients* diatas, diperoleh persamaan regresi:

Penguasaan Materi PAI = 23,229 + 0,737 (Penugasan Melalui Literasi Digital). Nilai konstanta sebesar 23,229 menunjukkan bahwa dalam kondisi tidak ada penugasan literasi digital (nilai X = 0), rata-rata penguasaan materi PAI siswa diprediksi pada angka tersebut. Sementara itu, koefisien regresi 0,737 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada penugasan melalui literasi digital diikuti peningkatan penguasaan materi PAI sebesar 0,737 satuan.

Selanjutnya, analisis multikolinearitas menunjukkan nilai Tolerance dan VIF masing-masing 1,000, yang berarti tidak ada gejala multikolinearitas pada model ini. Hal ini penting untuk memastikan bahwa variabel bebas tidak saling mengganggu dalam memberikan kontribusi terhadap variabel dependen.

Nilai t hitung sebesar 9,630 dengan signifikansi 0,000 mempertegas bahwa pengaruh tersebut signifikan secara statistik. Sehingga hipotesis Ha diterima yakni terdapat pengaruh penugasan melalui literasi digital terhadap penguasaan materi siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 08 Lebong.

b. Regresi Linier Sederhana X → Y2

Tabel 4.10 berikut ini merupakan hasil analisis menggunakan SPSS untuk menguji regresi linear sederhana variabel X terhadap variabel Y2, lebih lengkapnya sebagai berikut:

Tabel 4.10
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.364[a]	.132	.125	9.770

a. Predictors: (Constant), Penugasan Melalui Literasi Digital

Hasil analisis regresi yang ditampilkan pada tabel Model Summary menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,132, yang berarti bahwa penugasan melalui literasi digital mampu menjelaskan 13,2% variasi yang terjadi pada kebiasaan belajar siswa. Nilai R sebesar 0,364 mencerminkan adanya hubungan positif dengan kekuatan yang tergolong rendah hingga sedang. Ini memberikan gambaran bahwa meskipun penugasan berbasis literasi digital berkontribusi terhadap pembentukan kebiasaan belajar, namun masih ada faktor-faktor lain yang secara kolektif lebih dominan memengaruhi kebiasaan belajar peserta didik. Standar error of the estimate sebesar 9,770 mengindikasikan tingkat penyimpangan hasil prediksi model terhadap data aktual, yang masih berada dalam batas yang dapat diterima untuk penelitian di bidang sosial dan pendidikan.

Tabel 4.11 berikut ini merupakan hasil analisis menggunakan SPSS mendukung uji regresi linear sederhana, lebih lengkapnya sebagai berikut:

Tabel 4.11
Uji Anova

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1802.927	1	1802.927	18.889	.000[b]
	Residual	11835.613	124	95.448		
	Total	13638.540	125			

a. Dependent Variable: Kebiasaan Belajar Siswa

b. Predictors: (Constant), Penugasan Melalui Literasi Digital

Tabel ANOVA menunjukkan nilai F hitung sebesar 18,889 dengan tingkat signifikansi 0,000, yang berarti model regresi secara keseluruhan signifikan pada taraf kepercayaan 95%. Dengan demikian, penugasan melalui literasi digital terbukti secara statistik memiliki pengaruh terhadap kebiasaan belajar siswa. Ini menegaskan bahwa integrasi literasi digital ke dalam penugasan mampu menjadi salah satu sarana yang mendorong siswa membentuk kebiasaan belajar yang positif, meskipun kontribusinya tidak dominan.

Tabel 4.12 berikut ini merupakan hasil analisis menggunakan SPSS mendukung uji regresi linear sederhana, lebih lengkapnya sebagai berikut:

Tabel 4.12
Koefisien

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	44.733	7.773		5.755	.000		
	Penugasan Melalui Literasi Digital	.401	.092	.364	4.346	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Kebiasaan Belajar Siswa

Tabel Coefficients memberikan persamaan regresi sebagai berikut:

Kebiasaan Belajar = 44,733 + 0,401 (Penugasan Melalui Literasi Digital). Konstanta sebesar 44,733 menunjukkan rata-rata kebiasaan belajar yang akan dimiliki siswa meskipun tanpa adanya penugasan berbasis literasi digital. Sementara itu, koefisien regresi sebesar 0,401 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam penugasan berbasis literasi digital akan diikuti peningkatan kebiasaan belajar sebesar 0,401 satuan.

Pada aspek multikolinearitas, nilai Tolerance sebesar 1,000 dan VIF sebesar 1,000 menunjukkan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas pada model ini. Hal ini sangat penting dalam penelitian kuantitatif karena memastikan bahwa variabel bebas benar-benar berdiri sendiri dalam memberikan kontribusi terhadap variabel terikat tanpa adanya bias akibat hubungan linear antar variabel bebas.

Secara keseluruhan, hasil ini menguatkan bahwa penugasan melalui literasi digital memang berperan sebagai salah satu faktor pembentuk kebiasaan belajar peserta didik, walaupun perlu diakui bahwa kontribusinya hanya sebagian kecil. Hal ini menjadi refleksi penting bagi dunia pendidikan Islam di era digital bahwa upaya meningkatkan kebiasaan belajar yang positif tidak cukup hanya dengan memanfaatkan teknologi, tetapi juga harus disertai pendekatan pedagogis, dukungan lingkungan, dan peran aktif keluarga. Dengan demikian, literasi digital tetap menjadi pintu masuk yang menjanjikan untuk membentuk karakter belajar peserta didik yang adaptif dan bertanggung jawab, sejalan dengan nilai-nilai Islam dan tuntutan abad ke-21.

Nilai t hitung sebesar 4,346 dengan tingkat signifikansi 0,000 memperkuat bukti bahwa pengaruh tersebut signifikan secara statistik. Sehingga hipotesis Ha diterima yakni terdapat pengaruh penugasan melalui literasi digital terhadap kebiasaan belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 08 Lebong. Dengan kata lain, penugasan berbasis literasi digital memang memiliki kontribusi nyata dalam membentuk kebiasaan belajar siswa.

c. Regresi Linier Berganda X → Y1 dan Y2 secara simultan dengan menggunakan Regresi Multivariat.

Tabel 4.13 berikut ini merupakan hasil analisis menggunakan SPSS untuk menguji regresi linear multivariat variabel X terhadap variabel Y1 dan Y2, lebih lengkapnya sebagai berikut:

Tabel 4.13
Deskripsi Statistik

	Mean	Std. Deviation	N
Penguasaan Materi PAI	84.86	10.659	126
Kebiasaan Belajar Siswa	78.30	10.445	126

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata nilai Penguasaan Materi PAI sebesar 84,86 dengan standar deviasi 10,66, sementara rata-rata Kebiasaan Belajar Siswa adalah 78,30 dengan standar deviasi 10,45 pada 126 responden. Data ini memberikan gambaran bahwa secara umum, siswa sudah berada pada kategori yang cukup baik dalam penguasaan materi maupun kebiasaan belajar, meskipun terlihat adanya keragaman skor yang cukup signifikan antar siswa. Ini menegaskan perlunya perhatian khusus dalam mendesain intervensi pembelajaran yang berbasis literasi digital agar mampu memperkecil disparitas antar individu.

Tabel 4.14
Tabel Bartlett's Test

Likelihood Ratio	.104
Approx. Chi-Square	4.411
df	2
Sig.	.110
Tests the null hypothesis that the residual covariance matrix is proportional to an identity matrix.	

a. Design: Intercept + X

Bartlett's Test menghasilkan approximate Chi-Square sebesar 4,411, df 2, dan signifikansi 0,110. Hasil ini mengindikasikan bahwa residual covariance matrix tidak berbeda signifikan dari matriks identitas. Artinya, model multivariat yang digunakan layak untuk diinterpretasikan dan tidak menunjukkan adanya masalah serius pada struktur hubungan antar variabel dependen. Hasil ini menguatkan bahwa pengujian multivariat memiliki dasar yang kuat secara statistik untuk digunakan pada data ini.

Tabel 4.15
Multivariat Test

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.276	23.437[b]	2.000	123.000	.000
	Wilks' Lambda	.724	23.437[b]	2.000	123.000	.000
	Hotelling's Trace	.381	23.437[b]	2.000	123.000	.000
	Roy's Largest Root	.381	23.437[b]	2.000	123.000	.000
X	Pillai's Trace	.479	56.492[b]	2.000	123.000	.000
	Wilks' Lambda	.521	56.492[b]	2.000	123.000	.000
	Hotelling's Trace	.919	56.492[b]	2.000	123.000	.000
	Roy's Largest Root	.919	56.492[b]	2.000	123.000	.000

a. Design: Intercept + X

b. Exact statistic

Hasil uji multivariat (Pillai’s Trace, Wilks’ Lambda, Hotelling’s Trace, Roy’s Largest Root) menunjukkan nilai signifikansi 0,000 pada semua indikator untuk variabel X (Penugasan Melalui Literasi Digital). Wilks’ Lambda untuk X sebesar 0,521, dengan F hitung 56,492 (df = 2,123), menunjukkan bahwa penugasan berbasis literasi digital secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kombinasi Penguasaan Materi PAI dan Kebiasaan Belajar. Ini menegaskan bahwa penugasan yang dirancang dengan pendekatan literasi digital tidak hanya berdampak pada aspek kognitif, tetapi juga membentuk pola perilaku belajar siswa secara menyeluruh. Nilai Pillai’s Trace sebesar 0,479 mengonfirmasi kekuatan pengaruh ini secara multivariat.

Tabel 4.16
Test of Between-Subject Effects

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	Penguasaan Materi PAI	6076.520[a]	1	6076.520	92.738	.000
	Kebiasaan Belajar Siswa	1802.927[b]	1	1802.927	18.889	.000
Intercept	Penguasaan Materi PAI	852.502	1	852.502	13.011	.000
	Kebiasaan Belajar Siswa	3161.331	1	3161.331	33.121	.000
X	Penguasaan Materi PAI	6076.520	1	6076.520	92.738	.000
	Kebiasaan Belajar Siswa	1802.927	1	1802.927	18.889	.000
Error	Penguasaan Materi PAI	8124.909	124	65.523		
	Kebiasaan Belajar Siswa	11835.613	124	95.448		
Total	Penguasaan Materi PAI	921494.000	126			
	Kebiasaan Belajar Siswa	786162.000	126			
Corrected	Penguasaan Materi PAI	14201.429	125			

Total	Kebiasaan Belajar Siswa	13638.540	125

a. R Squared = .428 (Adjusted R Squared = .423)

b. R Squared = .132 (Adjusted R Squared = .125)

Hasil uji between-subjects memperlihatkan bahwa:

Penguasaan Materi PAI: Nilai R² = 0,428 (Adjusted R² = 0,423), F = 92,738, sig = 0,000. Artinya, sekitar 42,8% variasi penguasaan materi dapat dijelaskan oleh penugasan literasi digital.

Kebiasaan Belajar: Nilai R² = 0,132 (Adjusted R² = 0,125), F = 18,889, sig = 0,000. Ini menunjukkan 13,2% variasi kebiasaan belajar dapat dijelaskan oleh penugasan literasi digital.

Hasil ini menegaskan bahwa walaupun penugasan berbasis literasi digital lebih kuat dalam memengaruhi penguasaan materi, pengaruhnya terhadap kebiasaan belajar tetap signifikan dan tidak boleh diabaikan. Hal ini memberi pesan bagi pendidik bahwa penguatan literasi digital dalam tugas tidak hanya sekadar alat bantu teknologi, tetapi bagian integral dari pembelajaran berbasis karakter.

Tabel 4.17
Parameter

						95% Confidence Interval	
Dependent Variable	Parameter	B	Std. Error	t	Sig.	Lower Bound	Upper Bound
Penguasaan Materi PAI	Intercept	23.229	6.440	3.607	.000	10.483	35.976
	X	.737	.077	9.630	.000	.585	.888
Kebiasaan Belajar Siswa	Intercept	44.733	7.773	5.755	.000	29.348	60.117
	X	.401	.092	4.346	.000	.219	.584

Persamaan regresi yang dihasilkan:

Penguasaan Materi PAI = 23,229 + 0,737 X
Kebiasaan Belajar = 44,733 + 0,401 X

Koefisien X pada kedua persamaan signifikan (p = 0,000). Ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit skor penugasan berbasis literasi digital diikuti kenaikan rata-rata 0,737 poin pada penguasaan materi, dan 0,401 poin pada kebiasaan belajar. Nilai ini menggambarkan betapa literasi digital dapat menjadi medium strategis untuk meningkatkan kualitas kognitif dan perilaku belajar peserta didik. Lebih lanjut dapat dilihat pada visualisasi berikut ini:

Bagan 4.4
Visualisasi Persamaan Regresi

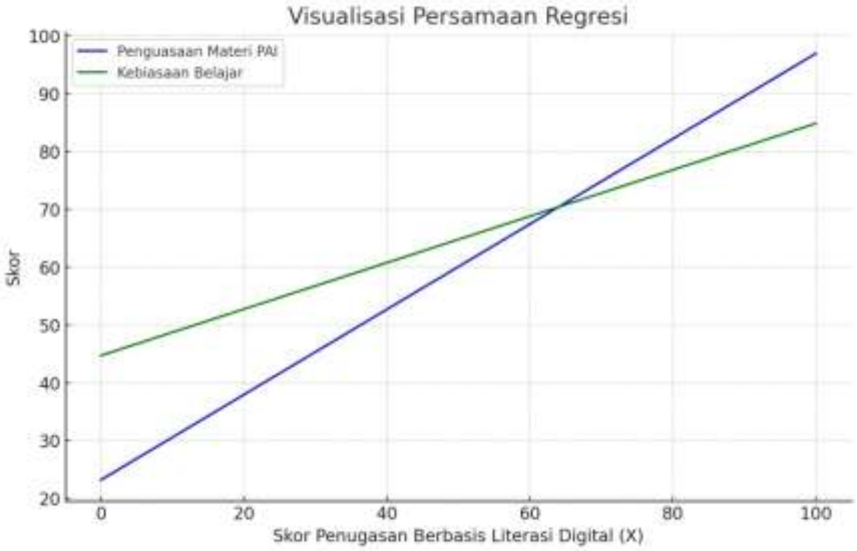

Dari visualisasi diatas dapat dijelaskan:

- Garis biru menunjukkan hubungan antara Penugasan Berbasis Literasi Digital (X) dengan Penguasaan Materi PAI

- Garis hijau menunjukkan hubungan antara Penugasan Berbasis Literasi Digital (X) dengan Kebiasaan Belajar

Semakin tinggi skor literasi digital, semakin tinggi pula kedua variabel tersebut secara konsisten.

C. Pembahasan

Sebagaimana telah diuraikan pada pembahasan sebelumnya, penelitian ini menunjukkan bahwa penugasan melalui literasi digital berpengaruh signifikan terhadap penguasaan materi PAI dan kebiasaan belajar, meskipun pengaruhnya pada kebiasaan belajar lebih kecil. Hasil ini sangat sejalan dengan literatur dari Hague & Payton[65] dan Gilster[66] yang menyebutkan bahwa literasi digital mampu memperluas akses dan kemampuan evaluasi informasi, yang pada akhirnya memengaruhi capaian akademik.

Namun, teori ini juga menekankan bahwa literasi digital membutuhkan konteks pedagogis dan kultural agar optimal dalam membentuk kebiasaan belajar. Oleh karena itu, hasil penelitian ini menegaskan bahwa literasi digital dalam pembelajaran PAI bukan hanya soal akses teknologi, tetapi juga soal bagaimana teknologi itu dirancang untuk mendukung pembentukan karakter belajar. Ini konsisten dengan teori pendidikan Islam yang memadukan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Penelitian ini juga memperkuat gagasan James Clear bahwa pembiasaan belajar perlu dilakukan secara sistematis dengan pengulangan perilaku positif.[67] Dengan demikian, literasi digital harus menjadi bagian dari strategi pendidikan karakter, bukan sekadar alat bantu teknologi.

---

[65] Cassie Hague and Sarah Payton, *Digital Literacy Across the Curriculum* (Futurelab, 2010).

[66] Gilster, *Digital Literacy*.

Literatur sebelumnya banyak menyoroti pentingnya literasi digital dalam membentuk sikap belajar dan meningkatkan capaian akademik siswa. Hasanah et al. misalnya, menegaskan bahwa literasi digital yang diintegrasikan dalam penugasan dapat meningkatkan kemampuan belajar mandiri.[68] Putri dan Harsono juga menunjukkan bahwa media digital yang terstruktur berkontribusi dalam membentuk kebiasaan belajar siswa.[69] Di sisi lain, penelitian Nugroho dan Suryadi menyoroti efektivitas teknologi digital dalam meningkatkan pemahaman materi PAI meskipun masih menghadapi tantangan distraksi teknologi.[70] Dalam konteks teori pendidikan, hal ini selaras dengan pendapat Arifin bahwa penguasaan materi adalah indikator keberhasilan pendidikan yang melibatkan pemahaman, penguasaan konsep, dan kemampuan aplikasi.[71]

Oleh karena itu, penugasan berbasis literasi digital perlu dikaji tidak hanya dari aspek akses teknologi, tetapi juga kontribusinya terhadap pemahaman dan pembiasaan diri peserta didik. Dengan landasan teori dan penelitian terdahulu tersebut, penelitian ini menegaskan relevansi literasi digital dalam pembelajaran PAI. Khususnya, bagaimana strategi ini dapat menyeimbangkan antara teknologi dan nilai-nilai karakter Islami dalam pembelajaran.

---

[67] Clear, *Atomic Habits: An Easy & Proven Way to Build Good Habits & Break Bad Ones*.

[68] Hasanah and et al., “Pemanfaatan Literasi Digital Dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Mandiri Siswa.”

[69] Putri and Harsono, “Strategi Guru Dalam Membentuk Kebiasaan Belajar Siswa Melalui Media Digital.”

[70] Nugroho and Suryadi, “Efektivitas Penggunaan Teknologi Digital Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.”

[71] Arifin, *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Dan Prosedur*.

Pengaruh Penugasan Melalui Literasi Digital Terhadap Penguasaan Materi PAI dan Kebiasaan Belajar Siswa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penugasan berbasis literasi digital memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penguasaan materi PAI. Hal ini tercermin dari nilai R square sebesar 0,428, yang berarti 42,8% variasi penguasaan materi PAI dapat dijelaskan oleh penugasan literasi digital. Ini merupakan temuan yang cukup kuat dalam konteks pendidikan berbasis teknologi. Pada sisi lain, pengaruh penugasan literasi digital terhadap kebiasaan belajar juga signifikan meskipun lebih rendah, dengan nilai R square 0,132.

Temuan ini menunjukkan bahwa literasi digital memang berperan dalam membentuk kebiasaan belajar, namun masih ada faktor lain yang turut berperan lebih besar. Analisis multivariat pun mendukung kesimpulan ini dengan menunjukkan bahwa penugasan literasi digital secara simultan memengaruhi kedua variabel dependen secara signifikan. Hasil ini menguatkan bahwa strategi pembelajaran digital bukan hanya berdampak pada capaian akademik, tetapi juga perilaku belajar siswa. Ini menjadi sinyal positif bagi dunia pendidikan Islam dalam memanfaatkan teknologi secara lebih maksimal.

Salah satu hal menarik dari temuan ini adalah dominasi pengaruh penugasan literasi digital terhadap penguasaan materi PAI dibandingkan kebiasaan belajar. Artinya, peserta didik cenderung lebih merasakan manfaat langsung dari penugasan digital pada aspek kognitif mereka. Ini dapat dimaklumi karena penugasan digital umumnya dirancang untuk memperkuat pemahaman konsep dan penguasaan materi melalui eksplorasi konten digital. Namun, untuk pembentukan kebiasaan belajar yang konsisten, dibutuhkan faktor pendukung lain seperti lingkungan belajar, peran keluarga, dan motivasi internal.

Fakta bahwa hanya 13,2% kebiasaan belajar dijelaskan oleh penugasan literasi digital menegaskan perlunya strategi tambahan di luar penggunaan teknologi. Misalnya, peran guru sebagai motivator, budaya sekolah, dan sistem reward yang mendukung kebiasaan belajar positif. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi adalah alat bantu, bukan satu-satunya solusi dalam membentuk kebiasaan belajar. Oleh karena itu, hasil ini menjadi refleksi penting bagi perancang kurikulum untuk tidak hanya mengandalkan literasi digital dalam upaya pembiasaan belajar siswa.

Hasil ini mendukung penelitian Hasanah et al., yang menyebutkan bahwa literasi digital memperkuat kemampuan belajar mandiri siswa.[72] Dalam penelitian ini, literasi digital terbukti memberikan kontribusi yang berarti terhadap penguasaan materi PAI siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari kuatnya hubungan positif yang ditemukan dalam analisis regresi. Selain itu, penelitian ini juga selaras dengan temuan Putri dan Harsono mengenai peran penugasan digital dalam membentuk kebiasaan belajar, meskipun porsinya dalam penelitian ini lebih kecil dibanding pengaruh terhadap penguasaan materi.[73]

---

[72] Hasanah and et al., “Pemanfaatan Literasi Digital Dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Mandiri Siswa.”

Penelitian ini juga mendukung temuan Nugroho dan Suryadi yang menegaskan bahwa teknologi digital efektif dalam meningkatkan pemahaman materi PAI.[74] Temuan ini sejalan dengan nilai R square penguasaan materi PAI sebesar 42,8% dalam penelitian ini, yang cukup kuat sebagai bukti empiris. Namun, penelitian ini juga menegaskan adanya tantangan serupa dengan yang ditemukan Nugroho dan Suryadi, yakni literasi digital belum sepenuhnya mampu menanggulangi distraksi yang ditimbulkan teknologi itu sendiri. Meskipun penelitian ini tidak secara spesifik mengukur tingkat distraksi, rendahnya pengaruh terhadap kebiasaan belajar mengindikasikan masih adanya ruang perbaikan. Hal ini menjadi tantangan tersendiri dalam mengintegrasikan literasi digital secara utuh dalam pembelajaran PAI. Keterampilan berpikir kritis, evaluasi informasi, dan pengelolaan waktu perlu diperkuat dalam desain penugasan digital. Dengan kata lain, literasi digital dalam konteks PAI harus lebih dari sekadar akses informasi. Ia harus menjadi bagian dari strategi pendidikan karakter Islami.

Selaras dengan temuan Amaliah dan Kusuma, hasil penelitian ini juga menegaskan bahwa teknologi digital memang dapat meningkatkan akses informasi dan kemampuan belajar mandiri.[75] Namun, teknologi juga memiliki sisi tantangan, terutama terkait distraksi dari media sosial dan konten non-edukatif.[76] Penelitian ini menunjukkan bahwa meski penugasan digital berpengaruh positif, namun kontribusinya terhadap kebiasaan belajar masih tergolong rendah. Hal ini mendukung temuan Amaliah dan Kusuma bahwa teknologi harus diimbangi dengan pendidikan literasi digital yang kuat.

---

[73] Putri and Harsono, “Strategi Guru Dalam Membentuk Kebiasaan Belajar Siswa Melalui Media Digital.”

[74] Nugroho and Suryadi, “Efektivitas Penggunaan Teknologi Digital Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.”

Selain itu, penelitian ini juga mendukung Rohman dan Arsyad yang menyoroti peran literasi digital dalam pembentukan karakter, seperti tanggung jawab dan disiplin.[77] Meski pengaruhnya belum dominan, literasi digital dalam penugasan PAI sudah menjadi langkah awal yang baik. Penelitian ini sekaligus mempertegas perlunya desain penugasan yang menekankan pada pembiasaan, bukan sekadar penyelesaian tugas. Dengan begitu, literasi digital bisa lebih efektif membentuk pola perilaku belajar yang baik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi digital memang berperan pada kedua aspek, meskipun dengan tingkat kontribusi yang berbeda. Dengan demikian, penelitian ini mengisi celah penelitian sebelumnya yang cenderung memisahkan antara pengaruh literasi digital terhadap prestasi dan perilaku belajar. Temuan ini memperkaya literatur dengan menunjukkan pentingnya mengkaji aspek kognitif dan afektif secara simultan. Hal ini penting agar strategi pembelajaran berbasis teknologi tidak hanya fokus pada hasil akhir, tetapi juga pada proses pembiasaan belajar. Dengan pendekatan ini, literasi digital dapat menjadi lebih bermakna dalam pendidikan Islam.

---

[75] Amaliah and Kusuma, “Kebiasaan Belajar Siswa Di Era Digital: Dampak Positif Dan Negatif Teknologi.”

[76] Julia Elisvi et al., “Analisis Pemanfaatan Media Pembelajaran Online Di Smk It Rabbi Radhiyya Masa Pandemi Covid-19,” *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2020): 2, https://doi.org/10.24235/tarbawi.v5i2.6721.

[77] Rohman and Arsyad, “Peran Literasi Digital Dalam Penguatan Karakter Siswa Di Era Digital.”

Dibandingkan dengan penelitian Kusnadi dan Fauziah yang menekankan efektivitas media digital berbasis proyek dalam meningkatkan pemahaman PAI, penelitian ini menawarkan perspektif yang lebih luas.[78] Selain penguasaan materi, penelitian ini juga memeriksa kebiasaan belajar sebagai variabel penting. Hal ini menjadi tambahan penting bagi literatur tentang pendidikan Islam berbasis teknologi, bahwa media digital perlu dirancang tidak hanya untuk transfer pengetahuan, tetapi juga untuk pembentukan karakter belajar.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh terhadap kebiasaan belajar memang ada, tetapi masih relatif lemah. Oleh sebab itu, inovasi pembelajaran berbasis proyek seperti yang diteliti Kusnadi dan Fauziah patut dikombinasikan dengan penugasan literasi digital untuk hasil yang lebih optimal. Dengan demikian, penugasan literasi digital dapat dikemas dalam bentuk yang lebih interaktif dan aplikatif. Langkah ini sejalan dengan semangat kurikulum merdeka yang menekankan pembelajaran berbasis aktivitas dan pengalaman. Dengan begitu, literasi digital tidak hanya menjadi alat bantu, tetapi motor penggerak pembelajaran bermakna.

Perbandingan hasil penelitian ini dengan Munawar dan Syamsudin menunjukkan konsistensi peran literasi digital dalam pendidikan Islam.[79]

---

[78] Kusnadi and Fauziah, “Pengembangan Media Digital Untuk Pembelajaran PAI Berbasis Proyek.”

[79] Munawar and Syamsudin, “Integrasi Teknologi Dalam Pendidikan Islam: Studi Pada Pembelajaran Berbasis Literasi Digital.”

Munawar dan Syamsudin menekankan bahwa literasi digital mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam memahami konsep Islam. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan tersebut, karena penugasan digital terbukti meningkatkan penguasaan materi PAI secara signifikan. Namun, dalam aspek kebiasaan belajar, pengaruh literasi digital belum menunjukkan hasil yang maksimal. Hal ini memberi pesan bahwa kemampuan berpikir kritis tidak otomatis membentuk pola belajar yang konsisten tanpa intervensi pedagogis lain.

Keterbatasan Penugasan Melalui Literasi Digital

Hasil penelitian ini harus diinterpretasikan dengan hati-hati, karena pengaruh literasi digital terhadap kebiasaan belajar tidak sepenuhnya berdiri sendiri. Literasi digital hanya salah satu komponen dari pembelajaran yang holistik. Jika ingin membentuk kebiasaan belajar yang kuat, integrasi literasi digital harus dilakukan secara sistematis dengan pendekatan pendidikan karakter.[80] Hal ini menjadi pelajaran penting bagi pengembangan strategi pembelajaran di era digital.

Selain itu, hasil ini juga mengindikasikan bahwa literasi digital perlu dirancang agar lebih memfasilitasi pembiasaan belajar. Desain penugasan sebaiknya menekankan proses, bukan hanya produk. Artinya, penugasan tidak hanya diukur dari hasil akhirnya tetapi juga dari tahapan pengerjaan, disiplin waktu, dan refleksi diri peserta didik. Hal ini sesuai dengan gagasan James

---

[80] Amrullah Amrullah, "Pengaruh Pembelajaran Mandiri Berbasis Literasi Digital Dan Kegiatan Terstruktur Terhadap Kemampuan Kemandirian Mahasiswa Di IAIN Curup," *Jurnal Literasiologi* 8, no. 1 (2022): 556607, https://doi.org/10.47783/literasiologi.v8i1.346.

Clear dalam Atomic Habits bahwa kebiasaan besar dibangun dari kebiasaan kecil yang berulang dan terstruktur.[81] Jika literasi digital hanya fokus pada penyelesaian tugas, maka potensinya untuk membentuk kebiasaan belajar tidak optimal. Oleh sebab itu, guru perlu lebih kreatif dalam mendesain penugasan berbasis literasi digital. Penugasan perlu dikaitkan dengan target pembiasaan seperti manajemen waktu, kolaborasi, dan evaluasi diri. Dengan pendekatan ini, literasi digital akan menjadi alat yang efektif dalam membangun karakter belajar mandiri.

Signifikansi Temuan Penelitian

Signifikansi temuan ini juga terletak pada relevansinya dengan visi pendidikan Islam di era digital. Pendidikan Islam tidak hanya bertujuan mencetak siswa yang cerdas secara kognitif tetapi juga memiliki karakter yang baik. Literasi digital dapat menjadi salah satu sarana untuk mencapai tujuan tersebut jika dirancang secara terintegrasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa penugasan berbasis literasi digital mampu mendukung penguasaan materi dan, pada tingkat tertentu, kebiasaan belajar. Namun, perlu diingat bahwa teknologi bukan satu-satunya kunci untuk membangun karakter. Teknologi hanyalah alat, sedangkan aktor utama dalam pendidikan karakter tetaplah manusia: guru, orang tua, dan lingkungan. Oleh karena itu, hasil penelitian ini sebaiknya dilihat sebagai pijakan awal, bukan sebagai solusi tunggal. Langkah selanjutnya adalah menggabungkan literasi digital dengan strategi pendidikan karakter Islami yang kuat.

---

[81] Clear, *Atomic Habits: An Easy & Proven Way to Build Good Habits & Break Bad Ones*.

Hasil penelitian ini juga memberikan peringatan akan bahaya over-reliance pada teknologi dalam pendidikan. Meskipun literasi digital terbukti memberi dampak positif pada penguasaan materi, namun jika tidak diimbangi, ia berpotensi menurunkan kualitas interaksi antarmanusia dalam proses pembelajaran. Pendidikan Islam menekankan pentingnya hubungan antarmanusia yang berbasis kasih sayang, saling menasihati, dan saling menghargai. Literasi digital harus menjadi sarana memperkuat, bukan menggantikan nilai-nilai ini. Oleh karena itu, guru dan sekolah perlu terus mengingatkan pentingnya adab dalam penggunaan teknologi. Strategi pembelajaran digital perlu diiringi penguatan nilai-nilai etika Islam agar teknologi tidak menjadi sekadar alat mekanistik. Dengan demikian, teknologi menjadi sarana untuk menumbuhkan adab, bukan hanya alat mencapai nilai akademik. Hal ini menjadi refleksi penting dari temuan penelitian ini.

Implikasi Teoritis dan Praktis Temuan Penelitian

Implikasi dari temuan ini sangat penting bagi dunia pendidikan Islam, khususnya dalam desain kurikulum dan strategi pembelajaran berbasis teknologi. Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi digital dapat menjadi jembatan untuk meningkatkan penguasaan materi dan memulai pembiasaan belajar. Oleh karena itu, sekolah perlu memasukkan literasi digital sebagai bagian integral dari kurikulum, bukan hanya sebagai pelengkap. Guru-guru PAI juga didorong untuk meningkatkan kapasitas mereka dalam mendesain penugasan berbasis teknologi yang mendukung pembelajaran aktif. Selain itu, sekolah perlu menyediakan infrastruktur digital yang memadai agar literasi digital dapat berjalan optimal. Implikasi lain adalah pentingnya pendampingan dalam setiap proses literasi digital, baik oleh guru maupun orang tua. Dengan pendekatan ini, literasi digital dapat benar-benar menjadi alat untuk pendidikan Islam yang holistik. Hal ini menjadi langkah penting menuju pendidikan Islam yang relevan dengan kebutuhan zaman.

Temuan ini juga memberi pesan penting bagi pembuat kebijakan pendidikan. Literasi digital harus dipandang sebagai investasi jangka panjang dalam membangun generasi yang cerdas, berkarakter, dan adaptif terhadap teknologi. Program pelatihan literasi digital bagi guru, penyediaan perangkat digital di sekolah, serta kebijakan yang mendorong inovasi pembelajaran berbasis teknologi perlu diperkuat. Selain itu, hasil penelitian ini mendorong perlunya evaluasi berkelanjutan terhadap efektivitas literasi digital dalam mendukung pendidikan Islam. Kebijakan literasi digital sebaiknya juga memperhatikan konteks lokal, budaya, dan nilai-nilai Islam agar tidak terjadi benturan nilai. Dengan demikian, teknologi dapat dimanfaatkan untuk memperkokoh bukan mereduksi identitas keislaman peserta didik. Penelitian ini diharapkan menjadi masukan berharga bagi dunia pendidikan, khususnya dalam menyusun strategi pembelajaran berbasis literasi digital yang lebih manusiawi. Langkah ini penting untuk memastikan pendidikan Islam tetap relevan, bermakna, dan transformatif di era digital.

Kekurangan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu dicatat. Pertama, distraksi digital sebagai faktor potensial yang dapat memengaruhi hasil belajar tidak diukur secara langsung, sehingga dampaknya terhadap variabel yang diteliti kemungkinan belum sepenuhnya tergambarkan. Kedua, penelitian ini hanya menggunakan pendekatan kuantitatif tanpa dukungan data kualitatif yang sesungguhnya dapat memperdalam analisis, khususnya dalam memahami pengalaman dan persepsi subjektif responden. Ketiga, penelitian ini tidak mengontrol variabel luar, seperti intensitas bimbingan guru atau dukungan belajar dari lingkungan sekitar, yang berpotensi memengaruhi hasil tetapi tidak diakomodasi dalam analisis. Diharapkan kedepannya penelitian selanjutnya dapat mengisi kekosongan tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penugasan melalui literasi digital memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penguasaan materi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan kebiasaan belajar peserta didik di SMPN 08 Lebong.

1. Penugasan berbasis literasi digital berkontribusi sebesar 42,8% dalam menjelaskan variasi penguasaan materi PAI. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam penugasan berhasil meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi ajar, khususnya tema toleransi, dengan memanfaatkan akses informasi dan media pembelajaran digital.
2. Pengaruh penugasan literasi digital terhadap kebiasaan belajar peserta didik berada pada angka 13,2%, yang berarti pengaruhnya ada namun tidak dominan. Hal ini menandakan bahwa pembiasaan perilaku belajar siswa tidak cukup hanya dengan penugasan berbasis teknologi, tetapi perlu didukung oleh faktor lain seperti motivasi, lingkungan, dan pendampingan guru maupun orang tua.
3. Secara simultan, penugasan melalui literasi digital terbukti berpengaruh signifikan terhadap kombinasi penguasaan materi dan kebiasaan belajar. Hal ini memberikan pesan penting bahwa strategi penugasan yang

memanfaatkan teknologi digital dapat menjadi salah satu instrumen strategis dalam memperkuat capaian kognitif sekaligus memulai pembentukan karakter belajar yang positif pada peserta didik. Namun, hasil penelitian ini juga menunjukkan adanya ruang perbaikan terutama dalam mendesain penugasan digital agar lebih menekankan pada proses, pembiasaan diri, dan penguatan nilai-nilai karakter Islami. Dengan demikian, literasi digital perlu diposisikan sebagai alat yang terintegrasi dalam pendidikan berbasis nilai, bukan sekadar media penugasan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi guru, sekolah, dan pemangku kebijakan untuk mengembangkan inovasi pembelajaran PAI yang lebih relevan dengan kebutuhan abad ke-21.

B. Saran

a. Bagi Guru PAI

Guru disarankan untuk mendesain penugasan berbasis literasi digital yang tidak hanya fokus pada penyelesaian tugas, tetapi juga menekankan proses pembiasaan, manajemen waktu, kolaborasi, dan refleksi diri peserta didik. Penugasan perlu dikemas dalam bentuk yang lebih interaktif, kontekstual, dan mendukung pembentukan karakter Islami, sehingga literasi digital menjadi bagian dari strategi pendidikan karakter.

b. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan menyediakan infrastruktur teknologi yang memadai serta lingkungan belajar yang mendukung pengembangan literasi digital. Selain itu, perlu ada program pendampingan atau pelatihan bagi guru untuk meningkatkan kemampuan dalam memanfaatkan literasi digital secara efektif dalam pembelajaran PAI. Sekolah juga perlu mengintegrasikan literasi digital ke dalam program penguatan pendidikan karakter (PPK) agar pemanfaatannya lebih holistik.

c. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dapat lebih proaktif dalam memanfaatkan literasi digital sebagai sarana belajar yang mendukung penguasaan materi dan pembiasaan belajar mandiri. Siswa juga diimbau untuk mengembangkan kemampuan evaluasi informasi secara kritis agar terhindar dari distraksi negatif saat menggunakan teknologi.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian pada konteks sekolah yang berbeda atau wilayah yang lebih luas agar hasilnya lebih generalisabel. Selain itu, penelitian lanjutan dapat mengkaji faktor-faktor mediasi atau moderasi, seperti motivasi belajar, dukungan keluarga, dan budaya sekolah, dalam hubungan antara literasi digital, penguasaan materi, dan kebiasaan belajar.

e. Implikasi

Implikasi dari temuan ini sangat penting bagi dunia pendidikan Islam, khususnya dalam desain kurikulum dan strategi pembelajaran berbasis teknologi. Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi digital dapat menjadi jembatan untuk meningkatkan penguasaan materi dan memulai pembiasaan belajar. Oleh karena itu, sekolah perlu memasukkan literasi digital sebagai bagian integral dari kurikulum, bukan hanya sebagai pelengkap. Guru-guru PAI juga didorong untuk meningkatkan kapasitas mereka dalam mendesain penugasan berbasis teknologi yang mendukung pembelajaran aktif. Selain itu, sekolah perlu menyediakan infrastruktur digital yang memadai agar literasi digital dapat berjalan optimal. Implikasi lain adalah pentingnya pendampingan dalam setiap proses literasi digital, baik oleh guru maupun orang tua. Dengan pendekatan ini, literasi digital dapat benar-benar menjadi alat untuk pendidikan Islam yang holistik. Hal ini menjadi langkah penting menuju pendidikan Islam yang relevan dengan kebutuhan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

Amaliah, D., and F. Kusuma. “Kebiasaan Belajar Siswa Di Era Digital: Dampak Positif Dan Negatif Teknologi.” *Jurnal Teknologi Dan Pendidikan* 10, no. 1 (2020): 50–70.

Amrullah, Amrullah. “Pengaruh Pembelajaran Mandiri Berbasis Literasi Digital Dan Kegiatan Terstruktur Terhadap Kemampuan Kemandirian Mahasiswa Di IAIN Curup.” *Jurnal Literasiologi* 8, no. 1 (2022): 556607. https://doi.org/10.47783/literasiologi.v8i1.346.

Arifin, Z. *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Dan Prosedur*. Remaja Rosdakarya, 2013.

Arikunto, S. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta. 2000

Arikunto, Suharsimi. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Rineka Cipta, 1996.

Aunurrahman. *Belajar Dan Pembelajaran*. Alfabeta, 2010.

Clear, James. *Atomic Habits: An Easy & Proven Way to Build Good Habits & Break Bad Ones*. Penguin, 2018. https://jamesclear.com/atomic-habits.

Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Bumi Aksara, 2014.

Djamarah. *Psikologi Pendidikan*. Rineka Cipta, 2011.

Duhigg, Charles. *The Power of Habit: Why We Do What We Do in Life and Business*. Random House, 2012. https://charlesduhigg.com/the-power-of-habit/.

Efendi, M, and M Amri. “Pengaruh Media Quiz Wordwall Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Mandarin Pada Siswa Kelas Xi Ips Sma Khadijah Surabaya ….” *... Pendidikan Bahasa Mandarin UNESA*, no. Query date: 2023-12-16 20:49:50 (2023). https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/manadarin/article/view/55177.

Elisvi, Julia, Rafia Archanita, Deri Wanto, and Idi Warsah. “Analisis Pemanfaatan Media Pembelajaran Online Di Smk It Rabbi Radhiyya Masa Pandemi Covid-19.” *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2020): 2. https://doi.org/10.24235/tarbawi.v5i2.6721.

Gilster, Paul. *Digital Literacy*. Wiley, 1997.

Good, TL, and AL Lavigne. *Looking in Classrooms*. Taylorfrancis.com, 2017. https://doi.org/10.4324/9781315627519.

Hadjar, Ibnu. 1999. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan. Jakarta : Raja Grafindo Persada, Hal.160. n.d.

Hague, C., & Payton, S. "Digital Literacy across the Curriculum Key to Themes: A Futurelab Handbook." Www.futurelab.org.uk, 2010.

Hague, Cassie, and Sarah Payton. *Digital Literacy Across the Curriculum*. Futurelab, 2010.

Hamalik, O. *Psikologi Belajar Dan Mengajar*. Sinar Baru Algensindo, 2008.

Hamalik, Oemar. *Metode Belajar Dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*. Tarsito, 1983.

Hasanah, A. and et al. "Pemanfaatan Literasi Digital Dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Mandiri Siswa." *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi* 13, no. 2 (2021): 110–25.

Hidayat, A. and et al. "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Pembelajaran Digital Terhadap Kebiasaan Belajar Siswa." *Jurnal Teknologi Pendidikan* 12, no. 2 (2021): 95–110.

Jannah, Miftahul, Khamim Zarkasih Putro, and Ahmad Tabiin. "Potret Sikap Toleransi Mahasiswa Program Studi PIAUD Dalam Penerapan Moderasi Beragama di IAIN Pekalongan." *Ulumuddin : Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman* 12, no. 1 (2022): 107–18. https://doi.org/10.47200/ulumuddin.v12i1.992.

Kusnadi, R., and L. Fauziah. "Pengembangan Media Digital Untuk Pembelajaran PAI Berbasis Proyek." *Jurnal Inovasi Pendidikan Islam* 9, no. 3 (2021): 180–95.

Laakso, N.L., T.S. Korhonen, and K.P.J. Hakkarainen. "Developing Students' Digital Competences through Collaborative Game Design." *Computers and Education* 174 (2021). Scopus. https://doi.org/10.1016/j.compedu.2021.104308.

Mayer, R. E. *Multimedia Learning*. Cambridge University Press, 2009.

Muhaimin. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah, Madrasah, Dan Perguruan Tinggi*. RajaGrafindo Persada, 2012.

Muhibbinsyah. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru Cet. Ke-7*. Remaja Rosdakarya, 2002.

Munawar, A., and I. Syamsudin. “Integrasi Teknologi Dalam Pendidikan Islam: Studi Pada Pembelajaran Berbasis Literasi Digital.” *Jurnal Pendidikan Islam Modern* 11, no. 1 (2022): 130–45.

Nugroho, R., and T. Suryadi. “Efektivitas Penggunaan Teknologi Digital Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal Studi Islam* 7, no. 1 (2020): 45–60.

Pakpahan, Poetri Leharia, and Umi Habibah. “Manajemen Program Pengembangan Kurikulum PAI Dan Budi Pekerti Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa: Management of IRE Curriculum Development Program and Character in Forming Student’s Religious Character.” *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (2021): 1. https://doi.org/10.31538/tijie.v2i1.19.

Prensky, M. *Teaching Digital Natives: Partnering for Real Learning*. Corwin Press, 2010.

Purwanto, Ngalim. *Psikologi Pendidikan Cet. Ke-5*. Remaja Rosdakarya, 2008.

Putri, L., and W. Harsono. “Strategi Guru Dalam Membentuk Kebiasaan Belajar Siswa Melalui Media Digital.” *Jurnal Inovasi Pendidikan* 14, no. 3 (2022): 220–35.

Rahmawati, N. and et al. “Pengaruh Literasi Digital Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran PAI.” *Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2019): 120–35.

Rohman, M., and Z. Arsyad. “Peran Literasi Digital Dalam Penguatan Karakter Siswa Di Era Digital.” *Jurnal Pendidikan Karakter* 12, no. 4 (2021): 350–65.

Sardiman, A. M. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Raja Grafindo Persada, 2010.

Sari, M., and A. Abdullah. “Efek Program Literasi Digital Terhadap Kesiapan Belajar Siswa Di Sekolah Menengah.” *Jurnal Pendidikan Dan Literasi Digital* 6, no. 2 (2020): 80–95.

Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta, 2010.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta, 2017.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta, 2014.

Suryabrata Sumandi. (2008). Metodologi Penelitian/Sumadi Suryabrata. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Hal. 59. n.d.

Tilaar, H. A. R. *Pendidikan, Kebudayaan, Dan Masyarakat*. Remaja Rosdakarya, 2014.

Uno, H. B. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan*. Bumi Aksara, 2006.

Zubaidi. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*. Kencana, 2011.

LAMPIRAN 1 : SK Pembimbing

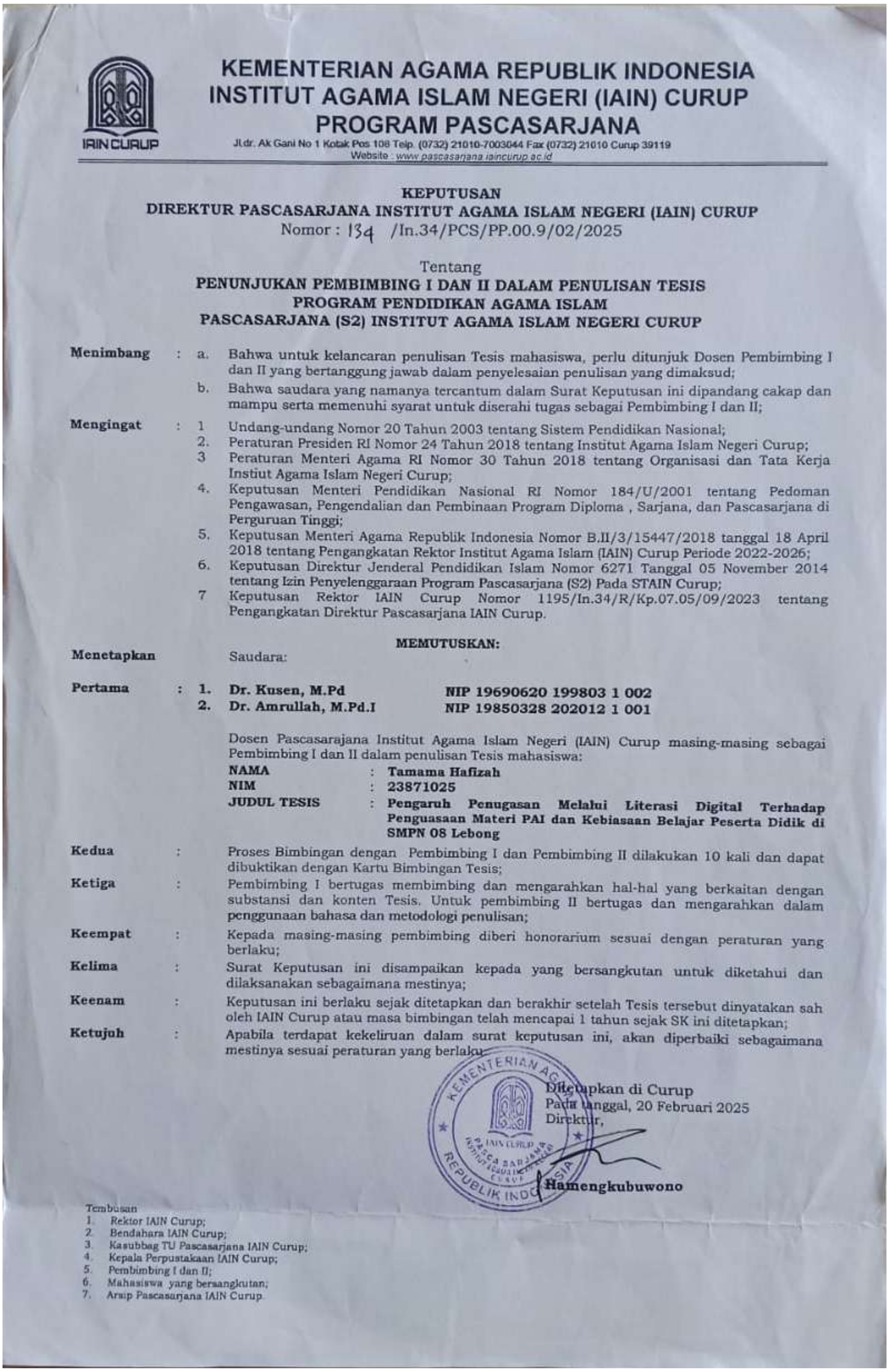

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
PROGRAM PASCASARJANA
Jl.dr. Ak Gani No 1 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website : www.pascasarjana.iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN
DIREKTUR PASCASARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

Nomor : 134 /In.34/PCS/PP.00.9/02/2025

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN II DALAM PENULISAN TESIS PROGRAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PASCASARJANA (S2) INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Menimbang :
- a. Bahwa untuk kelancaran penulisan Tesis mahasiswa, perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
- b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai Pembimbing I dan II;

Mengingat :
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instiut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma , Sarjana, dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor B.II/3/15447/2018 tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6271 Tanggal 05 November 2014 tentang Izin Penyelenggaraan Program Pascasarjana (S2) Pada STAIN Curup;
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor 1195/In.34/R/Kp.07.05/09/2023 tentang Pengangkatan Direktur Pascasarjana IAIN Curup.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan Saudara:

Pertama :
1. **Dr. Kusen, M.Pd** **NIP 19690620 199803 1 002**
2. **Dr. Amrullah, M.Pd.I** **NIP 19850328 202012 1 001**

Dosen Pascasarajana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan Tesis mahasiswa:

NAMA : **Tamama Hafizah**
NIM : **23871025**
JUDUL TESIS : **Pengaruh Penugasan Melalui Literasi Digital Terhadap Penguasaan Materi PAI dan Kebiasaan Belajar Peserta Didik di SMPN 08 Lebong**

Kedua : Proses Bimbingan dengan Pembimbing I dan Pembimbing II dilakukan 10 kali dan dapat dibuktikan dengan Kartu Bimbingan Tesis;

Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten Tesis. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan;

Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya;

Keenam : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah Tesis tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan;

Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku.

Ditetapkan di Curup
Pada tanggal, 20 Februari 2025
Direktur,

Hamengkubuwono

Tembusan
1. Rektor IAIN Curup;
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kasubbag TU Pascasarjana IAIN Curup;
4. Kepala Perpustakaan IAIN Curup;
5. Pembimbing I dan II;
6. Mahasiswa yang bersangkutan;
7. Arsip Pascasarjana IAIN Curup.

LAMPIRAN 2 : SK Penelitian

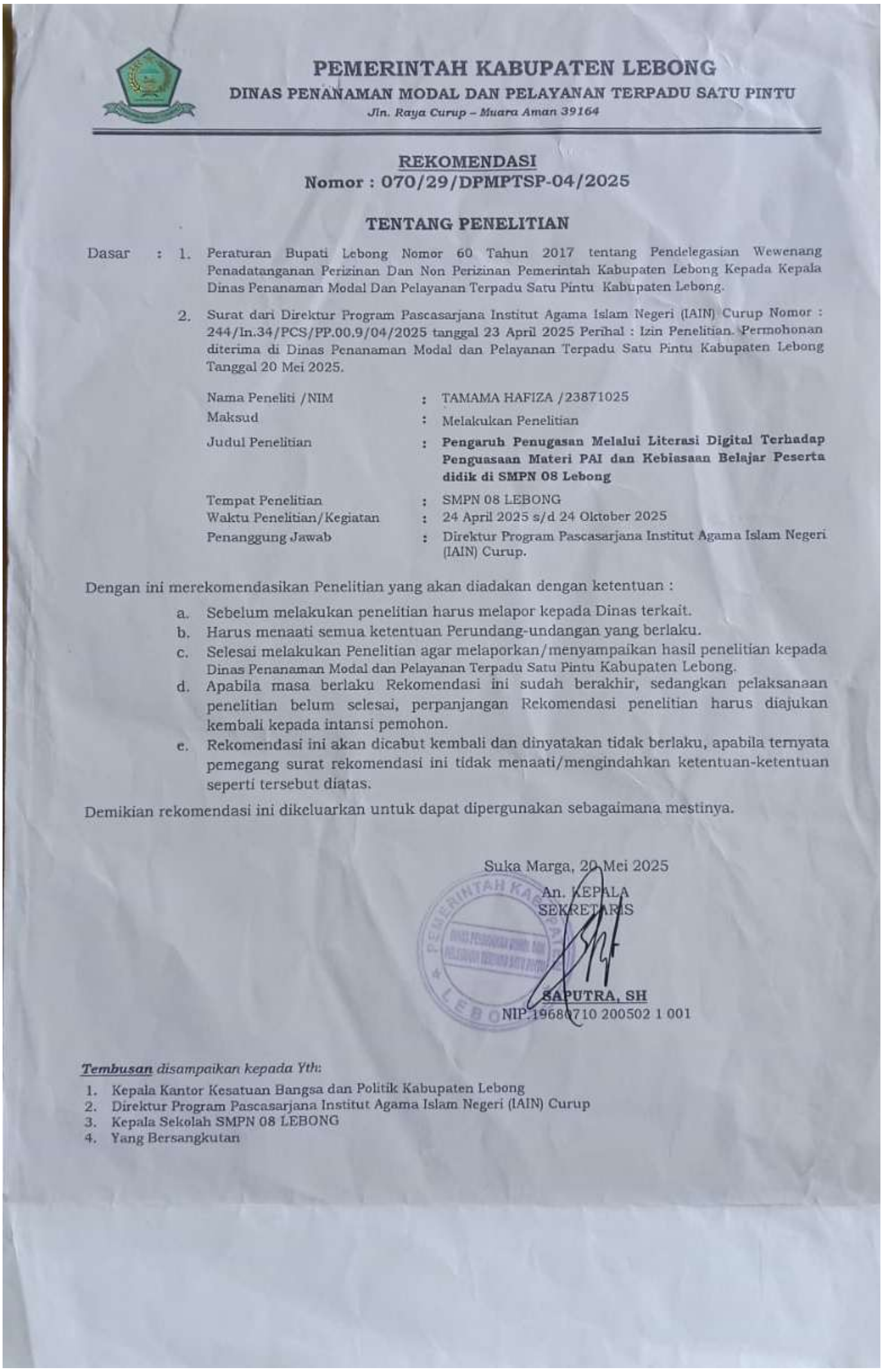

PEMERINTAH KABUPATEN LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jln. Raya Curup – Muara Aman 39164

REKOMENDASI
Nomor : 070/29/DPMPTSP-04/2025

TENTANG PENELITIAN

Dasar : 1. Peraturan Bupati Lebong Nomor 60 Tahun 2017 tentang Pendelegasian Wewenang Penadatanganan Perizinan Dan Non Perizinan Pemerintah Kabupaten Lebong Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Lebong.

2. Surat dari Direktur Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Nomor : 244/In.34/PCS/PP.00.9/04/2025 tanggal 23 April 2025 Perihal : Izin Penelitian. Permohonan diterima di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Lebong Tanggal 20 Mei 2025.

Nama Peneliti /NIM : TAMAMA HAFIZA /23871025
Maksud : Melakukan Penelitian
Judul Penelitian : **Pengaruh Penugasan Melalui Literasi Digital Terhadap Penguasaan Materi PAI dan Kebiasaan Belajar Peserta didik di SMPN 08 Lebong**
Tempat Penelitian : SMPN 08 LEBONG
Waktu Penelitian/Kegiatan : 24 April 2025 s/d 24 Oktober 2025
Penanggung Jawab : Direktur Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Dengan ini merekomendasikan Penelitian yang akan diadakan dengan ketentuan :

a. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Dinas terkait.
b. Harus menaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
c. Selesai melakukan Penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Lebong.
d. Apabila masa berlaku Rekomendasi ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai, perpanjangan Rekomendasi penelitian harus diajukan kembali kepada intansi pemohon.
e. Rekomendasi ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat rekomendasi ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikian rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Suka Marga, 20 Mei 2025
An. KEPALA
SEKRETARIS

SAPUTRA, SH
NIP. 19680710 200502 1 001

Tembusan *disampaikan kepada Yth:*

1. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Lebong
2. Direktur Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
3. Kepala Sekolah SMPN 08 LEBONG
4. Yang Bersangkutan

LAMPIRAN 3 : Surat Izin dari Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kab. Lebong

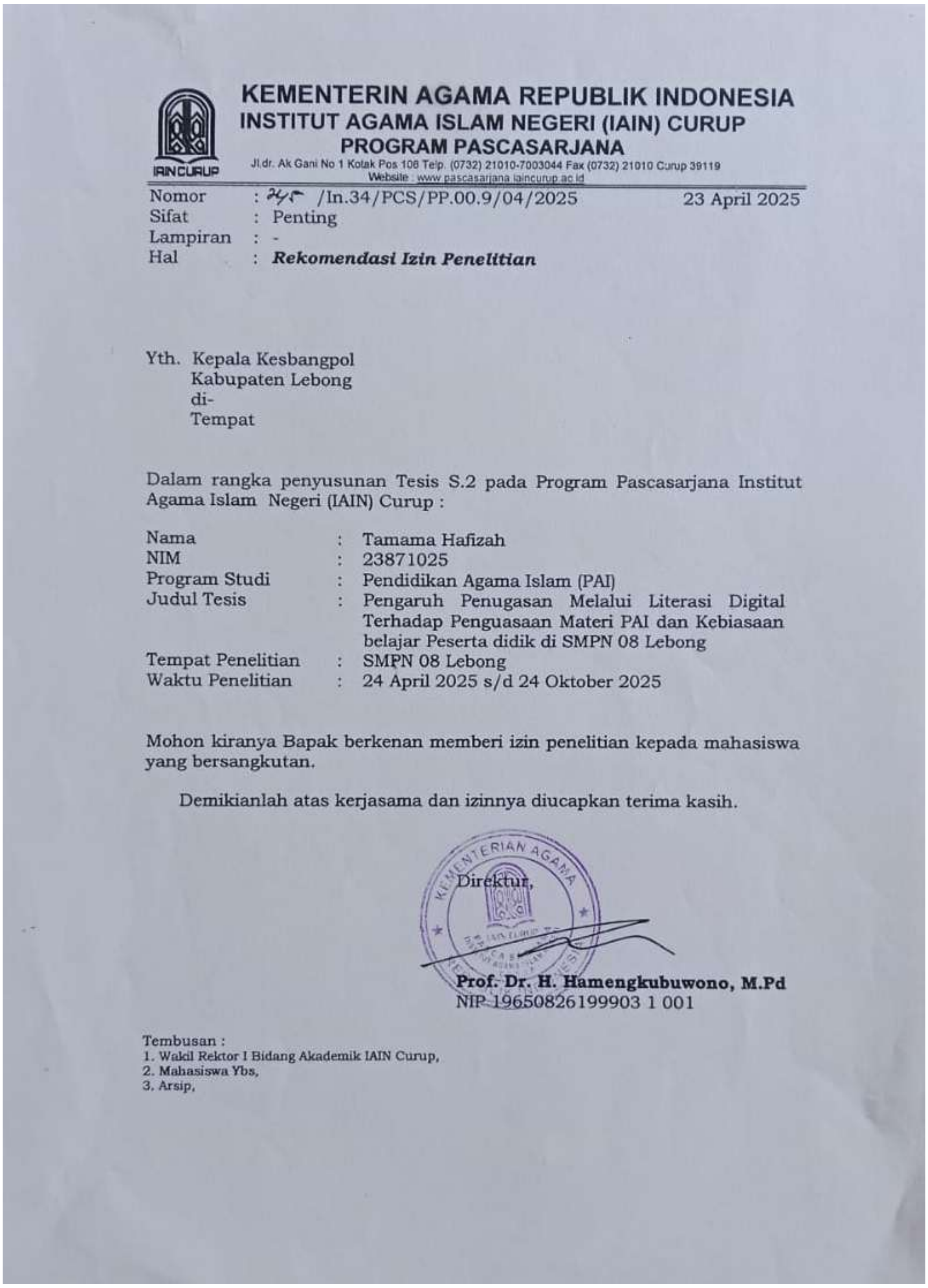

KEMENTERIN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
PROGRAM PASCASARJANA
Jl.dr. Ak Gani No 1 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website : www.pascasarjana.iaincurup.ac.id

Nomor : 245 /In.34/PCS/PP.00.9/04/2025 23 April 2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : ***Rekomendasi Izin Penelitian***

Yth. Kepala Kesbangpol
Kabupaten Lebong
di-
Tempat

Dalam rangka penyusunan Tesis S.2 pada Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup :

Nama : Tamama Hafizah
NIM : 23871025
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Tesis : Pengaruh Penugasan Melalui Literasi Digital Terhadap Penguasaan Materi PAI dan Kebiasaan belajar Peserta didik di SMPN 08 Lebong
Tempat Penelitian : SMPN 08 Lebong
Waktu Penelitian : 24 April 2025 s/d 24 Oktober 2025

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikianlah atas kerjasama dan izinnya diucapkan terima kasih.

Direktur,

Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd
NIP 19650826199903 1 001

Tembusan :
1. Wakil Rektor I Bidang Akademik IAIN Curup,
2. Mahasiswa Ybs,
3. Arsip,

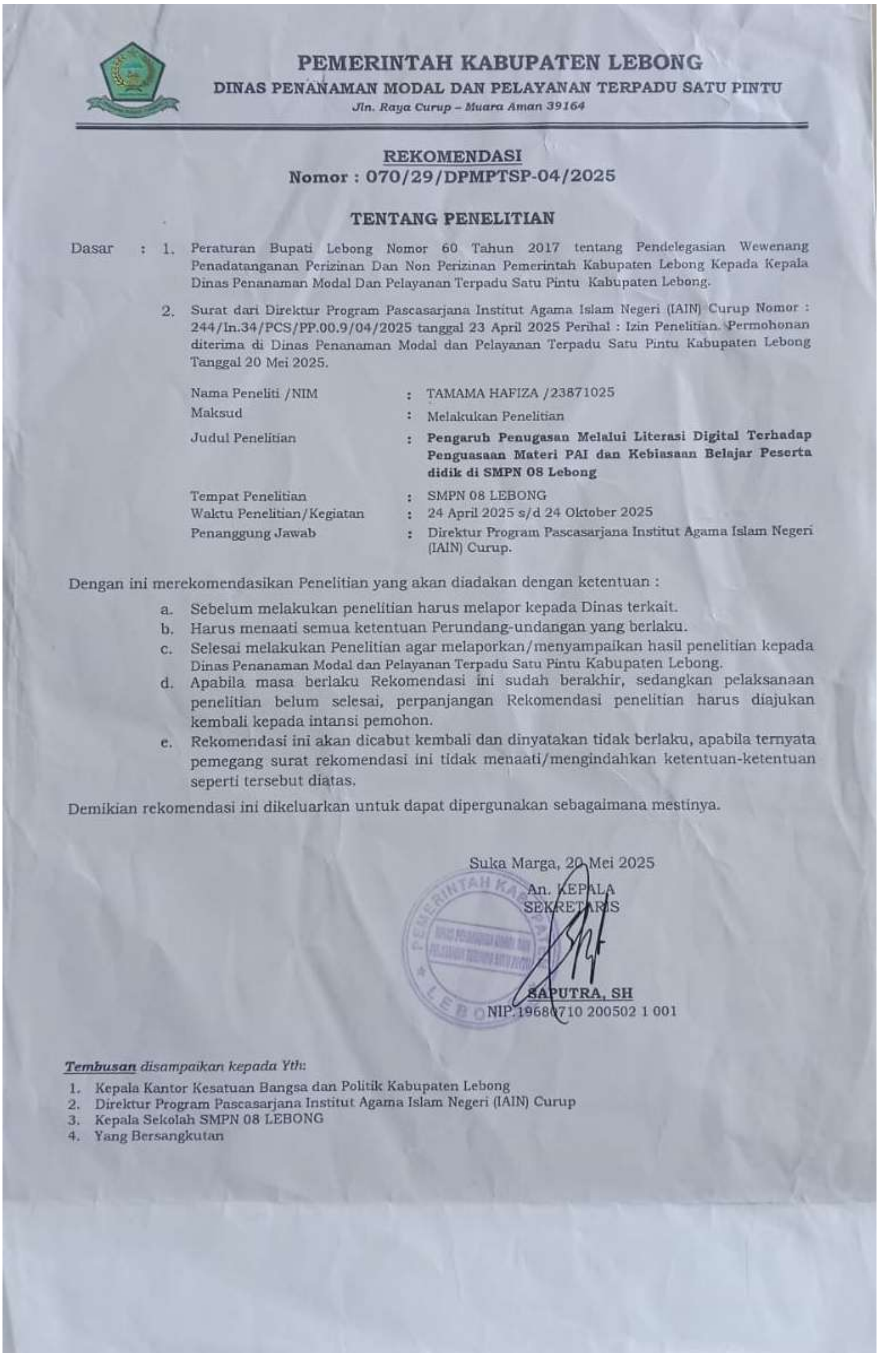

PEMERINTAH KABUPATEN LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jln. Raya Curup – Muara Aman 39164

REKOMENDASI
Nomor : 070/29/DPMPTSP-04/2025

TENTANG PENELITIAN

Dasar : 1. Peraturan Bupati Lebong Nomor 60 Tahun 2017 tentang Pendelegasian Wewenang Penadatanganan Perizinan Dan Non Perizinan Pemerintah Kabupaten Lebong Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Lebong.

2. Surat dari Direktur Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Nomor : 244/In.34/PCS/PP.00.9/04/2025 tanggal 23 April 2025 Perihal : Izin Penelitian. Permohonan diterima di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Lebong Tanggal 20 Mei 2025.

Nama Peneliti /NIM : TAMAMA HAFIZA /23871025
Maksud : Melakukan Penelitian
Judul Penelitian : **Pengaruh Penugasan Melalui Literasi Digital Terhadap Penguasaan Materi PAI dan Kebiasaan Belajar Peserta didik di SMPN 08 Lebong**
Tempat Penelitian : SMPN 08 LEBONG
Waktu Penelitian/Kegiatan : 24 April 2025 s/d 24 Oktober 2025
Penanggung Jawab : Direktur Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Dengan ini merekomendasikan Penelitian yang akan diadakan dengan ketentuan :

a. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Dinas terkait.
b. Harus menaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
c. Selesai melakukan Penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Lebong.
d. Apabila masa berlaku Rekomendasi ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai, perpanjangan Rekomendasi penelitian harus diajukan kembali kepada intansi pemohon.
e. Rekomendasi ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat rekomendasi ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikian rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Suka Marga, 20 Mei 2025
An. KEPALA
SEKRETARIS

SAPUTRA, SH
NIP. 19680710 200502 1 001

Tembusan *disampaikan kepada Yth:*

1. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Lebong
2. Direktur Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
3. Kepala Sekolah SMPN 08 LEBONG
4. Yang Bersangkutan

LAMPIRAN 4 : Surat Izin SMPN 08 Kabupaten Lebong

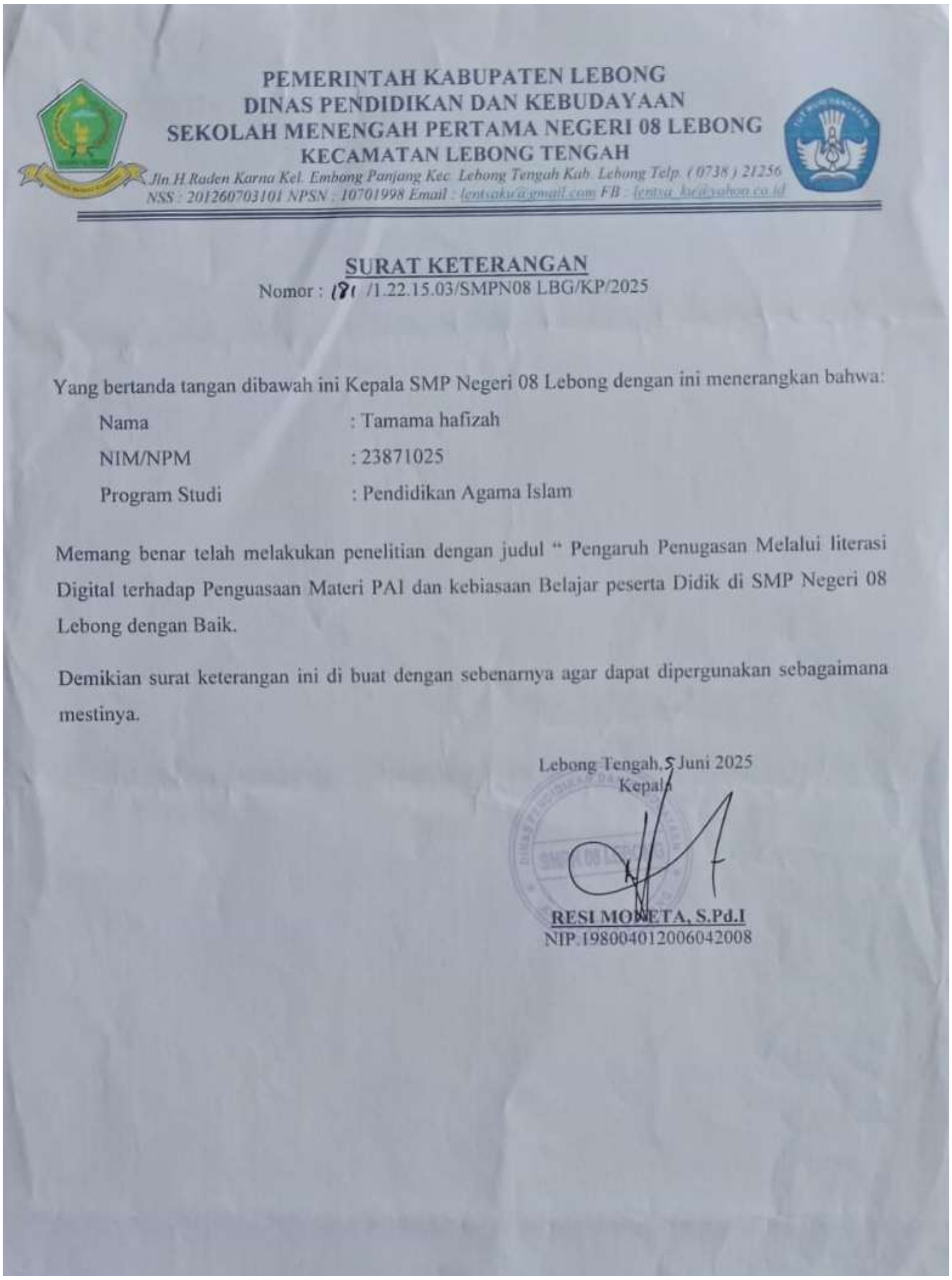

PEMERINTAH KABUPATEN LEBONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 08 LEBONG
KECAMATAN LEBONG TENGAH
Jln H Raden Karna Kel. Embong Panjang Kec. Lebong Tengah Kab. Lebong Telp. (0738) 21256
NSS : 201260703101 NPSN : 10701998 Email : lentsaku@gmail.com FB : lentsa_ku@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 181 /1.22.15.03/SMPN08 LBG/KP/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 08 Lebong dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Tamama hafizah
NIM/NPM : 23871025
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Memang benar telah melakukan penelitian dengan judul " Pengaruh Penugasan Melalui literasi Digital terhadap Penguasaan Materi PAI dan kebiasaan Belajar peserta Didik di SMP Negeri 08 Lebong dengan Baik.

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lebong Tengah, 5 Juni 2025
Kepala

RESI MONETA, S.Pd.I
NIP.198004012006042008

LAMPIRAN 5 : Kartu Konsultasi Pembimbing Tesis

KARTU BIMBINGAN TESIS
(KBT)

IAIN CURUP

NAMA : TAHANA [illegible]
NIM : [illegible]
PRODI : PAI

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
PROGRAM PASCASARJANA

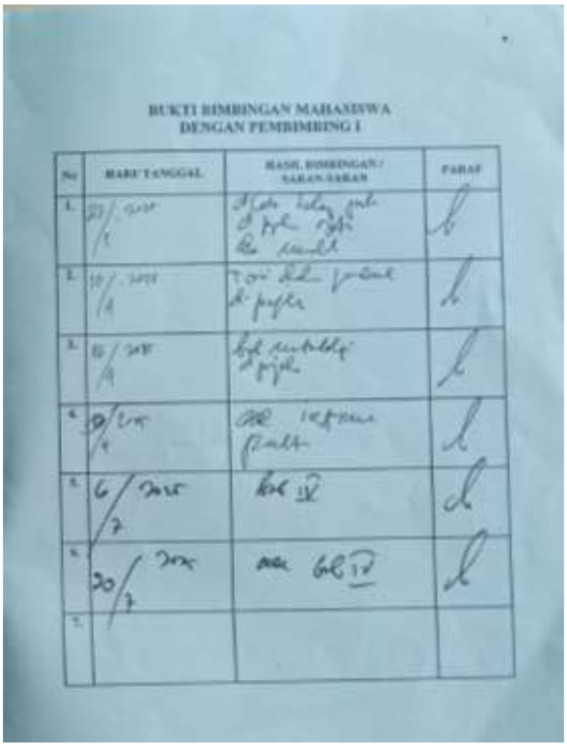

BUKTI BIMBINGAN MAHASISWA
DENGAN PEMBIMBING I

No	HARI TANGGAL	HASIL BIMBINGAN / SARAN-SARAN	PARAF
1.	[illegible]/1 2025	[illegible]	
2.	10/4 2025	[illegible]	
3.	16/4 2025	[illegible]	
4.	29/4 2025	[illegible]	
5.	6/7 2025	bab IV	
6.	20/7 2025	acc bab IV	
7.			

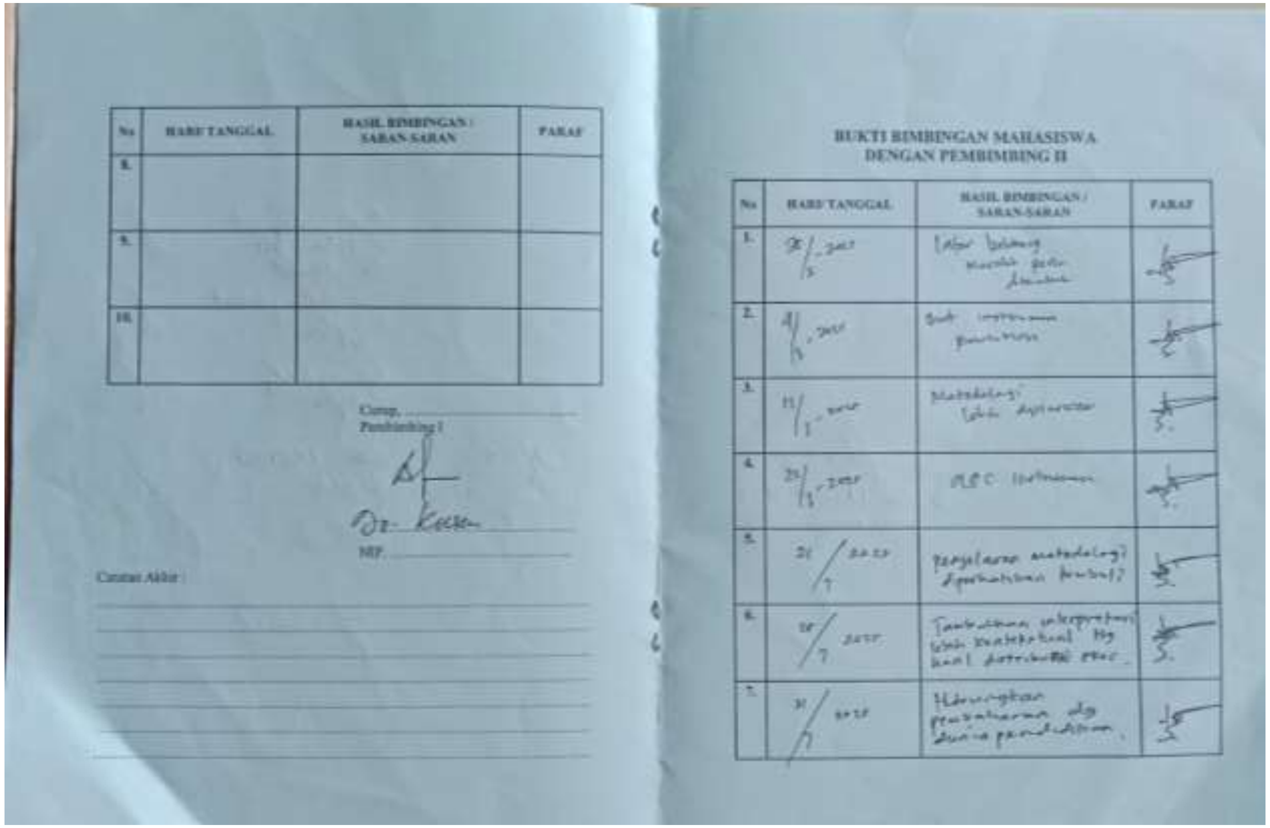

No	HARI/TANGGAL	HASIL BIMBINGAN / SARAN-SARAN	PARAF
8.			
9.			
10.			

Curup, ……………………
Pembimbing I

Dr. [illegible]
NIP. ……………………

Catatan Akhir :

BUKTI BIMBINGAN MAHASISWA
DENGAN PEMBIMBING II

No	HARI/TANGGAL	HASIL BIMBINGAN / SARAN-SARAN	PARAF
1.	28/5 - 2025	Latar belakang masalah perlu ditambah	
2.	4/6 - 2025	Buat instrumen penelitian	
3.	11/6 - 2025	Metodologi lebih diperjelas	S.
4.	25/6 - 2025	ACC instrumen	S.
5.	21/7 2025	Penjelasan metodologi diperhatikan kembali?	
6.	28/7 2025	Tambahkan interpretasi lebih kontekstual yg [illegible] [illegible] [illegible].	S.
7.	31/7 2025	Hubungkan pembahasan dg dunia pendidikan.	

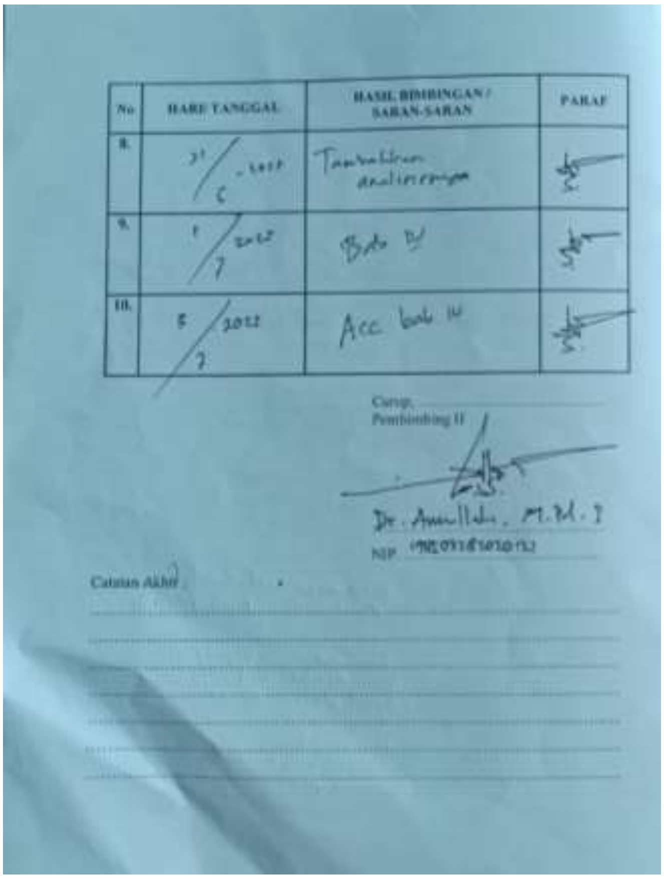

No	HARI/ TANGGAL	HASIL BIMBINGAN / SARAN-SARAN	PARAF
8.	21/6 - 2022	Tambahkan analisisnya	
9.	1/7 2022	Bab IV	
10.	5/7 2022	Acc bab IV	

Curup, ...

Pembimbing II

Dr. Amallah, M.M.I

NIP [illegible]

Catatan Akhir :

LAMPIRAN 6 : Instrument Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

Assalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Saya adalah peneliti dari IAIN Curup, yang sedang melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Penugasan Melalui Literasi Digital Terhadap Penguasaan Materi Dan Kebiasaan Belajar Peserta Didik di SMPN 08 Lebong"**. Sebagai bagian dari penelitian ini, saya memohon kesediaan kamu untuk mengisi angket berikut dengan jujur. Jawaban kamu akan sangat membantu saya dalam memperoleh data yang valid dan relevan. Data yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian.

Saya sangat menghargai waktu dan partisipasi kamu. Semoga apa yang kamu sampaikan dapat memberikan manfaat bagi kemajuan pendidikan.

Hormat saya,
Tamama Hafizah

IDENTITAS RESPONDEN

Tuliskan identitas kamu di bawah ini:

1. **Nama** : ....
2. **Jenis Kelamin**:
    - ☐ Laki-laki
    - ☐ Perempuan
3. **Kelas**: ....
4. **Sekolah**: ....

PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
2. Pilih salah satu jawaban yang menurut kamu paling sesuai dengan keadaan atau pendapat kamu terhadap pernyataan tersebut.
3. Jawaban diberikan dengan menggunakan skala berikut:

No.	Jawaban
1.	Sangat Setuju (SS)
2.	Setuju (S)
3.	Ragu-ragu (RR)
4.	Tidak Setuju (TS)

5.	Sangat Tidak Setuju (STS)

4. Berikan tanda centang (✓) sesuai jawaban kamu untuk setiap pernyataan.

I. Penugasan Melalui Literasi Digital (X)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
Aksesibilitas Teknologi						
1	Saya mendapatkan perangkat teknologi (HP/Laptop/Komputer) untuk mengerjakan tugas sekolah.					
2	Saya mengakses internet kapan saja untuk mengerjakan tugas sekolah.					
3	Perangkat teknologi (HP/Laptop/Komputer) yang saya gunakan membantu saya mengerjakan tugas dengan cepat dan mudah.					
4	Saya menggunakan aplikasi atau program yang diperlukan dalam menyelesaikan tugas sekolah.					
5	Saya kesulitan menemukan perangkat yang cocok untuk mengerjakan tugas digital.					
6	Saya tidak selalu memiliki koneksi internet yang stabil untuk mengerjakan tugas.					
7	Saya mengalami masalah teknis saat menggunakan perangkat teknologi untuk tugas sekolah.					
Evaluasi Informasi						
8	Saya bisa menentukan apakah informasi yang saya temukan di internet benar atau tidak.					
9	Saya tahu cara membedakan sumber informasi yang bisa dipercaya dan yang tidak.					
10	Saya selalu memeriksa informasi dari beberapa sumber sebelum menggunakannya untuk tugas sekolah.					
11	Saya sering menggunakan panduan atau aturan untuk menilai informasi yang saya temukan di internet.					
12	Saya merasa sulit menentukan apakah informasi di internet bisa dipercaya.					
13	Saya sering menggunakan informasi dari internet tanpa mengecek apakah itu benar atau tidak.					
14	Saya bisa menentukan apakah informasi yang					

	saya temukan di internet benar atau tidak.					
15	Saya tidak tahu cara membedakan sumber informasi yang bisa dipercaya dan yang tidak.					
Kreativitas Digital						
16	Saya menggunakan berbagai aplikasi atau alat digital untuk membuat tugas yang lebih menarik.					
17	Saya menemukan ide-ide baru dengan bantuan teknologi digital.					
18	Teknologi membantu saya menunjukkan kreativitas dalam tugas sekolah.					
19	Saya suka mencoba cara baru dalam menggunakan teknologi untuk mengerjakan tugas.					
20	Saya merasa teknologi justru membatasi kreativitas saya saat mengerjakan tugas.					
Komunikasi Digital						
21	Saya menggunakan media digital untuk berkomunikasi dengan guru atau teman tentang tugas sekolah.					
22	Saya merasa nyaman berdiskusi tentang tugas menggunakan media digital.					
23	Saya menggunakan teknologi untuk bekerja sama dalam tugas kelompok.					
24	Saya menggunakan platform digital untuk berbagi informasi tentang tugas dengan teman sekelas.					
25	Saya jarang menggunakan media digital untuk berdiskusi tentang tugas sekolah.					

II. Penguasaan Materi PAI (Y1)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
Pemahaman Konsep Dasar Keislaman						
1	Saya tidak menghormati perbedaan keyakinan yang ada di sekolah					
2	Saya bersikap adil karena memahami konsep toleransi yang dipelajari					
3	Dalam kehidupan sehari-hari, sikap toleransi membantu saya menghindari perselisihan					
4	Ajaran Islam membantu saya memahami pentingnya menghormati perbedaan					
5	Saya menerapkan ajaran Islam tentang nilai toleransi dalam kehidupan sehari-hari					
Aplikasi Dalam Kehidupan Nyata						
6	Saya tidak menerapkan sikap toleransi seperti yang diajarkan dalam pelajaran Islam.					
7	Saya menghubungkan pelajaran tentang toleransi dengan pengalaman saya sehari-hari.					
8	Saya tidak tahu bagaimana cara menerapkan toleransi dalam kehidupan nyata.					
9	Saya berusaha bersikap toleran saat berinteraksi dengan teman yang berbeda pendapat atau keyakinan.					
10	Saya merasa kesulitan memahami mengapa toleransi itu penting dalam kehidupan.					
Pemanfaatan Media Pembelajaran						
11	Saya menggunakan platform digital, buku, video, atau internet untuk memahami lebih baik tentang toleransi dalam Islam.					
12	Media pembelajaran yang digunakan di sekolah tidak membantu saya memahami toleransi dengan jelas.					
13	Media pembelajaran (seperti buku dan video) membantu saya memahami toleransi dalam Islam.					
14	Saya tidak menggunakan media pembelajaran yang tersedia untuk mempelajari toleransi lebih dalam.					
Motivasi dan Minat Belajar						
15	Saya tertarik untuk belajar lebih banyak					

	tentang toleransi dalam Islam.					
16	Saya tidak berminat mempelajari tentang toleransi dalam Islam.					
17	Saya mencari informasi tambahan sendiri tentang toleransi dalam Islam.					
18	Saya merasa bosan saat belajar tentang toleransi dalam Islam.					
Kolaborasi dan Literasi Digital						
19	Saya sering berdiskusi dengan teman untuk memahami toleransi dalam Islam.					
20	Saya tidak menggunakan internet atau teknologi untuk belajar tentang toleransi dalam Islam.					
21	Saya menggunakan platform digital (seperti YouTube atau website) untuk mencari informasi tambahan tentang toleransi dalam Islam.					
22	Saya merasa sulit bekerja sama dengan teman dalam tugas yang berkaitan dengan toleransi dalam Islam					
Lingkungan Belajar Yang Mendukung						
23	Lingkungan sekolah saya tidak mendukung saya untuk belajar tentang toleransi.					
24	Saya merasa nyaman dan didukung saat belajar tentang toleransi dalam Islam.					
25	Kurangnya fasilitas di sekolah membuat saya sulit memahami toleransi dalam Islam.					

III. Kebiasaan Belajar (Y2)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
Ketepatan waktu penyelesaian tugas akademik						
1	Saya selalu mengumpulkan tugas sekolah tepat waktu.					
2	Jika ada Tugas, saya langsung mengerjakannya tanpa menunda.					
3	Saya membuat jadwal agar tugas-tugas bisa selesai tepat waktu.					
4	Saya suka menunda-nunda tugas dari guru.					
5	Saya mulai mengerjakan tugas jauh sebelum batas waktu pengumpulan.					
Kemampuan menghindari penundaan						
6	Saat belajar, saya tergoda bermain game atau nonton TV.					
7	Saya tidak suka menunggu sampai malam untuk mengerjakan tugas sekolah.					
8	Saya menyelesaikan tugas setelah bermain.					
9	Ketika guru memberi tugas, saya langsung mencatat dan mengerjakannya.					
10	Saya tidak menunda tugas walaupun sedang malas.					
Kemampuan menjaga konsentrasi belajar						
11	Saya belajar di tempat yang tenang agar bisa fokus.					
12	Saat belajar, saya sambil bermain game atau ngobrol.					
13	Saya tetap belajar walaupun di sekitar saya ramai.					
14	Saya mencari tempat yang nyaman jika merasa terganggu saat belajar.					
15	Saya berusaha fokus sampai tugas selesai.					
Penggunaan strategi belajar yang efektif dan efisien						
16	Saya membuat daftar tugas agar tidak lupa.					
17	Saya membuat rangkuman saat belajar.					
18	Saya tidak mencari informasi dari internet jika tidak paham pelajaran.					
19	Saya belajar pelajaran yang sulit terlebih dahulu.					
20	Saya tidak memiliki waktu belajar khusus di rumah.					

Keterampilan belajar yang baik						
21	Saya menjelaskan pelajaran yang saya pahami kepada teman.					
22	Saya membuat catatan saat guru menjelaskan pelajaran.					
23	Saya mengulang pelajaran di rumah agar lebih paham.					
24	Saya tidak mengerjakan latihan soal sendiri untuk menguji kemampuan saya.					
25	Saya menghubungkan pelajaran dengan hal-hal di sekitar saya.					

LAMPIRAN 7 : Data Sekolah

Daftar Guru

SMPN 08 LEBONG

Kecamatan Kec. Lebong Tengah, Kabupaten Kab. Lebong, Provinsi Prov. Bengkulu

No	Nama	NUPTK	JK	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	NIP	Status Kepegawaian	Jenis PTK	Agama
1	Ari Wira Nata	8059771672130423	L	Semelako	1993-07-27	199307272024211003	PPPK	Guru	Islam
2	Ayu Tri Utami	4440774675130002	P	Muara Aman	1996-01-08	199601082019022005	PNS	Guru	Islam
3	Catur Sugito	6547746648200013	L	Palembang	1968-12-15	196812151990021001	PNS	Guru	Islam
4	Dedy Triyanto	4434769670130082	L	Kepahiang	1991-01-02	199101022019021001	PNS	Guru	Islam
5	Dosi Cahaya	2060778679230013	P	Tanjung Bunga	2000-07-28		Honor Daerah TK.II Kab/I	Guru	Islam
6	Elpian Sori	0243746649200033	L	Ujung Tanjung	1968-09-11	196809112005021001	PNS	Guru	Islam
7	Endah Elizah	2437773674230172	P	Bentangur	1995-01-05	199501052024212010	PPPK	Guru	Islam
8	Eva Munandar	5438763664300083	P	Embong	1985-11-06	198511062010012026	PNS	Guru	Islam
9	Fitri Nila Utama	2937758659300062	P	Ujung Tanjung	1980-06-05	198006052006042008	PNS	Guru	Islam
10	Garbella Tia Sagita	8259773674230133	P	Talang Ulu	1995-09-27	199509272023212007	PPPK	Guru	Islam
11	Herli Yunita	6956766667210062	P	Ds.Muara Aman	1988-06-24	198806242011012009	PNS	Guru	Islam
12	Ida Parida	6551765666130103	P	Curup	1987-12-19	198712192019022002	PNS	Guru	Islam
13	Lisa Marlina	1636755656300032	P	Curup	1977-03-04	197703042005022002	PNS	Guru	Islam
14	Lisa Ria Putri	7438770671230342	P	Suka Bumi	1992-01-06		Guru Honor Sekolah	Guru	Islam
15	Liza Puspa Juita	1863763667210002	P	Pagar Gading	1985-05-31	198505312010012013	PNS	Guru	Islam
16	Lusiana	1549760661300042	P	Paya Embik	1982-02-17	198202172006042005	PNS	Guru	Islam
17	M. Yasin	5941746648200042	L	Curup	1968-06-09	196806091990021001	PNS	Guru	Islam
18	Mari'a	1340743645300023	P	BUNGIN	1965-08-10	196508101987022003	PNS	Guru	Islam
19	Mursida	1049743644300043	P	Muara Aman	1965-07-17	196507171988032006	PNS	Guru	Islam
20	Nur Imani	2641751649300002	P	Suka dana	1973-03-09	197303092010012003	PNS	Guru	Islam
21	Perik Ansori	9951760661130172	L	Tanjung Bunga	1982-06-19	198206192023211002	PPPK	Guru	Islam
22	Sri Haryani	1840747648300012	P	LB.Sikaping	1969-05-08	196905081997022001	PNS	Guru	Islam
23	SUCI ADI MALSI	1035775676230223	P	TANJUNG BUNGA	1997-07-03		Honor Daerah TK.II Kab/I	Guru	Islam
24	Surya Novianti	2455773674230113	P	ampung Muara Ama	1995-11-23	199511232024212006	PPPK	Guru	Islam
25	Tiana Delino Priyanti	1454767668230043	P	MUARA DELANG	1989-11-22	198911222015032001	PNS	Guru	Islam
26	Tiara Veronica	4138774675130003	P	Paya Embik	1996-08-06	199608062019022001	PNS	Guru	Islam
27	Yanuar Akhiri	3061762664200023	L	Manna	1984-01-29	198401292015031001	PNS	Guru	Islam
28	Yayan Yuliansyah		L	Brebes Jateng	1987-07-18		Honor Daerah TK.II Kab/I	Guru	Islam
29	Yeni Puspitasari	7852754656300012	P	TALANG LEAK	1976-05-20	197605202008012008	PNS	Guru	Islam
30	Zelpita Sari	7261759660300043	P	Bengkulu	1981-09-29	198109292009032003	PNS	Guru	Islam

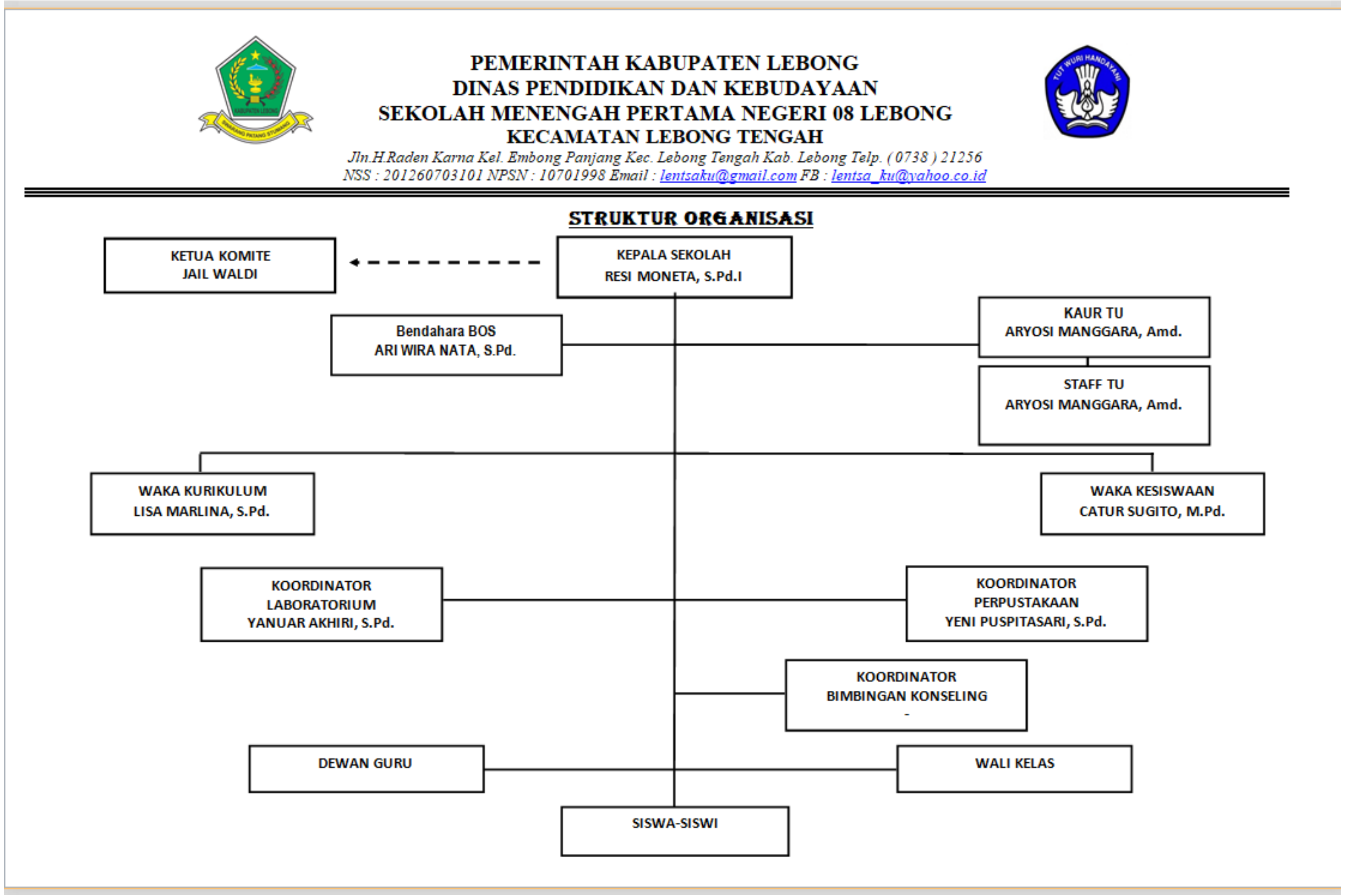

PEMERINTAH KABUPATEN LEBONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 08 LEBONG
KECAMATAN LEBONG TENGAH
Jln.H.Raden Karna Kel. Embong Panjang Kec. Lebong Tengah Kab. Lebong Telp. (0738) 21256
NSS : 201260703101 NPSN : 10701998 Email : lentsaku@gmail.com FB : lentsa_ku@yahoo.co.id

STRUKTUR ORGANISASI

KETUA KOMITE
JAIL WALDI

KEPALA SEKOLAH
RESI MONETA, S.Pd.I

Bendahara BOS
ARI WIRA NATA, S.Pd.

KAUR TU
ARYOSI MANGGARA, Amd.

STAFF TU
ARYOSI MANGGARA, Amd.

WAKA KURIKULUM
LISA MARLINA, S.Pd.

WAKA KESISWAAN
CATUR SUGITO, M.Pd.

KOORDINATOR
LABORATORIUM
YANUAR AKHIRI, S.Pd.

KOORDINATOR
PERPUSTAKAAN
YENI PUSPITASARI, S.Pd.

KOORDINATOR
BIMBINGAN KONSELING
-

DEWAN GURU

WALI KELAS

SISWA-SISWI

LAMPIRAN 8 : Tabulasi Data

Tabulasi Data

1. Variabel X Penugasan Melalui Literasi Digital

. Respond	Skor P1	Skor P2	Skor P3	Skor P4	Skor P5	Skor P6	Skor P7	Skor P8	Skor P9	Skor P10	Skor P11	Skor P12	Skor P13	Skor P14	Skor P15	Skor P16	Skor P17	Skor P18	Skor P19	Skor P20	Skor P21	Skor P22	Skor P23	Skor P24	Skor P25	Total Skor	Kategori	bilitas Tek	uasi Infor	ativitas Di	unikasi Di
1	5	5	5	4	2	2	2	5	5	5	5	2	2	2	2	5	5	4	2	2	5	5	4	2	2	89	Sedang	25	28	18	18
2	5	5	4	2	2	2	2	5	5	5	4	2	2	2	2	5	5	3	2	2	5	5	3	2	2	83	Sedang	22	27	17	17
3	5	5	5	5	2	2	2	5	5	5	5	3	2	2	2	5	5	4	2	2	5	5	4	2	2	91	Sedang	26	29	18	18
4	5	5	5	5	3	2	2	5	5	5	5	5	3	2	2	5	5	5	3	2	5	5	5	3	2	99	Tinggi	27	32	20	20
5	5	5	5	3	2	2	2	5	5	5	3	2	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	82	Sedang	24	26	16	16
6	5	5	5	3	2	2	2	5	5	5	3	2	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	82	Sedang	24	26	16	16
7	5	5	5	5	4	2	2	5	5	5	5	5	3	2	2	5	5	5	3	2	5	5	5	3	2	100	Tinggi	28	32	20	20
8	5	5	5	5	3	2	2	5	5	5	5	3	2	2	2	5	5	4	2	2	5	5	4	2	2	92	Sedang	27	29	18	18
9	5	5	4	2	2	2	2	5	5	5	2	2	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	79	Sedang	22	25	16	16
10	5	5	5	4	2	2	2	5	5	5	5	3	2	2	2	5	5	4	2	2	5	5	4	2	2	90	Sedang	25	29	18	18
11	5	5	4	2	2	2	2	5	5	5	3	2	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	80	Sedang	22	26	16	16
12	5	5	4	2	2	2	2	5	5	5	2	2	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	79	Sedang	22	25	16	16
13	5	5	5	4	2	2	2	5	5	5	5	2	2	2	2	5	5	3	2	2	5	5	3	2	2	87	Sedang	25	28	17	17
14	5	3	2	2	2	2	2	5	4	2	2	2	2	2	2	5	2	2	2	2	5	2	2	2	2	65	Rendah	18	21	13	13
15	5	5	2	2	2	2	2	5	4	2	2	2	2	2	2	5	2	2	2	2	5	2	2	2	2	67	Rendah	20	21	13	13
16	5	5	4	2	2	2	2	5	5	5	2	2	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	79	Sedang	22	25	16	16
17	5	5	2	2	2	2	2	5	5	4	2	2	2	2	2	5	4	2	2	2	5	4	2	2	2	74	Rendah	20	24	15	15
18	5	5	5	4	2	2	2	5	5	5	5	2	2	2	2	5	5	3	2	2	5	5	3	2	2	87	Sedang	25	28	17	17
19	5	5	3	2	2	2	2	5	5	4	2	2	2	2	2	5	4	2	2	2	5	4	2	2	2	75	Rendah	21	24	15	15
20	5	5	2	2	2	2	2	5	5	2	2	2	2	2	2	5	3	2	2	2	5	3	2	2	2	70	Rendah	20	22	14	14
21	5	5	5	5	3	2	2	5	5	5	5	5	3	2	2	5	5	5	3	2	5	5	5	3	2	99	Tinggi	27	32	20	20
22	5	5	5	3	2	2	2	5	5	5	3	2	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	82	Sedang	24	26	16	16
23	5	5	5	3	2	2	2	5	5	5	4	2	2	2	2	5	5	3	2	2	5	5	3	2	2	85	Sedang	24	27	17	17
24	5	5	2	2	2	2	2	5	5	2	2	2	2	2	2	5	3	2	2	2	5	3	2	2	2	70	Rendah	20	22	14	14
25	5	5	4	2	2	2	2	5	5	5	2	2	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	79	Sedang	22	25	16	16
26	5	5	5	3	2	2	2	5	5	5	4	2	2	2	2	5	5	3	2	2	5	5	3	2	2	85	Sedang	24	27	17	17
27	5	5	2	2	2	2	2	5	5	3	2	2	2	2	2	5	4	2	2	2	5	4	2	2	2	73	Rendah	20	23	15	15
28	5	5	5	3	2	2	2	5	5	5	5	2	2	2	2	5	5	4	2	2	5	5	4	2	2	88	Sedang	24	28	18	18
29	5	5	3	2	2	2	2	5	5	5	2	2	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	78	Sedang	21	25	16	16
30	5	5	5	2	2	2	2	5	5	5	3	2	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	81	Sedang	23	26	16	16
31	5	5	3	2	2	2	2	5	5	5	2	2	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	78	Sedang	21	25	16	16
32	5	5	5	5	4	2	2	5	5	5	5	5	4	2	2	5	5	5	4	2	5	5	5	4	2	103	Tinggi	28	33	21	21
33	5	5	5	2	2	2	2	5	5	5	4	2	2	2	2	5	5	3	2	2	5	5	3	2	2	84	Sedang	23	27	17	17
34	5	5	2	2	2	2	2	5	5	4	2	2	2	2	2	5	4	2	2	2	5	4	2	2	2	74	Rendah	20	24	15	15
35	5	5	5	5	3	2	2	5	5	5	5	3	2	2	2	5	5	4	2	2	5	5	4	2	2	92	Sedang	27	29	18	18
36	5	5	3	2	2	2	2	5	5	3	2	2	2	2	2	5	3	2	2	2	5	3	2	2	2	72	Rendah	21	23	14	14
37	5	5	5	3	2	2	2	5	5	5	5	2	2	2	2	5	5	3	2	2	5	5	3	2	2	86	Sedang	24	28	17	17
38	5	3	2	2	2	2	2	5	4	2	2	2	2	2	2	5	2	2	2	2	5	2	2	2	2	65	Rendah	18	21	13	13
39	5	5	2	2	2	2	2	5	5	3	2	2	2	2	2	5	3	2	2	2	5	3	2	2	2	71	Rendah	20	23	14	14
40	5	5	5	3	2	2	2	5	5	5	5	2	2	2	2	5	5	3	2	2	5	5	3	2	2	86	Sedang	24	28	17	17
41	5	5	5	5	3	2	2	5	5	5	5	3	2	2	2	5	5	4	2	2	5	5	4	2	2	92	Sedang	27	29	18	18
42	5	5	5	3	2	2	2	5	5	5	5	2	2	2	2	5	5	3	2	2	5	5	3	2	2	86	Sedang	24	28	17	17
43	5	5	4	2	2	2	2	5	5	5	4	2	2	2	2	5	5	3	2	2	5	5	3	2	2	83	Sedang	22	27	17	17
44	5	5	5	2	2	2	2	5	5	5	3	2	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	81	Sedang	23	26	16	16
45	5	4	2	2	2	2	2	5	5	2	2	2	2	2	2	5	3	2	2	2	5	3	2	2	2	69	Rendah	19	22	14	14
46	5	5	4	2	2	2	2	5	5	5	2	2	2	2	2	5	4	2	2	2	5	4	2	2	2	77	Sedang	22	25	15	15
47	5	5	4	2	2	2	2	5	5	5	3	2	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	80	Sedang	22	26	16	16
48	5	5	5	5	3	2	2	5	5	5	5	4	2	2	2	5	5	5	2	2	5	5	5	2	2	95	Tinggi	27	30	19	19
49	5	5	5	3	2	2	2	5	5	5	5	2	2	2	2	5	5	4	2	2	5	5	4	2	2	88	Sedang	24	28	18	18
50	5	5	2	2	2	2	2	5	4	2	2	2	2	2	2	5	2	2	2	2	5	2	2	2	2	67	Rendah	20	21	13	13
51	5	5	5	4	2	2	2	5	5	5	5	2	2	2	2	5	5	3	2	2	5	5	3	2	2	87	Sedang	25	28	17	17
52	5	5	4	2	2	2	2	5	5	5	3	2	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	80	Sedang	22	26	16	16
53	5	5	4	2	2	2	2	5	5	5	2	2	2	2	2	5	4	2	2	2	5	4	2	2	2	77	Sedang	22	25	15	15
54	5	5	5	4	2	2	2	5	5	5	5	3	2	2	2	5	5	4	2	2	5	5	4	2	2	90	Sedang	25	29	18	18
55	5	5	5	5	2	2	2	5	5	5	5	4	2	2	2	5	5	5	2	2	5	5	5	2	2	94	Sedang	26	30	19	19
56	5	5	5	4	2	2	2	5	5	5	5	4	2	2	2	5	5	5	2	2	5	5	5	2	2	93	Sedang	25	30	19	19
57	5	5	4	2	2	2	2	5	5	4	2	2	2	2	2	5	4	2	2	2	5	4	2	2	2	76	Sedang	22	24	15	15
58	5	5	5	2	2	2	2	5	5	5	3	2	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	81	Sedang	23	26	16	16
59	5	5	5	4	2	2	2	5	5	5	5	2	2	2	2	5	5	3	2	2	5	5	3	2	2	87	Sedang	25	28	17	17
60	5	5	5	5	2	2	2	5	5	5	5	4	2	2	2	5	5	5	2	2	5	5	5	2	2	94	Sedang	26	30	19	19
61	5	5	4	2	2	2	2	5	5	5	2	2	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	79	Sedang	22	25	16	16
62	5	5	5	3	2	2	2	5	5	5	3	2	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	82	Sedang	24	26	16	16
63	5	5	2	2	2	2	2	5	5	3	2	2	2	2	2	5	4	2	2	2	5	4	2	2	2	73	Rendah	20	23	15	15
64	5	5	3	2	2	2	2	5	5	3	2	2	2	2	2	5	3	2	2	2	5	3	2	2	2	72	Rendah	21	23	14	14
65	5	5	5	5	3	2	2	5	5	5	5	3	2	2	2	5	5	4	2	2	5	5	4	2	2	92	Sedang	27	29	18	18
66	5	5	5	5	3	2	2	5	5	5	5	5	2	2	2	5	5	5	3	2	5	5	5	3	2	98	Tinggi	27	31	20	20
67	5	5	4	2	2	2	2	5	5	5	4	2	2	2	2	5	5	3	2	2	5	5	3	2	2	83	Sedang	22	27	17	17
68	5	5	5	5	2	2	2	5	5	5	5	4	2	2	2	5	5	5	2	2	5	5	5	2	2	94	Sedang	26	30	19	19
69	5	5	5	3	2	2	2	5	5	5	5	2	2	2	2	5	5	4	2	2	5	5	4	2	2	88	Sedang	24	28	18	18
70	5	5	3	2	2	2	2	5	5	5	2	2	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	78	Sedang	21	25	16	16
71	5	5	5	3	2	2	2	5	5	5	5	2	2	2	2	5	5	4	2	2	5	5	4	2	2	88	Sedang	24	28	18	18
72	5	5	5	5	4	2	2	5	5	5	5	5	3	2	2	5	5	5	3	2	5	5	5	3	2	100	Tinggi	28	32	20	20
73	5	5	5	2	2	2	2	5	5	5	4	2	2	2	2	5	5	3	2	2	5	5	3	2	2	84	Sedang	23	27	17	17
74	5	5	5	5	4	2	2	5	5	5	5	5	3	2	2	5	5	5	3	2	5	5	5	3	2	100	Tinggi	28	32	20	20
75	5	2	2	2	2	2	2	5	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	60	Rendah	17	19	12	12
76	5	5	5	5	3	2	2	5	5	5	5	3	2	2	2	5	5	4	2	2	5	5	4	2	2	92	Sedang	27	29	18	18
77	5	5	5	3	2	2	2	5	5	5	4	2	2	2	2	5	5	3	2	2	5	5	3	2	2	85	Sedang	24	27	17	17
78	5	5	5	2	2	2	2	5	5	5	3	2	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	81	Sedang	23	26	16	16
79	5	5	5	3	2	2	2	5	5	5	4	2	2	2	2	5	5	3	2	2	5	5	3	2	2	85	Sedang	24	27	17	17
80	5	3	2	2	2	2	2	5	3	2	2	2	2	2	2	5	2	2	2	2	5	2	2	2	2	64	Rendah	18	20	13	13
81	5	5	5	3	2	2	2	5	5	5	3	2	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	82	Sedang	24	26	16	16
82	5	5	5	3	2	2	2	5	5	5	5	2	2	2	2	5	5	4	2	2	5	5	4	2	2	88	Sedang	24	28	18	18
83	5	5	5	5	3	2	2	5	5	5	5	5	3	2	2	5	5	5	3	2	5	5	5	3	2	99	Tinggi	27	32	20	20
84	5	5	4	2	2	2	2	5	5	5	2	2	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	79	Sedang	22	25	16	16
85	5	5	4	2	2	2	2	5	5	4	2	2	2	2	2	5	4	2	2	2	5	4	2	2	2	76	Sedang	22	24	15	15
86	5	5	4	2	2	2	2	5	5	5	2	2	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	79	Sedang	22	25	16	16
87	5	5	5	4	2	2	2	5	5	5	5	4	2	2	2	5	5	5	2	2	5	5	5	2	2	93	Sedang	25	30	19	19
88	5	5	5	4	2	2	2	5	5	5	5	2	2	2	2	5	5	3	2	2	5	5	3	2	2	87	Sedang	25	28	17	17
89	5	5	4	2	2	2	2	5	5	5	2	2	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	79	Sedang	22	25	16	16
90	5	5	5	4	2	2	2	5	5	5	5	2	2	2	2	5	5	4	2	2	5	5	4	2	2	89	Sedang	25	28	18	18
91	5	5	5	3	2	2	2	5	5	5	4	2	2	2	2	5	5	3	2	2	5	5	3	2	2	85	Sedang	24	27	17	17
92	5	5	5	5	2	2	2	5	5	5	5	4	2	2	2	5	5	5	2	2	5	5	5	2	2	94	Sedang	26	30	19	19
93	5	5	4	2	2	2	2	5	5	5	2	2	2	2	2	5	4	2	2	2	5	4	2	2	2	77	Sedang	22	25	15	15
94	5	5	5	2	2	2	2	5	5	5	3	2	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	81	Sedang	23	26	16	16
95	5	5	4	2	2	2	2	5	5	5	3	2	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	80	Sedang	22	26	16	16
96	5	5	2	2	2	2	2	5	5	2	2	2	2	2	2	5	3	2	2	2	5	3	2	2	2	70	Rendah	20	22	14	14
97	5	5	5	4	2	2	2	5	5	5	5	2	2	2	2	5	5	3	2	2	5	5	3	2	2	87	Sedang	25	28	17	17
98	5	5	5	4	2	2	2	5	5	5	5	2	2	2	2	5	5	3	2	2	5	5	3	2	2	87	Sedang	25	28	17	17
99	5	5	5	2	2	2	2	5	5	5	4	2	2	2	2	5	5	3	2	2	5	5	3	2	2	84	Sedang	23	27	17	17
100	5	5	5	3	2	2	2	5	5	5	3	2	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	82	Sedang	24	26	16	16
101	5	5	2	2	2	2	2	5	5	2	2	2	2	2	2	5	3	2	2	2	5	3	2	2	2	70	Rendah	20	22	14	14
102	5	5	4	2	2	2	2	5	5	5	3	2	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	80	Sedang	22	26	16	16
103	5	5	5	2	2	2	2	5	5	5	3	2	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	81	Sedang	23	26	16	16
104	5	5	4	2	2	2	2	5	5	4	2	2	2	2	2	5	4	2	2	2	5	4	2	2	2	76	Sedang	22	24	15	15
105	5	5	4	2	2	2	2	5	5	5	4	2	2	2	2	5	5	3	2	2	5	5	3	2	2	83	Sedang	22	27	17	17
106	5	5	5	3	2	2	2	5	5	5	5	2	2	2	2	5	5	4	2	2	5	5	4	2	2	88	Sedang	24	28	18	18
107	5	5	5	5	4	2	2	5	5	5	5	5	4	2	2	5	5	5	4	2	5	5	5	4	2	103	Tinggi	28	33	21	21
108	5	5	5	3	2	2	2	5	5	5	5	2	2	2	2	5	5	3	2	2	5	5	3	2	2	86	Sedang	24	28	17	17
109	5	5	5	4	2	2	2	5	5	5	5	2	2	2	2	5	5	3	2	2	5	5	3	2	2	87	Sedang	25	28	17	17
110	5	5	4	2	2	2	2	5	5	5	4	2	2	2	2	5	5	3	2	2	5	5	3	2	2	83	Sedang	22	27	17	17
111	5	3	2	2	2	2	2	5	4	2	2	2	2	2	2	5	2	2	2	2	5	2	2	2	2	65	Rendah	18	21	13	13
112	5	5	5	2	2	2	2	5	5	5	4	2	2	2	2	5	5	3	2	2	5	5	3	2	2	84	Sedang	23	27	17	17
113	5	5	5	3	2	2	2	5	5	5	4	2	2	2	2	5	5	3	2	2	5	5	3	2	2	85	Sedang	24	27	17	17
114	5	5	5	5	5	3	2	5	5	5	5	5	5	3	2	5	5	5	5	2	5	5	5	5	2	109	Tinggi	30	35	22	22
115	5	5	5	3	2	2	2	5	5	5	3	2	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	82	Sedang	24	26	16	16
116	5	5	5	4	2	2	2	5	5	5	5	2	2	2	2	5	5	3	2	2	5	5	3	2	2	87	Sedang	25	28	17	17
117	5	5	5	2	2	2	2	5	5	5	4	2	2	2	2	5	5	3	2	2	5	5	3	2	2	84	Sedang	23	27	17	17
118	5	5	3	2	2	2	2	5	5	3	2	2	2	2	2	5	3	2	2	2	5	3	2	2	2	72	Rendah	21	23	14	14
119	5	5	5	5	3	2	2	5	5	5	5	5	2	2	2	5	5	5	2	2	5	5	5	2	2	96	Tinggi	27	31	19	19
120	5	5	5	5	3	2	2	5	5	5	5	3	2	2	2	5	5	4	2	2	5	5	4	2	2	92	Sedang	27	29	18	18
121	5	5	5	5	3	2	2	5	5	5	5	3	2	2	2	5	5	4	2	2	5	5	4	2	2	92	Sedang	27	29	18	18
122	5	5	3	2	2	2	2	5	5	4	2	2	2	2	2	5	4	2	2	2	5	4	2	2	2	75	Rendah	21	24	15	15
123	5	5	5	5	3	2	2	5	5	5	5	5	2	2	2	5	5	5	3	2	5	5	5	3	2	98	Tinggi	27	31	20	20
124	5	5	2	2	2	2	2	5	5	2	2	2	2	2	2	5	3	2	2	2	5	3	2	2	2	70	Rendah	20	22	14	14
125	5	5	5	4	2	2	2	5	5	5	5	3	2	2	2	5	5	4	2	2	5	5	4	2	2	90	Sedang	25	29	18	18
126	5	5	5	5	5	3	2	5	5	5	5	5	5	2	2	5	5	5	4	2	5	5	5	4	2	106	Tinggi	30	34	21	21

2. Variabel Y1 Penguasaan Materi PAI

. Respond	Skor P1	Skor P2	Skor P3	Skor P4	Skor P5	Skor P6	Skor P7	Skor P8	Skor P9	Skor P10	Skor P11	Skor P12	Skor P13	Skor P14	Skor P15	Skor P16	Skor P17	Skor P18	Skor P19	Skor P20	Skor P21	Skor P22	Skor P23	Skor P24	Skor P25	otal Skor Y	Kategori	Konsep Da	Kehidupa	n Media P	dan Mina	i dan Liter	Belajar M
1	5	5	5	5	3	5	5	5	5	2	5	5	5	2	5	5	5	2	5	5	5	2	5	5	3	109	Tinggi	23	22	17	17	17	13
2	5	5	3	2	2	5	5	2	2	2	5	4	2	2	5	4	2	2	5	4	2	2	5	3	2	82	Sedang	17	16	13	13	13	10
3	5	5	5	2	2	5	5	4	2	2	5	5	2	2	5	5	2	2	5	5	2	2	5	4	2	90	Sedang	19	18	14	14	14	11
4	5	5	4	2	2	5	5	3	2	2	5	4	2	2	5	4	2	2	5	4	2	2	5	3	2	84	Sedang	18	17	13	13	13	10
5	5	5	2	2	2	5	5	3	2	2	5	5	2	2	5	5	2	2	5	5	2	2	5	3	2	85	Sedang	16	17	14	14	14	10
6	5	5	5	3	2	5	5	5	2	2	5	5	3	2	5	5	3	2	5	5	3	2	5	5	2	96	Sedang	20	19	15	15	15	12
7	5	5	5	3	2	5	5	5	2	2	5	5	3	2	5	5	3	2	5	5	3	2	5	5	2	96	Sedang	20	19	15	15	15	12
8	5	5	5	3	2	5	5	5	2	2	5	5	3	2	5	5	3	2	5	5	3	2	5	4	2	95	Sedang	20	19	15	15	15	11
9	5	4	2	2	2	5	5	2	2	2	5	4	2	2	5	4	2	2	5	4	2	2	5	3	2	80	Sedang	15	16	13	13	13	10
10	5	5	5	4	2	5	5	5	5	2	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	3	110	Sedang	21	22	18	18	18	13
11	5	4	2	2	2	5	3	2	2	2	5	2	2	2	5	2	2	2	5	2	2	2	4	2	2	70	Rendah	15	14	11	11	11	8
12	5	5	5	2	2	5	5	4	2	2	5	5	2	2	5	5	2	2	5	5	2	2	5	4	2	90	Sedang	19	18	14	14	14	11
13	5	5	5	4	2	5	5	5	4	2	5	5	5	2	5	5	5	2	5	5	5	2	5	5	3	106	Tinggi	21	21	17	17	17	13
14	5	4	2	2	2	5	3	2	2	2	5	2	2	2	5	2	2	2	5	2	2	2	4	2	2	70	Rendah	15	14	11	11	11	8
15	5	2	2	2	2	5	3	2	2	2	5	3	2	2	5	3	2	2	5	3	2	2	5	2	2	72	Rendah	13	14	12	12	12	9
16	5	5	4	2	2	5	5	3	2	2	5	4	2	2	5	4	2	2	5	4	2	2	5	3	2	84	Sedang	18	17	13	13	13	10
17	5	5	4	2	2	5	5	4	2	2	5	5	3	2	5	5	3	2	5	5	3	2	5	4	2	92	Sedang	18	18	15	15	15	11
18	5	5	4	2	2	5	5	4	2	2	5	5	3	2	5	5	3	2	5	5	3	2	5	4	2	92	Sedang	18	18	15	15	15	11
19	5	4	2	2	2	5	5	2	2	2	5	4	2	2	5	4	2	2	5	4	2	2	5	3	2	80	Sedang	15	16	13	13	13	10
20	5	5	5	2	2	5	5	5	2	2	5	5	4	2	5	5	4	2	5	5	4	2	5	5	2	98	Tinggi	19	19	16	16	16	12
21	5	4	2	2	2	5	3	2	2	2	5	2	2	2	5	2	2	2	5	2	2	2	4	2	2	70	Rendah	15	14	11	11	11	8
22	5	5	5	2	2	5	5	4	2	2	5	5	2	2	5	5	2	2	5	5	2	2	5	4	2	90	Sedang	19	18	14	14	14	11
23	5	5	5	4	2	5	5	5	4	2	5	5	5	2	5	5	5	2	5	5	5	2	5	5	3	106	Tinggi	21	21	17	17	17	13
24	5	4	2	2	2	5	4	2	2	2	5	3	2	2	5	3	2	2	5	3	2	2	5	2	2	75	Sedang	15	15	12	12	12	9
25	5	4	2	2	2	5	5	2	2	2	5	4	2	2	5	4	2	2	5	4	2	2	5	2	2	79	Sedang	15	16	13	13	13	9
26	5	5	2	2	2	5	5	3	2	2	5	5	2	2	5	5	2	2	5	5	2	2	5	3	2	85	Sedang	16	17	14	14	14	10
27	5	3	2	2	2	5	3	2	2	2	5	3	2	2	5	3	2	2	5	3	2	2	5	2	2	73	Rendah	14	14	12	12	12	9
28	5	4	2	2	2	5	5	2	2	2	5	4	2	2	5	4	2	2	5	4	2	2	5	2	2	79	Sedang	15	16	13	13	13	9
29	5	4	2	2	2	5	5	2	2	2	5	4	2	2	5	4	2	2	5	4	2	2	5	3	2	80	Sedang	15	16	13	13	13	10
30	5	5	3	2	2	5	5	2	2	2	5	4	2	2	5	4	2	2	5	4	2	2	5	3	2	82	Sedang	17	16	13	13	13	10
31	5	4	2	2	2	5	5	2	2	2	5	4	2	2	5	4	2	2	5	4	2	2	5	3	2	80	Sedang	15	16	13	13	13	10
32	5	5	5	3	2	5	5	5	3	2	5	5	4	2	5	5	4	2	5	5	4	2	5	5	2	100	Tinggi	20	20	16	16	16	12
33	5	5	4	2	2	5	5	3	2	2	5	4	2	2	5	4	2	2	5	4	2	2	5	3	2	84	Sedang	18	17	13	13	13	10
34	5	5	5	2	2	5	5	4	2	2	5	5	2	2	5	5	2	2	5	5	2	2	5	4	2	90	Sedang	19	18	14	14	14	11
35	5	5	4	2	2	5	5	4	2	2	5	5	2	2	5	5	2	2	5	5	2	2	5	4	2	89	Sedang	18	18	14	14	14	11
36	5	5	2	2	2	5	5	3	2	2	5	5	2	2	5	5	2	2	5	5	2	2	5	3	2	85	Sedang	16	17	14	14	14	10
37	5	5	4	2	2	5	5	3	2	2	5	4	2	2	5	4	2	2	5	4	2	2	5	3	2	84	Sedang	18	17	13	13	13	10
38	5	4	2	2	2	5	3	2	2	2	5	2	2	2	5	2	2	2	5	2	2	2	4	2	2	70	Rendah	15	14	11	11	11	8
39	5	5	5	3	2	5	5	5	2	2	5	5	3	2	5	5	3	2	5	5	3	2	5	5	2	96	Sedang	20	19	15	15	15	12
40	5	5	4	2	2	5	5	4	2	2	5	5	3	2	5	5	3	2	5	5	3	2	5	4	2	92	Sedang	18	18	15	15	15	11
41	5	5	4	2	2	5	5	4	2	2	5	5	3	2	5	5	3	2	5	5	3	2	5	4	2	92	Sedang	18	18	15	15	15	11
42	5	4	2	2	2	5	5	2	2	2	5	4	2	2	5	4	2	2	5	4	2	2	5	3	2	80	Sedang	15	16	13	13	13	10
43	5	5	5	3	2	5	5	5	2	2	5	5	3	2	5	5	3	2	5	5	3	2	5	4	2	95	Sedang	20	19	15	15	15	11
44	5	5	3	2	2	5	5	2	2	2	5	3	2	2	5	3	2	2	5	3	2	2	5	2	2	78	Sedang	17	16	12	12	12	9
45	5	5	5	2	2	5	5	4	2	2	5	5	2	2	5	5	2	2	5	5	2	2	5	4	2	90	Sedang	19	18	14	14	14	11
46	5	5	5	2	2	5	5	4	2	2	5	5	2	2	5	5	2	2	5	5	2	2	5	4	2	90	Sedang	19	18	14	14	14	11
47	5	5	3	2	2	5	5	2	2	2	5	4	2	2	5	4	2	2	5	4	2	2	5	3	2	82	Sedang	17	16	13	13	13	10
48	5	5	5	2	2	5	5	5	2	2	5	5	4	2	5	5	4	2	5	5	4	2	5	5	2	98	Tinggi	19	19	16	16	16	12
49	5	5	5	3	2	5	5	5	3	2	5	5	4	2	5	5	4	2	5	5	4	2	5	5	2	100	Tinggi	20	20	16	16	16	12
50	5	2	2	2	2	5	2	2	2	2	5	2	2	2	5	2	2	2	5	2	2	2	4	2	2	67	Rendah	13	13	11	11	11	8
51	5	5	4	2	2	5	5	3	2	2	5	5	2	2	5	5	2	2	5	5	2	2	5	3	2	87	Sedang	18	17	14	14	14	10
52	5	4	2	2	2	5	5	2	2	2	5	4	2	2	5	4	2	2	5	4	2	2	5	3	2	80	Sedang	15	16	13	13	13	10
53	5	4	2	2	2	5	5	2	2	2	5	4	2	2	5	4	2	2	5	4	2	2	5	2	2	79	Sedang	15	16	13	13	13	9
54	5	5	2	2	2	5	5	3	2	2	5	5	2	2	5	5	2	2	5	5	2	2	5	3	2	85	Sedang	16	17	14	14	14	10
55	5	5	5	3	2	5	5	5	3	2	5	5	4	2	5	5	4	2	5	5	4	2	5	5	2	100	Tinggi	20	20	16	16	16	12
56	5	5	4	2	2	5	5	3	2	2	5	5	2	2	5	5	2	2	5	5	2	2	5	3	2	87	Sedang	18	17	14	14	14	10
57	5	5	2	2	2	5	4	2	2	2	5	3	2	2	5	3	2	2	5	3	2	2	5	2	2	76	Sedang	16	15	12	12	12	9
58	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	5	4	2	2	5	4	2	2	5	4	2	2	5	3	2	81	Sedang	16	16	13	13	13	10
59	5	3	2	2	2	5	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	65	Rendah	14	13	10	10	10	8
60	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2	60	Rendah	11	12	10	10	10	7
61	5	4	2	2	2	5	5	2	2	2	5	4	2	2	5	4	2	2	5	4	2	2	5	2	2	79	Sedang	15	16	13	13	13	9
62	5	5	3	2	2	5	5	2	2	2	5	4	2	2	5	4	2	2	5	4	2	2	5	3	2	82	Sedang	17	16	13	13	13	10
63	5	3	2	2	2	5	3	2	2	2	5	3	2	2	5	3	2	2	5	3	2	2	5	2	2	73	Rendah	14	14	12	12	12	9
64	5	2	2	2	2	5	3	2	2	2	5	3	2	2	5	3	2	2	5	3	2	2	5	2	2	72	Rendah	13	14	12	12	12	9
65	5	5	4	2	2	5	5	4	2	2	5	5	3	2	5	5	3	2	5	5	3	2	5	4	2	92	Sedang	18	18	15	15	15	11
66	5	5	5	2	2	5	5	5	2	2	5	5	4	2	5	5	4	2	5	5	4	2	5	5	2	98	Tinggi	19	19	16	16	16	12
67	5	5	3	2	2	5	5	3	2	2	5	4	2	2	5	4	2	2	5	4	2	2	5	3	2	83	Sedang	17	17	13	13	13	10
68	5	5	5	2	2	5	5	4	2	2	5	5	2	2	5	5	2	2	5	5	2	2	5	4	2	90	Sedang	19	18	14	14	14	11
69	5	5	3	2	2	5	5	4	2	2	5	5	2	2	5	5	2	2	5	5	2	2	5	4	2	88	Sedang	17	18	14	14	14	11
70	5	4	2	2	2	5	4	2	2	2	5	3	2	2	5	3	2	2	5	3	2	2	5	2	2	75	Sedang	15	15	12	12	12	9
71	5	5	3	2	2	5	5	4	2	2	5	5	2	2	5	5	2	2	5	5	2	2	5	4	2	88	Sedang	17	18	14	14	14	11
72	5	5	5	4	2	5	5	5	5	2	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	3	110	Tinggi	21	22	18	18	18	13
73	5	5	4	2	2	5	5	3	2	2	5	4	2	2	5	4	2	2	5	4	2	2	5	3	2	84	Sedang	18	17	13	13	13	10
74	5	5	5	4	2	5	5	5	5	2	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	3	110	Tinggi	21	22	18	18	18	13
75	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2	60	Rendah	11	12	10	10	10	7
76	5	5	5	2	2	5	5	5	2	2	5	5	3	2	5	5	3	2	5	5	3	2	5	4	2	94	Rendah	19	19	15	15	15	11
77	5	5	4	2	2	5	5	4	2	2	5	5	2	2	5	5	2	2	5	5	2	2	5	4	2	89	Rendah	18	18	14	14	14	11
78	5	5	3	2	2	5	5	3	2	2	5	4	2	2	5	4	2	2	5	4	2	2	5	3	2	83	Rendah	17	17	13	13	13	10
79	5	5	4	2	2	5	5	3	2	2	5	5	2	2	5	5	2	2	5	5	2	2	5	3	2	87	Rendah	18	17	14	14	14	10
80	5	2	2	2	2	5	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	64	Rendah	13	13	10	10	10	8
81	5	4	2	2	2	5	5	2	2	2	5	4	2	2	5	4	2	2	5	4	2	2	5	3	2	80	Sedang	15	16	13	13	13	10
82	5	5	3	2	2	5	5	4	2	2	5	5	2	2	5	5	2	2	5	5	2	2	5	4	2	88	Sedang	17	18	14	14	14	11
83	5	5	5	2	2	5	5	5	3	2	5	5	4	2	5	5	4	2	5	5	4	2	5	5	2	99	Tinggi	19	20	16	16	16	12
84	5	4	2	2	2	5	5	2	2	2	5	4	2	2	5	4	2	2	5	4	2	2	5	2	2	79	Sedang	15	16	13	13	13	9
85	5	5	2	2	2	5	4	2	2	2	5	3	2	2	5	3	2	2	5	3	2	2	5	2	2	76	Sedang	16	15	12	12	12	9
86	5	4	2	2	2	5	5	2	2	2	5	4	2	2	5	4	2	2	5	4	2	2	5	2	2	79	Sedang	15	16	13	13	13	9
87	5	5	4	2	2	5	5	5	2	2	5	5	3	2	5	5	3	2	5	5	3	2	5	4	2	93	Sedang	18	19	15	15	15	11
88	5	5	4	2	2	5	5	3	2	2	5	5	2	2	5	5	2	2	5	5	2	2	5	3	2	87	Sedang	18	17	14	14	14	10
89	5	4	2	2	2	5	5	2	2	2	5	4	2	2	5	4	2	2	5	4	2	2	5	2	2	79	Sedang	15	16	13	13	13	9
90	5	5	4	2	2	5	5	4	2	2	5	5	2	2	5	5	2	2	5	5	2	2	5	4	2	89	Sedang	18	18	14	14	14	11
91	5	5	2	2	2	5	5	3	2	2	5	5	2	2	5	5	2	2	5	5	2	2	5	3	2	85	Sedang	16	17	14	14	14	10
92	5	5	5	2	2	5	5	5	2	2	5	5	3	2	5	5	3	2	5	5	3	2	5	4	2	94	Sedang	19	19	15	15	15	11
93	5	5	3	2	2	5	5	2	2	2	5	3	2	2	5	3	2	2	5	3	2	2	5	2	2	78	Sedang	17	16	12	12	12	9
94	5	4	2	2	2	5	5	2	2	2	5	4	2	2	5	4	2	2	5	4	2	2	5	3	2	80	Sedang	15	16	13	13	13	10
95	5	5	3	2	2	5	5	2	2	2	5	3	2	2	5	3	2	2	5	3	2	2	5	2	2	78	Sedang	17	16	12	12	12	9
96	5	3	2	2	2	5	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	65	Rendah	14	13	10	10	10	8
97	5	5	3	2	2	5	5	3	2	2	5	5	2	2	5	5	2	2	5	5	2	2	5	3	2	86	Sedang	17	17	14	14	14	10
98	5	5	4	2	2	5	5	3	2	2	5	5	2	2	5	5	2	2	5	5	2	2	5	3	2	87	Sedang	18	17	14	14	14	10
99	5	5	3	2	2	5	5	4	2	2	5	5	2	2	5	5	2	2	5	5	2	2	5	4	2	88	Sedang	17	18	14	14	14	11
100	5	5	4	2	2	5	5	3	2	2	5	4	2	2	5	4	2	2	5	4	2	2	5	3	2	84	Sedang	18	17	13	13	13	10
101	5	4	2	2	2	5	3	2	2	2	5	2	2	2	5	2	2	2	5	2	2	2	4	2	2	70	Rendah	15	14	11	11	11	8
102	5	5	3	2	2	5	5	2	2	2	5	4	2	2	5	4	2	2	5	4	2	2	5	3	2	82	Sedang	17	16	13	13	13	10
103	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	5	4	2	2	5	4	2	2	5	4	2	2	5	3	2	81	Sedang	16	16	13	13	13	10
104	5	5	2	2	2	5	4	2	2	2	5	3	2	2	5	3	2	2	5	3	2	2	5	2	2	76	Sedang	16	15	12	12	12	9
105	5	5	3	2	2	5	5	3	2	2	5	4	2	2	5	4	2	2	5	4	2	2	5	3	2	83	Sedang	17	17	13	13	13	10
106	5	5	3	2	2	5	5	4	2	2	5	5	2	2	5	5	2	2	5	5	2	2	5	4	2	88	Sedang	17	18	14	14	14	11
107	5	5	5	5	2	5	5	5	4	2	5	5	4	2	5	5	4	2	5	5	4	2	5	5	2	103	Tinggi	22	21	16	16	16	12
108	5	5	3	2	2	5	5	3	2	2	5	5	2	2	5	5	2	2	5	5	2	2	5	3	2	86	Sedang	17	17	14	14	14	10
109	5	5	4	2	2	5	5	3	2	2	5	5	2	2	5	5	2	2	5	5	2	2	5	3	2	87	Sedang	18	17	14	14	14	10
110	5	5	3	2	2	5	5	3	2	2	5	4	2	2	5	4	2	2	5	4	2	2	5	3	2	83	Sedang	17	17	13	13	13	10
111	5	3	2	2	2	5	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	65	Rendah	14	13	10	10	10	8
112	5	5	4	2	2	5	5	3	2	2	5	4	2	2	5	4	2	2	5	4	2	2	5	3	2	84	Sedang	18	17	13	13	13	10
113	5	5	2	2	2	5	5	3	2	2	5	5	2	2	5	5	2	2	5	5	2	2	5	3	2	85	Sedang	16	17	14	14	14	10
114	5	5	5	5	3	5	5	5	5	2	5	5	5	2	5	5	5	2	5	5	5	2	5	5	3	109	Tinggi	23	22	17	17	17	13
115	5	4	2	2	2	5	5	2	2	2	5	4	2	2	5	4	2	2	5	4	2	2	5	3	2	80	Sedang	15	16	13	13	13	10
116	5	5	2	2	2	5	5	3	2	2	5	5	2	2	5	5	2	2	5	5	2	2	5	3	2	85	Sedang	16	17	14	14	14	10
117	5	4	2	2	2	5	5	2	2	2	5	4	2	2	5	4	2	2	5	4	2	2	5	3	2	80	Sedang	15	16	13	13	13	10
118	5	4	2	2	2	5	3	2	2	2	5	2	2	2	5	2	2	2	5	2	2	2	4	2	2	70	Rendah	15	14	11	11	11	8
119	5	5	5	2	2	5	5	4	2	2	5	5	2	2	5	5	2	2	5	5	2	2	5	4	2	90	Sedang	19	18	14	14	14	11
120	5	5	3	2	2	5	5	4	2	2	5	5	2	2	5	5	2	2	5	5	2	2	5	4	2	88	Sedang	17	18	14	14	14	11
121	5	5	4	2	2	5	5	3	2	2	5	5	2	2	5	5	2	2	5	5	2	2	5	3	2	87	Sedang	18	17	14	14	14	10
122	5	4	2	2	2	5	3	2	2	2	5	2	2	2	5	2	2	2	5	2	2	2	4	2	2	70	Rendah	15	14	11	11	11	8
123	5	5	5	2	2	5	5	5	2	2	5	5	4	2	5	5	4	2	5	5	4	2	5	5	2	98	Tinggi	19	19	16	16	16	12
124	5	3	2	2	2	5	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	65	Rendah	14	13	10	10	10	8
125	5	5	5	2	2	5	5	4	2	2	5	5	2	2	5	5	2	2	5	5	2	2	5	4	2	90	Sedang	19	18	14	14	14	11
126	5	5	5	2	2	5	5	4	2	2	5	5	2	2	5	5	2	2	5	5	2	2	5	4	2	90	Sedang	19	18	14	14	14	11

3. Variabel Y2 Kebiasaan Belajar Siswa

. Respond	Skor P1	Skor P2	Skor P3	Skor P4	Skor P5	Skor P6	Skor P7	Skor P8	Skor P9	Skor P10	Skor P11	Skor P12	Skor P13	Skor P14	Skor P15	Skor P16	Skor P17	Skor P18	Skor P19	Skor P20	Skor P21	Skor P22	Skor P23	Skor P24	Skor P25	otal Skor Y	Kategori	tan Waktu	ari Penunj	entrasi Be	gi Belajar	ampilan Be
1	5	5	5	3	2	5	5	5	3	2	5	5	5	3	2	5	5	5	3	2	5	5	5	3	2	100	Tinggi	20	20	20	20	20
2	5	5	2	2	2	5	5	3	2	2	5	5	3	2	2	5	5	3	2	2	5	5	3	2	2	84	sedang	16	17	17	17	17
3	5	5	3	2	2	5	5	3	2	2	5	5	4	2	2	5	5	4	2	2	5	5	4	2	2	88	sedang	17	17	18	18	18
4	5	5	5	5	2	5	5	5	5	2	5	5	5	5	2	5	5	5	5	2	5	5	5	5	2	110	Tinggi	22	22	22	22	22
5	5	5	2	2	2	5	5	3	2	2	5	5	3	2	2	5	5	3	2	2	5	5	3	2	2	84	sedang	16	17	17	17	17
6	5	5	3	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	81	sedang	17	16	16	16	16
7	5	5	3	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	81	sedang	17	16	16	16	16
8	5	4	2	2	2	5	4	2	2	2	5	4	2	2	2	5	4	2	2	2	5	4	2	2	2	75	sedang	15	15	15	15	15
9	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	80	sedang	16	16	16	16	16
10	5	5	5	3	2	5	5	5	3	2	5	5	5	3	2	5	5	5	3	2	5	5	5	3	2	100	Tinggi	20	20	20	20	20
11	5	5	3	2	2	5	5	4	2	2	5	5	4	2	2	5	5	4	2	2	5	5	4	2	2	89	sedang	17	18	18	18	18
12	5	4	2	2	2	5	3	2	2	2	5	3	2	2	2	5	3	2	2	2	5	3	2	2	2	71	sedang	15	14	14	14	14
13	5	3	2	2	2	5	3	2	2	2	5	3	2	2	2	5	3	2	2	2	5	3	2	2	2	70	sedang	14	14	14	14	14
14	5	2	2	2	2	5	2	2	2	2	5	2	2	2	2	5	2	2	2	2	5	2	2	2	2	65	Rendah	13	13	13	13	13
15	5	3	2	2	2	5	3	2	2	2	5	2	2	2	2	5	2	2	2	2	5	2	2	2	2	67	sedang	14	14	13	13	13
16	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	80	sedang	16	16	16	16	16
17	5	4	2	2	2	5	4	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	78	sedang	15	15	16	16	16
18	5	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	61	Rendah	13	12	12	12	12
19	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	80	sedang	16	16	16	16	16
20	5	2	2	2	2	5	2	2	2	2	5	2	2	2	2	5	2	2	2	2	5	2	2	2	2	65	sedang	13	13	13	13	13
21	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	80	sedang	16	16	16	16	16
22	5	4	2	2	2	5	4	2	2	2	5	3	2	2	2	5	3	2	2	2	5	3	2	2	2	72	sedang	15	15	14	14	14
23	5	5	3	2	2	5	5	3	2	2	5	5	3	2	2	5	5	3	2	2	5	5	3	2	2	85	sedang	17	17	17	17	17
24	5	5	2	2	2	5	4	2	2	2	5	4	2	2	2	5	4	2	2	2	5	4	2	2	2	76	sedang	16	15	15	15	15
25	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	3	2	2	5	5	3	2	2	5	5	3	2	2	83	sedang	16	16	17	17	17
26	5	2	2	2	2	5	2	2	2	2	5	3	2	2	2	5	3	2	2	2	5	3	2	2	2	68	sedang	13	13	14	14	14
27	5	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	61	Rendah	13	12	12	12	12
28	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	80	sedang	16	16	16	16	16
29	5	5	4	2	2	5	5	4	2	2	5	5	4	2	2	5	5	4	2	2	5	5	4	2	2	90	Tinggi	18	18	18	18	18
30	5	5	5	3	2	5	5	5	3	2	5	5	5	3	2	5	5	5	3	2	5	5	5	3	2	100	Tinggi	20	20	20	20	20
31	5	5	3	2	2	5	5	3	2	2	5	5	3	2	2	5	5	3	2	2	5	5	3	2	2	85	sedang	17	17	17	17	17
32	5	5	5	2	2	5	5	5	2	2	5	5	5	3	2	5	5	5	3	2	5	5	5	3	2	98	Tinggi	19	19	20	20	20
33	5	5	4	2	2	5	5	4	2	2	5	5	4	2	2	5	5	4	2	2	5	5	4	2	2	90	Tinggi	18	18	18	18	18
34	5	4	2	2	2	5	4	2	2	2	5	4	2	2	2	5	4	2	2	2	5	4	2	2	2	75	sedang	15	15	15	15	15
35	5	5	4	2	2	5	5	4	2	2	5	5	4	2	2	5	5	4	2	2	5	5	4	2	2	90	Tinggi	18	18	18	18	18
36	5	3	2	2	2	5	4	2	2	2	5	4	2	2	2	5	4	2	2	2	5	4	2	2	2	74	sedang	14	15	15	15	15
37	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	3	2	2	5	5	3	2	2	5	5	3	2	2	83	sedang	16	16	17	17	17
38	5	3	2	2	2	5	3	2	2	2	5	3	2	2	2	5	3	2	2	2	5	3	2	2	2	70	sedang	14	14	14	14	14
39	5	3	2	2	2	5	3	2	2	2	5	4	2	2	2	5	4	2	2	2	5	4	2	2	2	73	sedang	14	14	15	15	15
40	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	80	sedang	16	16	16	16	16
41	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	5	2	2	2	2	5	2	2	2	2	5	2	2	2	2	63	Rendah	12	12	13	13	13
42	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	3	2	2	5	5	3	2	2	5	5	3	2	2	83	sedang	16	16	17	17	17
43	5	4	2	2	2	5	4	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	78	sedang	15	15	16	16	16
44	5	5	2	2	2	5	4	2	2	2	5	4	2	2	2	5	4	2	2	2	5	4	2	2	2	76	sedang	16	15	15	15	15
45	5	4	2	2	2	5	4	2	2	2	5	3	2	2	2	5	3	2	2	2	5	3	2	2	2	72	sedang	15	15	14	14	14
46	5	5	4	2	2	5	5	3	2	2	5	5	3	2	2	5	5	3	2	2	5	5	3	2	2	86	sedang	18	17	17	17	17
47	5	5	3	2	2	5	5	3	2	2	5	5	3	2	2	5	5	3	2	2	5	5	3	2	2	85	sedang	17	17	17	17	17
48	5	5	4	2	2	5	5	4	2	2	5	5	4	2	2	5	5	4	2	2	5	5	4	2	2	90	Tinggi	18	18	18	18	18
49	5	4	2	2	2	5	4	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	78	sedang	15	15	16	16	16
50	5	5	3	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	81	sedang	17	16	16	16	16
51	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	80	sedang	16	16	16	16	16
52	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	80	sedang	16	16	16	16	16
53	5	4	2	2	2	5	4	2	2	2	5	4	2	2	2	5	4	2	2	2	5	4	2	2	2	75	sedang	15	15	15	15	15
54	5	5	5	2	2	5	5	5	2	2	5	5	5	3	2	5	5	5	3	2	5	5	5	3	2	98	Tinggi	19	19	20	20	20
55	5	5	5	3	2	5	5	5	3	2	5	5	5	3	2	5	5	5	3	2	5	5	5	3	2	100	Tinggi	20	20	20	20	20
56	5	2	2	2	2	5	3	2	2	2	5	3	2	2	2	5	3	2	2	2	5	3	2	2	2	69	sedang	13	14	14	14	14
57	5	3	2	2	2	5	4	2	2	2	5	4	2	2	2	5	4	2	2	2	5	4	2	2	2	74	sedang	14	15	15	15	15
58	5	4	2	2	2	5	4	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	78	sedang	15	15	16	16	16
59	4	2	2	2	2	5	2	2	2	2	5	2	2	2	2	5	2	2	2	2	5	2	2	2	2	64	Rendah	12	13	13	13	13
60	5	5	5	3	2	5	5	5	3	2	5	5	5	3	2	5	5	5	3	2	5	5	5	3	2	100	Tinggi	20	20	20	20	20
61	4	2	2	2	2	5	2	2	2	2	5	2	2	2	2	5	2	2	2	2	5	2	2	2	2	64	Rendah	12	13	13	13	13
62	5	5	3	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	81	sedang	17	16	16	16	16
63	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	80	sedang	16	16	16	16	16
64	5	5	3	2	2	5	5	4	2	2	5	5	4	2	2	5	5	4	2	2	5	5	4	2	2	89	sedang	17	18	18	18	18
65	5	2	2	2	2	5	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	62	Rendah	13	13	12	12	12
66	5	5	5	4	2	5	5	5	4	2	5	5	5	3	2	5	5	5	3	2	5	5	5	3	2	102	Tinggi	21	21	20	20	20
67	5	5	2	2	2	5	4	2	2	2	5	4	2	2	2	5	4	2	2	2	5	4	2	2	2	76	sedang	16	15	15	15	15
68	5	2	2	2	2	5	3	2	2	2	5	3	2	2	2	5	3	2	2	2	5	3	2	2	2	69	sedang	13	14	14	14	14
69	4	2	2	2	2	5	2	2	2	2	5	2	2	2	2	5	2	2	2	2	5	2	2	2	2	64	Rendah	12	13	13	13	13
70	5	5	2	2	2	5	4	2	2	2	5	4	2	2	2	5	4	2	2	2	5	4	2	2	2	76	sedang	16	15	15	15	15
71	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	3	2	2	5	5	3	2	2	5	5	3	2	2	83	sedang	16	16	17	17	17
72	5	3	2	2	2	5	3	2	2	2	5	2	2	2	2	5	2	2	2	2	5	2	2	2	2	67	sedang	14	14	13	13	13
73	5	3	2	2	2	5	4	2	2	2	5	4	2	2	2	5	4	2	2	2	5	4	2	2	2	74	sedang	14	15	15	15	15
74	5	5	3	2	2	5	5	3	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	82	sedang	17	17	16	16	16
75	5	3	2	2	2	5	3	2	2	2	5	3	2	2	2	5	3	2	2	2	5	3	2	2	2	70	sedang	14	14	14	14	14
76	5	5	3	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	81	sedang	17	16	16	16	16
77	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	80	sedang	16	16	16	16	16
78	5	3	2	2	2	5	4	2	2	2	5	4	2	2	2	5	4	2	2	2	5	4	2	2	2	74	sedang	14	15	15	15	15
79	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	3	2	2	5	5	3	2	2	5	5	3	2	2	83	sedang	16	16	17	17	17
80	5	3	2	2	2	5	2	2	2	2	5	2	2	2	2	5	2	2	2	2	5	2	2	2	2	66	Rendah	14	13	13	13	13
81	5	3	2	2	2	5	3	2	2	2	5	3	2	2	2	5	3	2	2	2	5	3	2	2	2	70	sedang	14	14	14	14	14
82	5	5	3	2	2	5	5	3	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	82	sedang	17	17	16	16	16
83	5	5	5	3	2	5	5	5	3	2	5	5	5	3	2	5	5	5	3	2	5	5	5	3	2	100	Tinggi	20	20	20	20	20
84	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	3	2	2	5	5	3	2	2	5	5	3	2	2	83	sedang	16	16	17	17	17
85	5	2	2	2	2	5	3	2	2	2	5	3	2	2	2	5	3	2	2	2	5	3	2	2	2	69	sedang	13	14	14	14	14
86	5	5	2	2	2	5	5	3	2	2	5	5	3	2	2	5	5	3	2	2	5	5	3	2	2	84	sedang	16	17	17	17	17
87	5	5	3	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	81	sedang	17	16	16	16	16
88	5	3	2	2	2	5	3	2	2	2	5	2	2	2	2	5	2	2	2	2	5	2	2	2	2	67	sedang	14	14	13	13	13
89	5	4	2	2	2	5	4	2	2	2	5	3	2	2	2	5	3	2	2	2	5	3	2	2	2	72	sedang	15	15	14	14	14
90	5	3	2	2	2	5	4	2	2	2	5	4	2	2	2	5	4	2	2	2	5	4	2	2	2	74	sedang	14	15	15	15	15
91	5	2	2	2	2	5	3	2	2	2	5	3	2	2	2	5	3	2	2	2	5	3	2	2	2	69	sedang	13	14	14	14	14
92	5	2	2	2	2	5	3	2	2	2	5	3	2	2	2	5	3	2	2	2	5	3	2	2	2	69	sedang	13	14	14	14	14
93	5	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	61	rendah	13	12	12	12	12
94	5	3	2	2	2	5	3	2	2	2	5	2	2	2	2	5	2	2	2	2	5	2	2	2	2	67	sedang	14	14	13	13	13
95	5	5	5	3	2	5	5	5	3	2	5	5	5	3	2	5	5	5	3	2	5	5	5	3	2	100	Tinggi	20	20	20	20	20
96	5	5	2	2	2	5	4	2	2	2	5	4	2	2	2	5	4	2	2	2	5	4	2	2	2	76	sedang	16	15	15	15	15
97	5	4	2	2	2	5	4	2	2	2	5	3	2	2	2	5	3	2	2	2	5	3	2	2	2	72	sedang	15	15	14	14	14
98	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	5	4	2	2	2	5	4	2	2	2	5	4	2	2	2	77	sedang	16	16	15	15	15
99	5	3	2	2	2	5	3	2	2	2	5	4	2	2	2	5	4	2	2	2	5	4	2	2	2	73	sedang	14	14	15	15	15
100	5	3	2	2	2	5	4	2	2	2	5	4	2	2	2	5	4	2	2	2	5	4	2	2	2	74	sedang	14	15	15	15	15
101	5	3	2	2	2	5	3	2	2	2	5	2	2	2	2	5	2	2	2	2	5	2	2	2	2	67	sedang	14	14	13	13	13
102	5	2	2	2	2	5	2	2	2	2	5	2	2	2	2	5	2	2	2	2	5	2	2	2	2	65	rendah	13	13	13	13	13
103	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	80	sedang	16	16	16	16	16
104	5	5	4	2	2	5	5	5	2	2	5	5	5	2	2	5	5	5	2	2	5	5	5	2	2	94	Tinggi	18	19	19	19	19
105	5	4	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	79	sedang	15	16	16	16	16
106	5	5	4	2	2	5	5	4	2	2	5	5	3	2	2	5	5	3	2	2	5	5	3	2	2	87	sedang	18	18	17	17	17
107	5	3	2	2	2	5	2	2	2	2	5	2	2	2	2	5	2	2	2	2	5	2	2	2	2	66	rendah	14	13	13	13	13
108	5	3	2	2	2	5	3	2	2	2	5	3	2	2	2	5	3	2	2	2	5	3	2	2	2	70	sedang	14	14	14	14	14
109	5	4	2	2	2	5	4	2	2	2	5	4	2	2	2	5	4	2	2	2	5	4	2	2	2	75	sedang	15	15	15	15	15
110	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	80	sedang	16	16	16	16	16
111	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	60	rendah	12	12	12	12	12
112	5	4	2	2	2	5	4	2	2	2	5	3	2	2	2	5	3	2	2	2	5	3	2	2	2	72	sedang	15	15	14	14	14
113	5	3	2	2	2	5	3	2	2	2	5	4	2	2	2	5	4	2	2	2	5	4	2	2	2	73	sedang	14	14	15	15	15
114	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	3	2	2	5	5	3	2	2	5	5	3	2	2	83	sedang	16	16	17	17	17
115	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	80	sedang	16	16	16	16	16
116	5	5	2	2	2	5	5	3	2	2	5	5	3	2	2	5	5	3	2	2	5	5	3	2	2	84	sedang	16	17	17	17	17
117	5	4	2	2	2	5	4	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	78	sedang	15	15	16	16	16
118	5	3	2	2	2	5	3	2	2	2	5	3	2	2	2	5	3	2	2	2	5	3	2	2	2	70	sedang	14	14	14	14	14
119	5	4	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	79	sedang	15	16	16	16	16
120	5	4	2	2	2	5	4	2	2	2	5	3	2	2	2	5	3	2	2	2	5	3	2	2	2	72	sedang	15	15	14	14	14
121	5	2	2	2	2	5	3	2	2	2	5	3	2	2	2	5	3	2	2	2	5	3	2	2	2	69	sedang	13	14	14	14	14
122	5	2	2	2	2	5	2	2	2	2	5	2	2	2	2	5	2	2	2	2	5	2	2	2	2	65	rendah	13	13	13	13	13
123	5	5	4	2	2	5	5	4	2	2	5	5	4	2	2	5	5	4	2	2	5	5	4	2	2	90	Tinggi	18	18	18	18	18
124	5	3	2	2	2	5	4	2	2	2	5	4	2	2	2	5	4	2	2	2	5	4	2	2	2	74	sedang	14	15	15	15	15
125	5	4	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	79	sedang	15	16	16	16	16
126	5	5	5	3	2	5	5	5	3	2	5	5	5	3	2	5	5	5	3	2	5	5	5	3	2	100	Tinggi	20	20	20	20	20

LAMPIRAN 9 : Gambar yang berkaitan dengan Penelitian

Dokumentasi Kegiatan Penelitian

Bersama Kepala Sekolah SMPN 08 Lebong

Bersama Guru PAI SMPN 08 Lebong

Membagikan Angket Penelitian

Menjelaskan Tujuan Penelitian

Mengisi Angket

Mengisi Angket

KBM

KBM